

2025

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



RESPONSIBLE GROWTH FOR SUSTAINABLE FUTURE

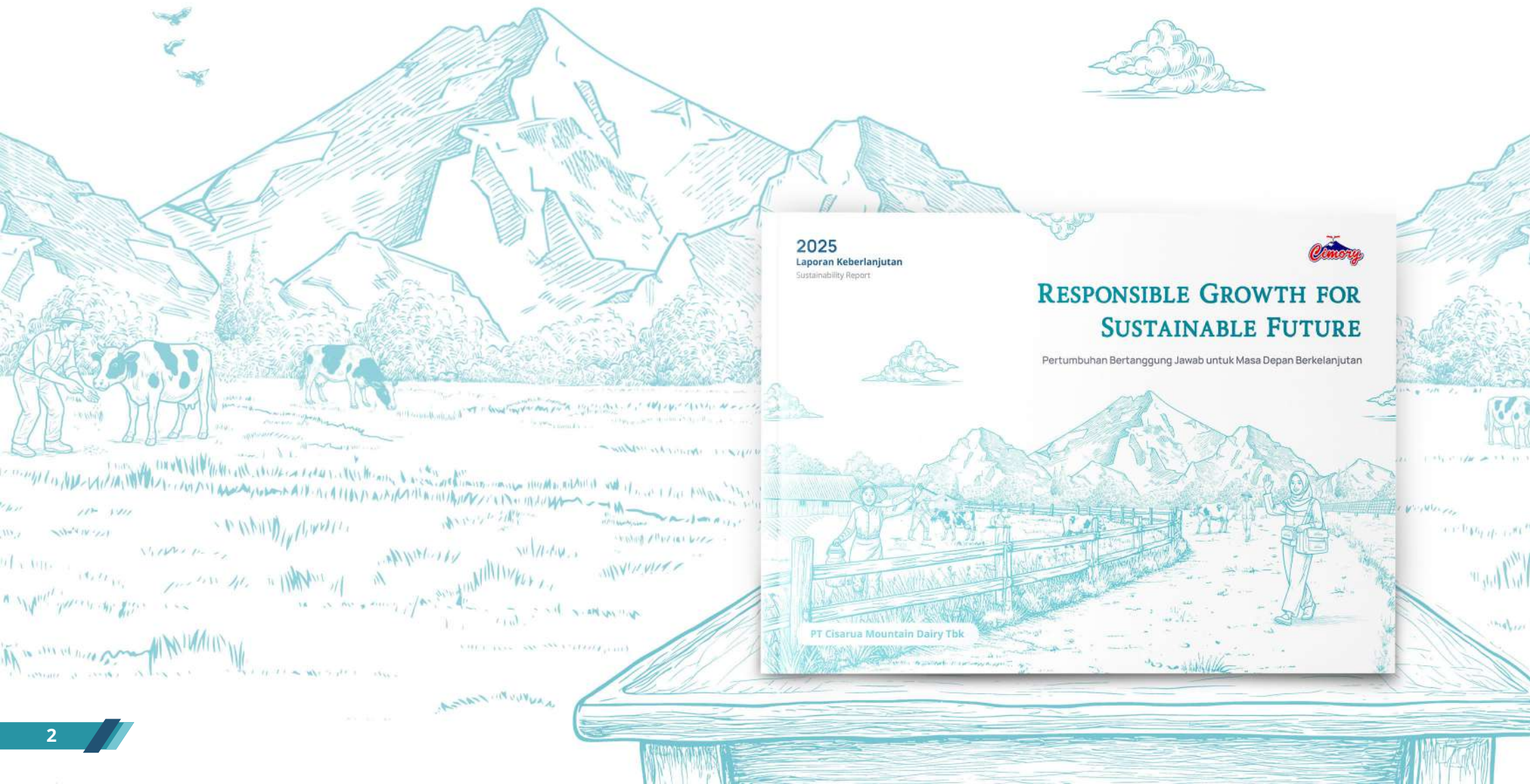
Pertumbuhan Bertanggung Jawab untuk Masa Depan Berkelanjutan



PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

Penjelasan Tema

Theme Explanation





Pertumbuhan Bertanggung Jawab untuk Masa Depan yang Berkelanjutan

Responsible Growth for Sustainable Future

Pertumbuhan Bertanggung Jawab untuk Masa Depan yang Berkelanjutan menegaskan komitmen Cimory Group untuk mengintegrasikan prinsip ESG dalam setiap langkah pertumbuhan bisnis. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat kinerja lingkungan melalui inisiatif efisiensi energi, pemanfaatan energi hijau, dan optimalisasi pengelolaan limbah. Dari aspek sosial, Cimory Group berfokus pada peningkatan kesejahteraan karyawan, pengembangan komunitas sekitar melalui program Miss Cimory dan kemitraan dengan peternak lokal, serta penyediaan produk berkualitas tinggi bagi konsumen. Sementara dari sisi tata kelola, Perseroan memastikan proses bisnis berjalan dengan transparan, beretika, dan sesuai regulasi. Melalui pertumbuhan yang bertanggung jawab, Cimory Group bertekad menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan dan berkontribusi pada masa depan yang berkelanjutan.

Responsible Growth for Sustainable Future reflects Cimory Group's commitment to embedding ESG principles into every aspect of the Company's business expansion. Throughout 2025, the Company continued to advance its environmental performance through energy efficiency efforts, emission reduction initiatives, and improved waste management. On the social front, Cimory Group focused on enhancing employee well-being, supporting community development, and delivering high-quality products to consumers. From a governance perspective, the Company strengthened transparency, ethical business conduct, and regulatory compliance. Through this responsible approach to growth, Cimory Group aims to create long-term value for all stakeholders and contribute to a truly sustainable future.

Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Tema Theme Explanation	2				
Pertumbuhan Bertanggung Jawab untuk Masa Depan yang Berkelanjutan Responsible Growth for Sustainable Future	3	Sekilas Tentang Cimory Group A Glance at Cimory Group	24	Praktik Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Practice	36
Daftar Isi Table of Contents	4	Profil Perseroan Corporate Profile	25	Struktur Tata Kelola Perseroan Corporate Governance Structure	37
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlight	6	Visi, Misi, dan Nilai Kami Vision, Mission, and Our Values	27	Kebijakan Badan Tata Kelola Policy on Board Governance	42
Penghargaan Keberlanjutan Sustainability Achievement	9	Aktivitas Bisnis Business Activity	28	Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi Anti-Bribery and Anti-Corruption	46
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	10	Perjalanan Keberlanjutan Kami Our Sustainability Journey	33	Pengelolaan Risiko Risk Management	47
Kontribusi terhadap TPB Contribution to the SDGs	11	Sertifikasi Certifications	34	Kode Etik Perseroan Corporate Code of Conducts	47
Pesan Direktur Utama Message from President Director	13	Data Umum General Data	35	Pengelolaan Rantai Pasokan Supply Chain Management	48
Tentang Laporan About the Report	21			Relasi bersama Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	50
				Pengaduan Publik Public Grievances	52
				Data Tata Kelola Governance Data	54



Bisnis yang Inklusif dan Berkelanjutan

Inclusive and Sustainable Business

56

Rantai Pasok yang Berkelanjutan
Sustainable Supply Chain 57

Mitra Peternak Susu Skala Kecil
Small-scale Dairy Farmer Partners 59

Miss Cimory: Memberdayakan Perempuan Indonesia
Miss Cimory: Empowering Indonesian Women 61

Berkontribusi bagi Komunitas Lokal
Contributing to the Local Community 64

Wilayah Pasar Kami
Our Market Area 71

Kontribusi Ekonomi Tahun 2025
Economic Contribution in 2025 72

Data Ekonomi
Economic Data 73



Pelestarian Lingkungan

Environmental Preservation

75

Pengelolaan Penggunaan Energi
Energy Use Management 76

Pengelolaan Jejak Karbon
Carbon Footprint Management 78

Pelestarian Lingkungan
Environmental Preservation 80

Penggunaan Material
Material use 81

Pengelolaan Limbah
Waste Management 83

Pengelolaan Air dan Air Limbah
Water and Wastewater Management 87

Data Lingkungan
Environmental Data 90



Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare

95

Komitmen Kami terhadap Nilai DEI
Our Commitment to DEI Value 96

Perekrutan dan Retensi Karyawan
Employee Hiring and Retention 98

Memastikan Kesejahteraan Karyawan
Ensuring Employee Well-Being 99

Meningkatkan Kompetensi Karyawan
Enhancing Employee Competence 102

Hubungan Ketenagakerjaan
Labor Relation 105

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman
Decent and Safe Workplace 107

Menghormati Hak Asasi Manusia
Respecting Human Rights 110

Data Sosial
Social Data 112



Integritas Produk

Product Integrity

122

Menjamin Kualitas dan Keamanan Produk
Ensuring Product Quality and Safety 123

Menjaga Kepercayaan Konsumen
Maintaining Consumer's Trust 126

Data Produk dan Pemasaran
Product and Marketing Data 128

Indeks Pelaporan
Reporting Indices 130

Lembar Umpan Balik
Feedback Form 145

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlight

Ekonomi | Economy [B.1]



Penjualan Bersih
Net Sales

2025
Rp10,72 triliun | trillion

2024: **Rp9,03** triliun | trillion
2023: **Rp7,77** triliun | trillion



Persentase Penjualan melalui Miss Cimory
Percentage of Sales through Miss Cimory

2025
21%

2024: **14%**
2023: **10%**



Mitra Peternak Susu Skala Kecil
Small Scale Dairy Farmer Partners

2025
18.458 peternak | farmers

2024: **15.784** peternak | farmers
2023: **15.659** peternak | farmers



Laba Bersih Setelah Pajak
Net Income After Tax

2025
Rp2,03 triliun | trillion

2024: **Rp1,52** triliun | trillion
2023: **Rp1,24** triliun | trillion



Nilai Ekonomi yang Ditahan
Economic Value Retained

2025
Rp5,79 triliun | trillion

2024: **Rp5,45** triliun | trillion
2023: **Rp4,92** triliun | trillion

Peternak lokal memasok 26,4 juta liter susu untuk Perseroan pada Tahun 2025

Local dairy farmers supplied 26.4 million liters of milk for the Company in 2025

Lingkungan | Environmental [B.2]



Total Penggunaan Listrik
Total of Electricity Usage

2025
30.713.906 kWh

2024: **30.841.817 kWh**
2023: **27.635.324 kWh**



Total Penggunaan Bahan Bakar Diesel
Total of Diesel Fuel Consumption

2025
68.344 liter | liters

2024: **94.745 liter** | liters
2023: **267.634 liter** | liters



Investasi Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Investment

2025
Rp6,08 miliar | billion

2024: **Rp5,90 miliar** | billion
2023: **Rp19,49 miliar** | billion



Total Konsumsi Air
Total of Water Consumption

2025
724.996 m³

2024: **754.027 m³**
2023: **634.567 m³**



Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 & 2
Scope 1 & 2 GHG Emission Intensity

2025
0,23 tco₂/ton produk | product*

2024: **0,22 tco₂/ton produk** | product
2023: **0,14 tco₂/ton produk** | product

*) Terdapat perhitungan cakupan tambahan untuk emisi cakupan 1
*) There is an additional coverage calculation of scope 1 emissions



Limbah Non-B3 yang Diolah & Dimanfaatkan Kembali
Non-hazardous Waste Recyled & Repurposed

2025
97%

2024: **95%**
2023: **99%**



Panel Surya Terinstalasi
Solar Panel Installed

2025
1.963 unit

2024: **104 unit**
2023: **16 unit**



Intensitas Penggunaan Energi
Energy Consumption Intensity

2025
0,04 Toe/Ton product | product

2024: **0,04 Toe/Ton produk** | product
2023: **0,04 Toe/Ton produk** | product



Penanaman Bibit Pohon
Tree Seedlings Planted

2025
2.231 Bibit pohon | Tree seedlings

2024: **4.993 Bibit pohon** | Tree seedlings
2023: **433 Bibit pohon** | Tree seedlings

Sosial | Social [B.3]



Jumlah Karyawan
Number of Employees

2025
5.250

2024: **4.537**
2023: **4.686**



Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan
Employee Average Training Hours

2025
7,29 jam/karyawan | hour/employee

2024: **6,19** jam/karyawan | hour/employee



Komposisi Karyawan Perempuan
Composition of Female Employees

2025
27%

2024: **27%**
2023: **26%**



Anggaran Corporate Social Responsibility
Corporate Social Responsibility Budget

2025
Rp2,46 miliar | billion

2024: **2,66** miliar | billion
2023: **0,25** miliar | billion



Total Donasi Produk Susu
Total Dairy Product Donation
ke rumah sakit, klinik, posyandu, dan organisasi kemanusiaan
to hospitals, clinics, community health centers and humanitarian organization

2025
11.739 liter | liters

2024: **18.601** liter | liters
2023: **4.470** liter | liters



Agen Miss Cimory
Miss Cimory Agents

2025
10.099 agen | agent

2024: **7,127** agen | agent
2023: **5.494** agen | agent



Tingkat Kecelakaan Kerja
Work Accident Rate

0,0



Fatality Rate

0,0

Tata Kelola Governance



Kasus Korupsi
Corruption Case

2025 0



ESG Committee

Dipimpin oleh Divisi Corporate Secretary & Investor Relations, dan didukung oleh Fungsi Health, Safety, & Environmental, Engineering, Human Resources, Procurement, Dairy Services, dan Miss Cimory.

Lead by the Corporate Secretary & Investor Relations Division, and supported by the Health, Safety, & Environmental, Engineering, Human Resources, Procurement, Dairy Services, dan Miss Cimory Function.



**Pernyataan Komitmen
Mitra Bisnis terhadap ESG**
Business Partner's
Commitment Statement
Towards ESG

Penghargaan Keberlanjutan Sustainability Achievement



Penghargaan | Accolades

Indonesia's Best Managed Companies - Deloitte SEA BMC

Gold Star Awards Big Cap Category - Investortrust ESG Awards

Gold Winner of ICS Awards for Creating Shared Value Category - Olahkarsa and Acexi

Sustainalytics ESG Risk Rating (20,7 | Medium Risk)

Top GCG Awards in Retail Category - The Iconomics

TJSLP Award Bidang Peningkatan Kesehatan Masyarakat - Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Semarang
CSR Award for Public Health Improvement - Semarang Regency Manpower Office

Best Social Business Innovation Awards in Consumer Goods Category - The Iconomics

Ratings



SUSTAINALYTICS

a Morningstar company

21,9

20,7
Medium Risk
(20-30)

2024

2025

Indeks Ternama | Prestigious Indexes



ESG Leaders (ESGL) - IDX

ESG Sector Leaders KEHATI (ESGSKEHATI) - IDX-KEHATI

ESG Quality 45 KEHATI (ESGQKEHATI) - IDX-KEHATI

Strategi Keberlanjutan [A.1, C.1] [2-22, 2-23]

Sustainability Strategy

Cimory Group berkomitmen untuk menjalankan bisnis dan operasional secara berkelanjutan dengan mengintegrasikan visi, misi, serta pilar ESG ke dalam seluruh praktik lingkungan, sosial, dan tata kelola. Perseroan menetapkan prinsip-prinsip untuk memastikan setiap kegiatan tidak hanya menghasilkan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Strategi keberlanjutan difokuskan pada upaya menjawab tantangan sosial dan lingkungan, terutama di wilayah operasional Perseroan.

Cimory Group is dedicated to operating its business sustainably by embedding its vision, mission, and ESG pillars into all environmental, social, and governance practices. The Company has set guiding principles to ensure its activities create economic value while also delivering positive impacts for the environment and surrounding communities. Its sustainability strategy focuses on addressing environmental and social challenges, particularly within the areas where the Company operates.

Pilar-Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillars

Visi Keberlanjutan Sustainability Vision

Menjadi perusahaan terdepan di bidang produk *dairy* dan makanan konsumen yang dapat memberikan dampak signifikan dan kontribusi positif bagi para pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan.

Become the leading company in dairy products and consumer foods that can give significant impact and positive contribution to its stakeholders, community and environment.



Misi Keberlanjutan Sustainability Mission

- Menerapkan inisiatif ESG secara intensif.
- Menyelenggarakan perusahaan melalui manajemen operasional yang ramah lingkungan.
- Mendorong pengembangan ekonomi lokal.
- To implement an intensive ESG initiative.
- To run the Company through an environmentally sound operation management.
- To foster the local economic development.

Bisnis yang Inklusif dan Berkelanjutan Inclusive and Sustainable Business

- Pengembangan Ekonomi Lokal
- Pengembangan Masyarakat
- Pemberdayaan Perempuan
- Rantai Pasok dengan Pasokan Berkelanjutan
- Local Economic Development
- Community Development
- Women Empowerment
- Sustainable Sourcing for Supply Chain

Pelestarian Lingkungan Environmental Preservation

- Pengurangan Limbah Plastik
- Penghematan Air
- Penghematan Energi dan Manajemen Jejak Karbon
- Plastic Waste Reduction
- Water Conservation
- Energy Conservation and Carbon Footprint Management

Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare

- Kesejahteraan Karyawan
- Pendidikan dan Pelatihan Karyawan
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Aktivitas Keterlibatan dan Partisipasi Karyawan
- Employee Welfare
- Education and Training for Employees
- Occupational Health and Safety
- Employee Involvement and Engagement Activities

Integritas Produk Product Integrity

- Keamanan Pangan
- Penelitian & Pengembangan
- Pemasaran yang Bertanggung Jawab
- Pelindungan Pelanggan
- Food Safety
- Research & Development
- Responsible Marketing
- Consumer Protection

Kontribusi terhadap TPB

Contribution to the SDGs

Cimory Group mengintegrasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai acuan utama dalam menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan di bidang ESG. Hingga tahun 2025, sejumlah inisiatif yang telah dilaksanakan Perseroan adalah sebagai berikut:

Cimory Group integrates the Sustainable Development Goals (SDGs) as a key reference in implementing its ESG-related sustainability initiatives. Up to 2025, several initiatives carried out by the Company include the following:

TPB SDGs	Inisiatif Utama Main Initiatives	Program
	Pemberdayaan dan pengembangan peternak susu lokal Local dairy farmer empowerment and development	18.458 mitra peternak susu lokal skala kecil. 18,458 small-scale local dairy farmer partners. 1.000 Peternak Srikandi, program peningkatan kapasitas yang didedikasikan untuk peternak susu perempuan. 1,000 Srikandi Farmers, a capacity-building program dedicated to female dairy farmers. - Mendukung mitra peternak susu lokal dengan sumber daya, pelatihan, dan peralatan untuk meningkatkan produksi susu dan mengembangkan bisnis mereka. Supported local dairy farmer partners with resources, training, and equipment to enhance milk production and grow their businesses.
	Program CSR yang fokus pada pilar lingkungan, keterlibatan & pengembangan masyarakat, pendidikan, dan kesejahteraan CSR programs focused on environmental, community involvement & development, education, and wellbeing pillars	11.739 liter total susu yang disalurkan ke rumah sakit, klinik, puskesmas, dan organisasi kemanusiaan. 11,739 liters total milk supported to hospitals, clinics, community health centers, and humanitarian organizations. 9.250 liter total susu, bantuan barang lainnya, dan bantuan dana untuk merespons bencana alam. 9,250 liters total milk, other in-kind and funding support to respond natural disasters. 268 Penerima program beasiswa tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi untuk mendukung peningkatan taraf pendidikan di Indonesia. 268 Scholarship awardee program from elementary school to university level to support the improvement of education standards in Indonesia.
	Menciptakan tempat kerja yang layak dan aman Creating a decent and safe workplace	100% karyawan dilindungi oleh Sistem Manajemen K3. 100% employees covered by OHS Management System. 79 program kesehatan dan keselamatan kerja diselenggarakan sepanjang tahun. 79 occupational health and safety programs conducted throughout the year. - Menyediakan seminar kesehatan dan kegiatan klub olahraga untuk mempromosikan keseimbangan antara kehidupan kerja dengan kehidupan pribadi serta pertemuan tahunan karyawan. Provided health talks and sports club activities to promote work-life balance and annual employee gatherings.

TPB SDGs	Inisiatif Utama Main Initiatives	Program
	Menyediakan lokakarya dan pelatihan khusus yang disesuaikan dengan pengembangan karier karyawan Providing specialized workshops and training tailored to employees' career development	• Lebih dari 1.000 sesi pelatihan dan lokakarya pada tahun 2025. More than 1,000 training sessions and workshops in 2025. • 2.777 karyawan telah mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi. 2,777 employees have undergone training and competency development. • Rata-rata karyawan memperoleh 7,3 jam pelatihan per tahun. Employees received an average of 7.3 hours of training per year.
	Memastikan perempuan terwakili di tingkat eksekutif dan manajerial dalam perusahaan Ensuring women are represented at the executive and managerial levels within the company	• 29% perempuan di posisi eksekutif dan manajerial. 29% women in the executive and managerial positions. • Memberikan upah yang adil dan promosi berdasarkan prestasi tanpa memandang gender. Offering fair wages and promotions based on merit, and not gender-based.
 	Penghematan air dan pemanfaatan air limbah Water Conservation and Wastewater Utilization	• Program 3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>) di seluruh pabrik. 3R Programs (Reduce, Reuse, Recycle) implemented across all factories. • Pemanfaatan kondensat uap sebagai air umpan boiler. Utilize steam condensate utilized as boiler feed water. • Program daur ulang efluen dari fasilitas pengolahan air untuk air utilitas. Effluent from water treatment facilities recycled for utility purposes.
	Penghematan energi serta pemanfaatan energi bersih dan terbarukan dalam kegiatan perusahaan Energy Conservation and Utilization of Clean and Renewable Energy in Company Activities	• Pemasangan panel surya berkapasitas masif di lokasi pabrik. Installed solar PV with a massive capacity at factory sites. • Konversi <i>chiller freon</i> ke <i>chiller</i> berbasis NH3 cair. Converted freon-based chillers to ammonia-based systems. • Pemasangan <i>solar cell</i> untuk penerangan di area pabrik. Installed solar-powered lighting in factory areas. • Penggunaan penerangan LED di seluruh lokasi pabrik. Transitioned to LED lighting across all factory locations.
	Memastikan kesempatan kerja yang setara bagi setiap individu Ensuring equal employment opportunities for every individuals	• 1.644 karyawan baru dan merekrut masyarakat lokal di tingkat manajerial. 1,644 new employees, and recruited local communities in managerial level. • Memberikan kesempatan bekerja yang sama bagi pekerja dengan disabilitas. Offering equal work opportunity for workers with disabilities.
	Berinvestasi dalam inovasi dan infrastruktur untuk mendorong pertumbuhan dan produktivitas industri Investing in innovation and infrastructure to foster industrial growth and productivity	• Bekerja sama dengan 2.138 pemasok lokal (98% dari keseluruhan pemasok). In partnerships with 2,138 local suppliers (98% from total suppliers). • Terus berinovasi dengan memperkenalkan produk-produk baru olahan susu dan makanan konsumen yang sesuai dengan perkembangan pasar dan kebutuhan konsumen, untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan industri secara luas. Continue to innovate by introducing new dairy products and consumer foods that are in line with market developments and consumer needs, to support business and industry growth in general.

TPB SDGs	Inisiatif Utama Main Initiatives	Program
   	Memberdayakan perempuan dengan pendapatan rendah hingga menengah Empowered women with low to middle incomes	- Jumlah Agen Miss Cimory meningkat 42%. Miss Cimory Agents was increased by 42%. 420 Pusat Miss Cimory di 14 provinsi. 420 Miss Cimory Centers in 14 provinces.
  	Beralih ke solusi pengemasan yang ramah lingkungan dan menerapkan Program Pengelolaan Limbah Transitioned to eco-friendly packaging solutions and implemented a Waste Management Program	- Menggunakan bahan plastik yang lebih ringan dan lebih tipis untuk botol, kantong, dan kemasan sekunder. Utilized lighter and thinner plastic materials for bottles, pouches, and secondary packaging. - Menggunakan palet plastik daur ulang untuk operasional dan distribusi. Used recycled plastic pallets for operations and distribution. 2.940 ton limbah telah diolah dan dimanfaatkan kembali. 2,940 tons of waste have been recycled and repurposed.
	Mengembangkan strategi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca Developed strategies to reduce greenhouse gas emissions	- Beralih ke sumber energi yang lebih ramah lingkungan. Pada tahun 2025, Perseroan menginstalasi 1.963 unit Panel Surya. Shifting to a greener energy sources. In 2025, the Company installed a total of 1,963 units of Solar PV. - Menggunakan CNG di fasilitas produksi untuk mengurangi konsumsi diesel. Utilized CNG in production facilities to reduce diesel consumption. - Memasang pencahayaan luar ruangan tenaga surya. Installed solar-powered exterior lighting.
	Berinvestasi dalam pelestarian keanekaragaman hayati Invested in biodiversity preservation	- Pembukaan ruang hijau di setiap situs-situs pabrik. Provision of green spaces at each factory site. - Penanaman dan pemeliharaan 500 pohon mangrove setiap tahun sebagai upaya konservasi wilayah pesisir. Planted and preserved 500 mangrove trees each year as an effort to conserve coastal areas.
	Memperkuat tata kelola dan struktur Perusahaan Strengthening the Company's governance and structure	- Membentuk kebijakan untuk mencegah <i>fraud</i> dan memastikan transparansi dalam semua proses bisnis. Established policies to prevent fraud and ensure transparency in all business processes. - Membentuk Komite ESG untuk mengawasi dan mengimplementasi inisiatif keberlanjutan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik. Formed an ESG Committee to oversee and implement environmental sustainability, social responsibility, and good governance initiatives.
	Membangun kemitraan dengan semua pemangku kepentingan sesuai dengan SDGs Building partnerships with all stakeholders in line with SDGs	- Berkolaborasi dengan sejumlah pihak untuk mengembangkan kompetensi peternak susu lokal dan agen Miss Cimory. Collaborated with several parties to increase the competency of local dairy farmers and Miss Cimory agents. - Bermitra dengan lembaga pemerintah, LSM, dan tenaga ahli dalam penyelenggaraan CSR. Partnered with government agencies, NGOs, and experts in organizing CSR programs. - Menjadi Women Empowerment Principles (WEPs) Global Signatory. Joined the Women Empowerment Principles (WEPs) as a Global Signatory. - Bergabung bersama IFC Family Forward@Indonesia, kemitraan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih ramah anak. Joined the IFC Family Forward@Indonesia, a partnership to create more family friendly workplaces.

Pesan Direktur Utama [A.1, D.1]

Message from President Director

Visi keberlanjutan Cimory Group adalah menjadi perusahaan yang memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi lingkungan, masyarakat, dan perekonomian. Kami memiliki Pilar Keberlanjutan yang mencakup Pelestarian Lingkungan, Bisnis yang Inklusif dan Berkelanjutan, Integritas Produk, serta Kesejahteraan Karyawan yang menjadi dasar pengelolaan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG).

Cimory Group's sustainability vision is to become a company that delivers positive and sustainable impacts on the environment, society, and the economy. We have Sustainability Pillars covering Environmental Preservation, Inclusive and Sustainable Business, Product Integrity, and Employee Welfare, which serve as the foundation for managing Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

Farell Grandisuri

Direktur Utama Cimory Group
President Director of Cimory Group



Laporan Keberlanjutan merupakan wujud komitmen PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (Cimory) dalam menyampaikan informasi secara transparan mengenai langkah-langkah yang telah kami lakukan sepanjang tahun 2025 dalam mengelola aspek *environmental, social, and governance* (ESG), sekaligus mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Keberlanjutan perlu menjadi komitmen yang diwujudkan melalui tindakan nyata. Melalui laporan ini, kami menyampaikan pencapaian, tantangan, serta upaya Cimory Group dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan perekonomian secara berkelanjutan.

The Sustainability Report represents the commitment of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (Cimory) to transparently disclose the measures we have undertaken throughout 2025 in managing environmental, social, and governance (ESG) aspects, while supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Sustainability requires commitment expressed through concrete actions. Through this report, we present Cimory Group's achievements, challenges, and initiatives in generating lasting value for the environment, society, and the economy.

Pencapaian dan Kinerja Bisnis

Di tengah berbagai tantangan sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang solid. Penjualan bersih mencapai Rp10,72 triliun, meningkat 18,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9,03 triliun. Laba Usaha tumbuh 35,8% menjadi Rp2,27 triliun, sementara Laba Bersih meningkat 33,80% menjadi Rp2,03 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Pertumbuhan Laba Bersih tersebut didorong oleh kontribusi pendapatan yang meningkat dari dua segmen utama Perseroan, yaitu produk olahan susu (*dairy*) dan makanan konsumen (*consumer foods*). Segmen *dairy* mencatatkan pertumbuhan penjualan menjadi Rp4,07 triliun, sedangkan segmen *consumer foods* tumbuh menjadi Rp6,65 triliun.

Dari sisi keberlanjutan, tahun 2025 menjadi tahun yang membanggakan bagi Perseroan. Kami kembali meraih penghargaan Forbes Under A Billion dan Deloitte's Indonesia's Best Managed Companies dua tahun berturut-turut, serta masuk dalam sejumlah indeks ESG, antara lain IDX ESG Leaders, IDX-KEHATI ESG Sector Leaders, dan IDX-KEHATI ESG Quality 45. Selain itu, ESG Risk Rating Sustainalytics Perseroan tercatat menurun menjadi 20,7 (*medium risk*) pada akhir tahun 2025.

Tujuan dan Strategi Keberlanjutan [F.1] [2-22, 2-23, 2-24]

Kami memahami bahwa keberlanjutan memerlukan arah yang terukur dan dengan jangka panjang. Kami telah menetapkan visi dan misi keberlanjutan yang sejalan dengan Paris Agreement dan SDG, sebagai panduan kami dalam menyelenggarakan bisnis berkelanjutan. Prinsip keberlanjutan turut kami integrasikan ke seluruh rantai pasok, mulai dari pengadaan bahan baku hingga distribusi produk.

Visi keberlanjutan Cimory Group adalah menjadi perusahaan yang memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi lingkungan, masyarakat, dan perekonomian. Kami memiliki Pilar Keberlanjutan yang mencakup Pelestarian Lingkungan, Bisnis yang Inklusif dan Berkelanjutan, Integritas Produk, serta Kesejahteraan Karyawan yang menjadi dasar pengelolaan ESG.

Achievements and Business Performance

Amid various challenges throughout 2025, the Company recorded solid performance growth. Net sales reached Rp10.72 trillion, increasing by 18.8% compared to the previous year's Rp9.03 trillion. Operating Profit grew by 35.8% to Rp2.27 trillion, while Net Profit increased by 33.80% to Rp2.03 trillion compared to the same period last year.

The growth in Net Profit was driven by increased revenue contributions from the Company's two main segments, dairy products and consumer foods. The dairy segment recorded sales of Rp4.07 trillion, while the consumer foods segment recorded sales of Rp6.65 trillion.

From the sustainability perspective, 2025 was a proud year for the Company. We received the Forbes Under A Billion and Deloitte's Indonesia's Best Managed Companies awards for two consecutive years and were included in several ESG indices, including IDX ESG Leaders, IDX-KEHATI ESG Sector Leaders, and IDX-KEHATI ESG Quality 45. In addition, the Company's Sustainalytics ESG Risk Rating declined to 20.7 (*medium risk*) at the end of 2025.

Sustainability Objectives and Strategy [F.1] [2-22, 2-23, 2-24]

We understand that sustainability requires measurable and long-term direction. We have established a sustainability vision and mission aligned with the Paris Agreement and the Sustainable Development Goals as a guidance in implementing sustainable business. Sustainability principles are also integrated throughout the supply chain, from raw material procurement to product distribution.

Cimory Group's sustainability vision is to become a company that delivers positive and sustainable impacts on the environment, society, and the economy. We have Sustainability Pillars covering Environmental Preservation, Inclusive and Sustainable Business, Product Integrity, and Employee Welfare, which serve as the foundation for managing ESG.

Dari sisi lingkungan, fokus utama Perseroan adalah pada pengurangan jejak karbon dan dampak lingkungan. Upaya tersebut dilakukan melalui peningkatan efisiensi energi, pengelolaan limbah yang lebih baik, serta penggunaan sumber daya secara bertanggung jawab. Kami juga berkomitmen menurunkan emisi karbon sejalan dengan target nasional Indonesia menuju *net zero emission* pada tahun 2060.

Kami mendorong pengembangan bisnis secara inklusif dengan memberdayakan peternak susu skala kecil di wilayah Pulau Jawa serta kelompok perempuan kalangan menengah ke bawah melalui program Miss Cimory. Di sisi lain, kami terus menghadirkan produk bergizi dengan standar kualitas dan keamanan yang tinggi, serta melakukan inovasi yang selaras dengan perkembangan serta kebutuhan pasar. Bagi Perseroan, sumber daya manusia memegang peranan strategis dalam menggerakkan inovasi tersebut. Oleh karena itu, Perseroan membangun lingkungan kerja yang aman, nyaman, serta mendukung pengembangan kompetensi karyawan agar Perseroan dapat terus bertumbuh secara berkelanjutan bersama seluruh insan di dalamnya.

Untuk memperkuat implementasi ESG, Perseroan memiliki Tim Penerapan ESG yang mengoordinasikan pengembangan dan pelaksanaan strategi keberlanjutan di bawah pengawasan langsung Chief Financial Officer agar berjalan efektif dan terukur.

Pengelolaan Dampak Lingkungan [E-06]

Selain terus melakukan efisiensi energi, kami mulai mengarahkan investasi pada penerapan teknologi ramah lingkungan untuk proses produksi yang memerlukan energi masif. Di saat yang sama, kami mengelola air secara bertanggung jawab guna menghindari kelangkaan melalui pengolahan dan daur ulang air limbah yang terus ditingkatkan, baik dari segi kapasitas maupun teknologi.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat penurunan 2% pada emisi cakupan 2. Dalam upaya pelestarian lingkungan, kami menanam lebih dari 2.231 pohon di berbagai wilayah, khususnya Jawa Barat dan Jawa Timur. Melalui kolaborasi dengan Gabungan

From the environmental side, the Company's main focus is reducing carbon footprint and environmental impact through improved energy efficiency, better waste management, and responsible use of resources. We are also committed to reducing carbon emissions in line with Indonesia's national target toward net zero emissions by 2060.

We also encourage inclusive business development by empowering small-scale dairy farmers in Java and women from middle- to lower-income groups through the Miss Cimory program. At the same time, we continue to deliver nutritious products with high standards of quality and safety and to carry out innovations aligned with market developments and needs. For the Company, human resources play a strategic role in driving such innovation. Therefore, we build a safe and supportive work environment and encourage competency development so that the Company can continue to grow sustainably together with all its people.

To strengthen ESG implementation, the Company has an ESG Implementation Team that coordinates the development and execution of sustainability strategies under the direct supervision of the Chief Financial Officer to ensure effective and measurable outcomes.

Environmental Impact Management [E-06]

In addition to continuously improving energy efficiency, we have begun directing investments toward environmental friendly technologies for energy-intensive production processes. At the same time, we manage water responsibly to avoid scarcity through improved wastewater treatment and recycling, both in capacity and technology.

In 2025, the Company recorded a 2% reduction of scope 2 emissions. As part of environmental conservation efforts, we planted more than 2,231 trees in various regions, particularly in West Java and East Java. Through collaboration with the Indonesian

Produsen Makanan Minuman Indonesia (GAPMMI) sejak 2023, Perseroan juga melakukan penanaman dan pemeliharaan mangrove sebagai bagian dari konservasi ekosistem pesisir.

Kami melakukan pemasangan panel surya secara swakelola dengan kapasitas yang cukup masif di beberapa fasilitas produksi. Kami telah meresmikan sistem PLTS di fasilitas produksi Sentul dengan kapasitas total 1.104 kWp yang diperkirakan dapat menghasilkan energi sebesar 5.300 kWh per hari.

Tanggung Jawab Sosial

Kami meyakini bahwa keberlanjutan tidak hanya berkaitan dengan perlindungan lingkungan, tetapi juga bagaimana Perseroan dapat membangun kesejahteraan sosial yang inklusif. Berangkat dari hal tersebut, berbagai inisiatif yang kami jalani menekankan pada aspek pemberdayaan masyarakat serta penguatan kualitas sumber daya manusia. Program tanggung jawab sosial kami arahkan untuk memperkuat komunitas, khususnya peternak susu skala kecil, agar dapat tumbuh bersama Perseroan secara berkelanjutan.

Saat ini, Perseroan bermitra dengan lebih dari 18.000 peternak sapi perah lokal, meningkat 17% dibandingkan tahun sebelumnya. Melalui program Miss Cimory, kami telah memberdayakan lebih dari 10.000 perempuan Indonesia. Program kemitraan tersebut tidak hanya dapat memperluas peluang dan jangkauan pasar Perseroan, tetapi juga menciptakan nilai ekonomi baru, mendorong kemandirian, dan memperkuat perekonomian lokal.

Di internal Perseroan, kami menempatkan kesehatan, keselamatan, dan pengembangan kompetensi karyawan sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang. Kami membangun lingkungan kerja yang aman, adaptif, dan kolaboratif, serta memperkuat kapabilitas karyawan melalui pelatihan berkelanjutan. Kami percaya bahwa kepemimpinan yang bertanggung jawab bukan hanya menghasilkan kinerja finansial, tetapi juga meninggalkan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan seluruh insan Perseroan.

Food and Beverage Producers Association (GAPMMI) since 2023, the Company has also conducted mangrove planting and maintenance as part of coastal ecosystem conservation.

We installed large-scale solar panel systems at several production facilities. We have inaugurated the solar power plant system at the Sentul production facility with a total capacity of 1,104 kWp, which is estimated to generate 5,300 kWh of energy per day.

Social Responsibility

We believe that sustainability is not only about environmental protection, but also about how the Company builds inclusive social welfare. Accordingly, our initiatives emphasize community empowerment and strengthening human resource quality. Our social responsibility programs are directed toward strengthening communities, particularly small-scale dairy farmers, so they can grow sustainably together with the Company.

Currently, the Company partners with more than 18,000 local dairy farmers, an increase of 17% compared to the previous year. Through the Miss Cimory program, we have empowered more than 10,000 Indonesian women. These partnerships not only expand the Company's opportunities and market reach, but also create new economic value, encourage independence, and strengthen local economies.

Internally, we place employee health, safety, and competency development as the foundation for long-term growth. We build a safe, adaptive, and collaborative working environment and strengthen employee capabilities through continuous training. We believe that responsible leadership not only delivers financial performance, but also leaves a sustainable positive impact on society and all Company personnel.

Komitmen Kesehatan dan Keamanan Produk

Perseroan menjaga kualitas dan keamanan produk melalui berbagai sertifikasi, antara lain Ketetapan Halal LPPOM MUI, HACCP, serta ISO sebagai komitmen kami dalam menjaga standar tertinggi pada setiap produk yang kami distribusikan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan meluncurkan berbagai produk inovatif yang lebih bergizi dan praktis, termasuk pengembangan varian UHT dan yoghurt tanpa tambahan gula untuk menyediakan pilihan yang lebih sehat bagi konsumen.

Tata Kelola dan Praktik Korporasi yang Etis

Tata kelola yang baik merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan jangka panjang Perseroan. Kami menginternalisasikan lima prinsip utama dalam seluruh aktivitas bisnis, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan. Melalui penerapan prinsip-prinsip tersebut, kami memastikan setiap keputusan dan tindakan Perseroan dijalankan secara profesional dan bertanggung jawab untuk menjaga serta memperkuat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang etis, kami secara konsisten menjaga kualitas keterbukaan informasi kepada publik agar tetap akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap tahun, kami menerbitkan laporan keberlanjutan yang memuat strategi, inisiatif, serta capaian ESG sebagai wujud transparansi dan dedikasi Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang serta dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Tantangan dan Prospek ke Depan [E.5]

Perjalanan keberlanjutan Perseroan dihadapkan pada berbagai tantangan, mulai dari percepatan teknologi, perkembangan regulasi dan standar, hingga pengelolaan sumber daya alam di tengah meningkatnya permintaan pasar. Namun, kami memandang setiap tantangan sebagai peluang untuk memperkuat inovasi dan daya saing Perseroan.

Product Health and Safety Commitment

The Company maintains product quality and safety through various certifications, including Halal Certification from LPPOM MUI, HACCP, and ISO, as our commitment to maintaining the highest standards in every product we distribute.

Throughout 2025, the Company launched various innovative, more nutritious, and practical products, including the development of UHT and yogurt variants with no added sugar to provide healthier choices for consumers.

Governance and Ethical Corporate Practices

Good governance is the main foundation for the Company's long-term sustainability. We internalize five key principles in all business activities, which are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Through the implementation of these principles, we ensure that every decision and action of the Company is carried out professionally and responsibly to maintain and strengthen stakeholder trust.

As part of a commitment to ethical business practices, we consistently maintain the quality of public disclosure to remain accurate, relevant, and accountable. Every year, we publish a sustainability report containing ESG strategies, initiatives, and achievements as a form of transparency and dedication in creating long-term value and positive impact for society and the environment.

Challenges and Future Outlook [E.5]

The Company's sustainability journey faces various challenges, ranging from technological acceleration and evolving regulations and standards to natural resource management amid increasing market demand. However, we view every challenge as an opportunity to strengthen innovation and competitiveness.

Untuk menjawab dinamika tersebut, Perseroan terus mengarahkan investasi secara berkelanjutan, memperkuat kolaborasi dengan para pemangku kepentingan, serta membangun organisasi yang adaptif dan siap menghadapi perubahan.

Kami bangga atas capaian yang diraih sepanjang tahun 2025. Namun bagi kami, perjalanan keberlanjutan masih panjang. Ke depan, Perseroan akan terus memperluas pemanfaatan energi terbarukan, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, serta memperkuat program pemberdayaan berbasis komunitas. Kami berkomitmen menciptakan dampak positif yang lebih besar dan berkelanjutan bagi Perseroan, masyarakat, serta lingkungan.

Apresiasi Kami

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, serta seluruh karyawan atas kepercayaan, dedikasi, dan kerja keras yang diberikan. Melalui kolaborasi dan komitmen bersama, kami yakin Cimory Group dapat terus membangun masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.

To address these dynamics, the Company continues to direct sustainable investments, strengthen collaboration with stakeholders, and build an adaptive organization that is ready for change.

We are proud of the achievements attained throughout 2025. However, for us, the sustainability journey remains a long one. Going forward, the Company will continue to expand the utilization of renewable energy, improve resource efficiency, and strengthen community-based empowerment programs. We are committed to creating greater and more sustainable positive impacts for the Company, society, and the environment.

Our Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we extend our gratitude to shareholders, business partners, and all employees for their trust, dedication, and hard work. Through collaboration and shared commitment, we believe Cimory Group can continue to build a better and more sustainable future.

Jakarta, 17 Maret | March 2026

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

Atas Nama Direksi | On behalf of the Board of Directors



Farell Grandisuri

Direktur Utama | President Director

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan keberlanjutan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the sustainability report of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk for the year 2025 has been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Sustainability Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 17 Maret | March 2026



Bambang Sutantio
Komisaris Utama
President Commissioner



Wenzel Sutantio
Komisaris
Commissioner



Alexander S. Rusli
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan keberlanjutan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the sustainability report of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk for the year 2025 has been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Sustainability Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 17 Maret | March 2026



Farell Grandisuri
Direktur Utama | President Director



Axel Sutantio
Direktur | Director



Martua Parningotan Sihaloho
Direktur | Director



Bharat Shah Joshi
Direktur | Director



Arjoso Wisanto
Direktur | Director



Pamungkas Bayu Triprasetyo
Direktur | Director

Tentang Laporan

About the Report

Laporan Keberlanjutan edisi ke-5 ini menyajikan kinerja keberlanjutan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan Perusahaan *Subsidiary* (selanjutnya disebut “Cimory Group” atau “Perseroan”) yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Laporan ini juga memuat informasi keuangan pada periode yang sama. Laporan Keberlanjutan Cimory Group diterbitkan setiap tahun, dan edisi ke-5 ini dirilis pada bulan Maret 2025. [2-3]

The fifth edition of this Sustainability Report presents the sustainability performance of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its Subsidiaries (collectively referred to as “Cimory Group” or “the Company”), focusing on environmental, social, and governance aspects for the period of January 1st to December 31st 2025. The report also includes financial information covering the same period. Cimory Group publishes its Sustainability Report annually, and this fifth edition was released in March 2025. [2-3]

Acuan Penyusunan Laporan Basis for Report Preparation

Penyusunan laporan ini berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021, Panduan Pelaporan ESG IDX SPE-Net, dan standar IFRS SASB.

The preparation of this report follows the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies, and refers to the Sustainable Development Goals (SDGs), the 2021 Global Reporting Initiative (GRI) Standards, the IDX ESG Reporting Guideline (IDX SPE-Net), and IFRS SASB standards.

Cakupan Laporan [2-2] Scope of the Report

Data dan informasi yang dibahas dalam laporan ini mencakup seluruh operasional Cimory Group yang beroperasi di Indonesia, yakni sebagaimana dimuat dalam laporan keuangan konsolidasian. Sementara itu, data berupa angka pada bab “Pelestarian Lingkungan” hanya mencakup data entitas PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. Meski demikian, Perseroan mulai melakukan integrasi data seluruh Perusahaan Anak untuk pelaporan di masa mendatang. Untuk mengakses data historis selama 3 tahun terakhir, harap merujuk pada bagian ‘Data’ yang terletak di akhir setiap bab. Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik disajikan menggunakan notasi Bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

The data and information discussed in this report cover all operations of Cimory Group operating in Indonesia, as presented in the consolidated financial statements. Meanwhile, the numerical data in the “Environmental Conservation” chapter only covers data for PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. However, the Company has begun integrating data from all its subsidiaries for future reporting. To access historical data for the last 3 years, please refer to the ‘Data’ section located at the end of each chapter. Figures in all tables and graphs are presented using the Indonesian notation, unless otherwise stated.

Informasi yang Disajikan Kembali [2-4]

Restatement of the Report

Secara umum, Laporan Keberlanjutan edisi ke-5 menyajikan informasi yang berkelanjutan dari laporan tahun sebelumnya. Adapun setiap informasi yang disajikan kembali telah ditandai dengan keterangan “*restated information*” pada bagian tersebut.

In general, the 5th edition of the Sustainability Report presents updated information from the previous year's report. Any information that has been restated is marked with the label “*restated information*” in the relevant section.

External Assurance [G.1] [2-5]

Perseroan belum menjalankan penjaminan eksternal oleh pihak ke-3 atas Laporan Keberlanjutan ini. Namun demikian, Perseroan menjamin kebenaran dan kecukupan data dan informasi yang disajikan di dalamnya. Penjaminan eksternal menjadi pertimbangan Perseroan untuk pelaporan keberlanjutan edisi berikutnya.

The Company has not conducted external assurance by a third party for this Sustainability Report. However, the Company guarantees the accuracy and adequacy of the data and information presented within the report. External assurance will be considered by the Company for the next edition of the sustainability report.

Umpan Balik [G.3] [2-3]

Feedback

Perseroan tidak menerima masukan, kritik, dan saran dari para pemangku kepentingan atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Adapun umpan balik terhadap laporan ini dapat diberikan dengan melengkapi formulir yang disediakan dalam lampiran dan dapat dikirim melalui:

The Company has not received any input, criticism, or suggestions from stakeholders regarding the 2024 Sustainability Report. However, feedback on this report can be provided by completing the form provided in the appendix and sending it to the following contact details:



Jl. Komp. Rukan Taman Meruya No. N/27-28, RT.16/RW.7, Meruya Utara,
Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta 11620



(021) 5874630



corsec@cimory.com

Topik Material ^[3-2]

Material Topics

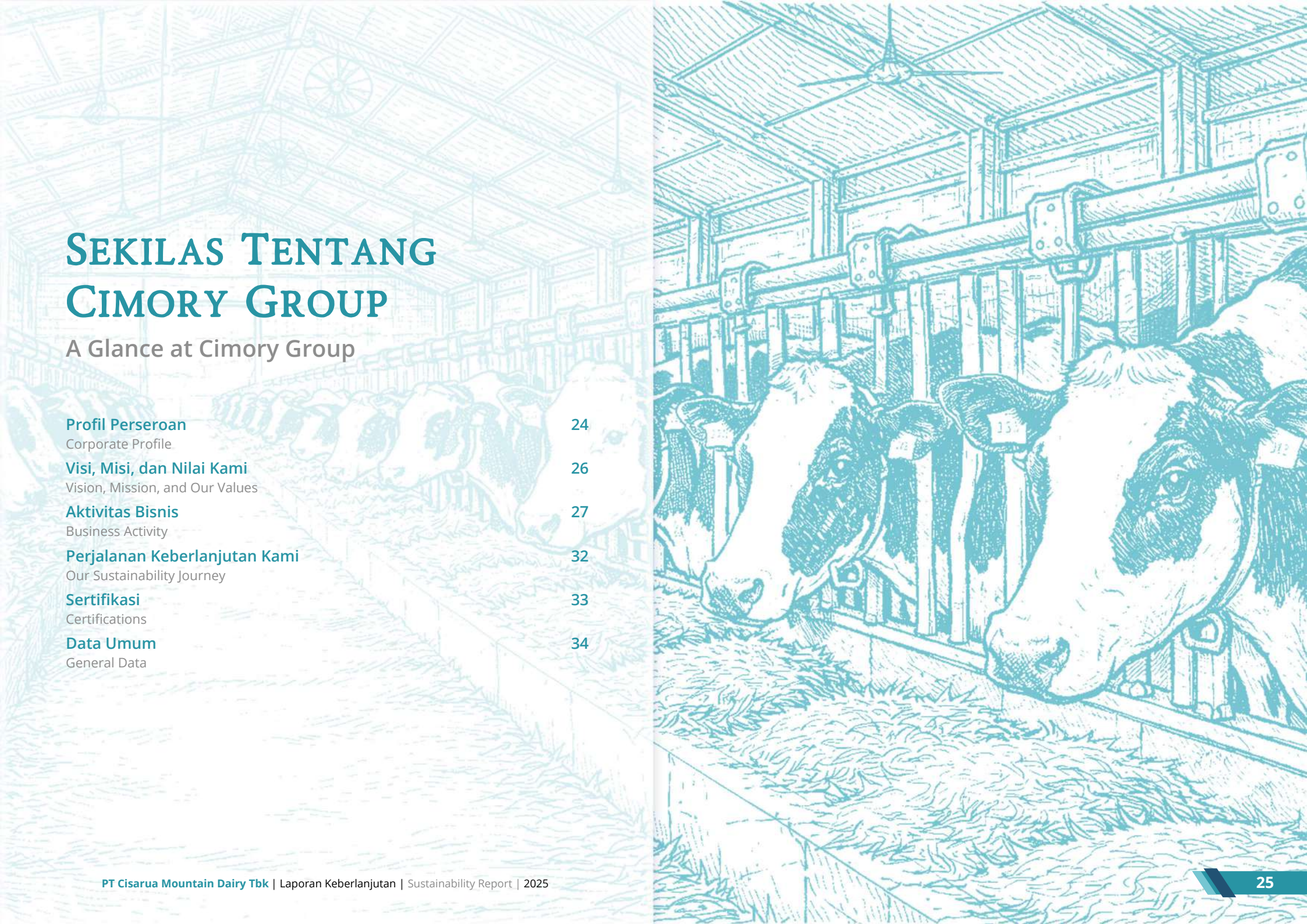
Pengungkapan topik material Cimory Group disesuaikan dengan isu-isu utama yang dihadapi Perseroan, perhatian para pemangku kepentingan, ekspektasi untuk masa depan, serta tren isu nasional dan global. Penentuan topik dilakukan dengan mempertimbangkan tantangan keberlanjutan yang relevan di industri makanan dan minuman. Topik-topik material untuk periode pelaporan ini ditetapkan melalui diskusi internal dan peninjauan kembali atas topik-topik yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

The disclosure of Cimory Group's material topics has been aligned with the key issues faced by the Company, the concerns of stakeholders, future expectations, as well as national and global issue trends. The selection process also takes into account sustainability challenges that are relevant to the food and beverage industry. Material topics for this reporting period were determined through internal discussions and a review of the topics disclosed in the previous year's sustainability report.

Pelestarian Lingkungan Environmental Preservation	Bisnis yang Inklusif dan Berkelanjutan Inclusive and Sustainable Business	Integritas Produk Product Integrity	Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare
- Pengurangan Limbah Plastik - Penghematan Air - Penghematan Energi dan Manajemen Jejak Karbon - Plastic Waste Reduction - Water Conservation - Energy Conservation and Carbon Footprint Management	- Pengembangan Ekonomi Lokal - Pengembangan Masyarakat - Pemberdayaan Perempuan - Rantai Pasok dengan Pasokan Berkelanjutan - Local Economic Development - Community Development - Women Empowerment - Sustainable Sourcing for Supply Chain	- Keamanan Pangan - Penelitian & Pengembangan - Pemasaran yang Bertanggung Jawab - Pelindungan Pelanggan - Food Safety - Research & Development - Responsible Marketing - Consumer Protection	- Kesejahteraan Karyawan - Pendidikan dan Pelatihan Karyawan - Kesehatan dan Keselamatan Kerja - Aktivitas Keterlibatan dan Partisipasi Karyawan - Employee Welfare - Education and Training for Employees - Occupational Health and Safety - Employee Involvement and Engagement Activities

Proses Penentuan Topik Material ^[3-1]

1 Pemetaan Topik Awal Mengidentifikasi topik-topik yang relevan dengan sektor bisnis Cimory Group dan menjadi isu para pemangku kepentingan. Melalui tahapan ini, teridentifikasi 15 topik yang terpetakan relevan bagi Perseroan. Initial Topic Mapping Identifying topics relevant to Cimory Group's business sector and material to stakeholders. Through this stage, 15 topics were identified as relevant to the Company.	2 Menentukan Prioritas Dilakukan survei kuantitatif secara <i>online</i> serta diskusi untuk menilai topik-topik yang perlu menjadi prioritas bagi Perseroan. Prioritization An online quantitative survey and discussions were conducted to assess and determine the topics that should be prioritized by the Company.	3 Validasi Topik material yang telah melalui proses penilaian kemudian ditinjau dan disetujui oleh manajemen. Validation The material topics that underwent the assessment process were subsequently reviewed and approved by management.
---	--	--



SEKILAS TENTANG CIMORY GROUP

A Glance at Cimory Group

Profil Perseroan Corporate Profile	24
Visi, Misi, dan Nilai Kami Vision, Mission, and Our Values	26
Aktivitas Bisnis Business Activity	27
Perjalanan Keberlanjutan Kami Our Sustainability Journey	32
Sertifikasi Certifications	33
Data Umum General Data	34

Profil Perseroan ^[2-1]

Corporate Profile

Nama Perseroan Company Name PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	Bentuk Hukum Legal Form Perseroan Terbatas Limited Liability Company	Tanggal Pendirian Date of Establishment 6 September 2005 September 6th 2005	Negara Beroperasi Country of Operation Indonesia												
Sektor Usaha Business Sector Produksi makanan dan minuman kemasan Packaged food and beverage producing	Pencatatan Saham Stock Listing Kode Saham Ticker Code CMRY Tanggal Pencatatan Saham Listing Date 6 Desember 2021 December 6th 2021 Bursa Saham Stock Exchange Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Pemegang Saham (per 31 Desember 2025) ^{[C.3] [2-1]} Shareholders (as of December 31st 2025) <table> <tr> <td>• Bambang Sutantio</td><td>53,56%</td></tr> <tr> <td>• Farell Grandisuri</td><td>7,67%</td></tr> <tr> <td>• Axel Sutantio</td><td>6,77%</td></tr> <tr> <td>• Wenzel Sutantio</td><td>7,08%</td></tr> <tr> <td>• General Atlantic Singapore Pte Ltd</td><td>5,64%</td></tr> <tr> <td>• Pemegang Saham dibawah 5% dan Masyarakat Shareholders holds under 5% and Public</td><td>19,28%</td></tr> </table>		• Bambang Sutantio	53,56%	• Farell Grandisuri	7,67%	• Axel Sutantio	6,77%	• Wenzel Sutantio	7,08%	• General Atlantic Singapore Pte Ltd	5,64%	• Pemegang Saham dibawah 5% dan Masyarakat Shareholders holds under 5% and Public	19,28%
• Bambang Sutantio	53,56%														
• Farell Grandisuri	7,67%														
• Axel Sutantio	6,77%														
• Wenzel Sutantio	7,08%														
• General Atlantic Singapore Pte Ltd	5,64%														
• Pemegang Saham dibawah 5% dan Masyarakat Shareholders holds under 5% and Public	19,28%														
Informasi Kontak Contact Information Komunikasi Korporat Corporate Communication  corsec@cimory.com Hubungan Investor Investor Relations  Investor.relations@cimory.com Layanan Pelanggan Customer Care  +62 8111102339  cimoryindonesia	Media Sosial Social media <table> <tr> <td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>Website www.cimory.com</td><td>Instagram @cimoryindonesia</td><td>Facebook Cimory Indonesia</td><td>Tiktok @cimoryindonesia</td></tr> </table>							Website www.cimory.com	Instagram @cimoryindonesia	Facebook Cimory Indonesia	Tiktok @cimoryindonesia				
															
Website www.cimory.com	Instagram @cimoryindonesia	Facebook Cimory Indonesia	Tiktok @cimoryindonesia												

Cimory merupakan produsen terkemuka minuman berbasis susu premium di Indonesia. Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan serta berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan di seluruh rantai nilai. Selain produk susu, Perseroan juga mengembangkan dan memasarkan berbagai produk makanan konsumen premium guna menjangkau segmen konsumen yang lebih beragam.

Cimory memiliki dua entitas anak yang bergerak di bidang produksi makanan konsumen premium serta satu entitas anak yang berfokus pada kegiatan distribusi produk. Cimory bersama dengan seluruh entitas anak tersebut selanjutnya dikenal sebagai Cimory Group.

Kegiatan usaha Cimory Group didukung oleh jaringan logistik rantai dingin (*cold chain logistics*) yang terintegrasi dan komprehensif. Produk-produk Cimory Group dipasarkan melalui berbagai saluran distribusi, termasuk jaringan perdagangan modern dan umum yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu, Perseroan juga mengelola jaringan distribusi eksklusif melalui Miss Cimory, yang memungkinkan Perseroan menjangkau konsumen secara langsung ke lebih dari 720.000 rumah tangga setiap tahunnya.

Cimory is a leading producer of premium dairy-based beverages in Indonesia. The Company conducts its business operations with a strong emphasis on sustainability and is committed to implementing environmentally responsible business practices across the Company's entire value chain. Other than dairy products, the Company also develops and markets a range of premium consumer food products to serve a broader spectrum of consumers.

Cimory has two subsidiaries engaged in the production of premium consumer food products and one subsidiary focused on product distribution activities. Cimory, together with these subsidiaries, is collectively referred to as the Cimory Group.

The Cimory Group's business activities are supported by an integrated and comprehensive cold chain logistics network. Cimory Group products are distributed through various channels, including modern and general trade networks across Indonesia. In addition, the Company operates an exclusive distribution network through Miss Cimory, enabling the Company to reach consumers directly in more than 720,000 households annually.



Visi, Misi, dan Nilai Kami [C.1]

Vision, Mission, and Our Values



Visi | Vision

Tumbuh berkelanjutan dan menjadi produsen makanan dan minuman premium terdepan di Indonesia.

Grow sustainably and become Indonesia's leading premium food and beverages manufacturer.



Misi | Mission

Passion for Growth

- **Grow the Business**
- **Grow the People**
- **Grow the Country**



Moto Perseroan | Company Motto

Inovasi dalam Nutrisi.
Innovation in Nutrition.

Niai-nilai Perseroan | Corporate Values



Agile

Berinisiatif, aktif, cepat tanggap dan cerdas dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan wewenang dan kewajibannya.

Initiative, active, responsive, and skillful at executing tasks in accordance to given authorization and obligation.



Result Oriented

Bekerja dengan sepenuh hati dan dedikasi untuk menyelesaikan pekerjaan secara tuntas dan mampu memberikan solusi untuk setiap masalah yang dihadapi.

Wholeheartedly committed and dedicated at tasks and contribute towards the solution rather than problem.



Collaborative

Bekerjasama, bersedia mengoreksi dan dikoreksi demi perbaikan-perbaikan yang berkesinambungan.

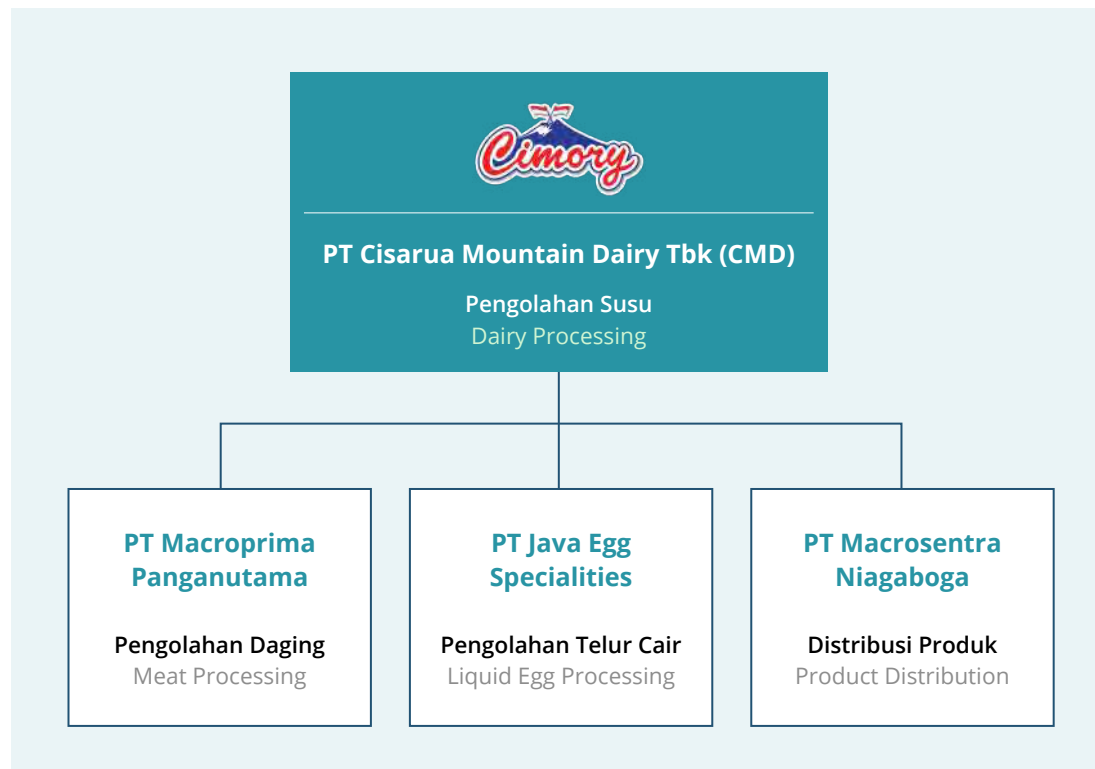
Cooperative, willing to improve for continuous growth.

Aktivitas Bisnis [2-6] [C.4]

Business Activity

Struktur Cimory Group

Cimory Group Structure



Hubungan Bisnis Lainnya

Other Business Relationships

Cimory Group memiliki *sister company* yang berfokus di bidang pariwisata dan *hospitality*.

Cimory Group has sister companies focusing on the tourism and hospitality sectors.



Skala Perseroan [C.3] Corporate Scale



5.250

Karyawan
Employee



Rp10,72 T

Penjualan Bersih
Net Sales



Rp8,74 T

Total Aset
Total Asset



6

Area Operasional
Operational Area

Sektor Bisnis [C.4] Business Sector

Cimory Group menjalankan kegiatan usaha di sektor makanan dan minuman dengan fokus pada pengembangan, produksi, dan pemasaran produk-produk jadi. Dikenal melalui inovasi berkelanjutan, Perseroan memproduksi berbagai produk yogurt dan susu premium dengan merek “Cimory”, serta produk makanan konsumen premium lainnya yang dipasarkan melalui merek “Kanzler”, “Mamayo”, dan “Euro Gourmet”. Produk-produk tersebut dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen domestik melalui berbagai saluran distribusi, termasuk ritel modern, perdagangan tradisional, serta kanal distribusi lainnya, dengan menjangkau berbagai segmen pasar.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan bergantung pada ketersediaan bahan baku utama yang berkualitas, khususnya susu segar dan bahan mentah lainnya. Rantai pasokan Perseroan mencakup kemitraan dengan pemasok bahan baku, produsen kemasan, serta penyedia jasa pendukung lainnya. Untuk memastikan keberlanjutan pasokan dan mutu produk, Perseroan menerapkan standar pengendalian kualitas yang ketat di sepanjang rantai pasok, mulai dari pemilihan bahan baku hingga proses produksi. Perseroan juga memanfaatkan teknologi dalam proses pengolahan dan pengemasan guna menjaga kualitas produk yang bersifat mudah rusak (*perishable*) serta meningkatkan efisiensi operasional, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap standar kesehatan dan keselamatan pangan yang berlaku. [FB-PF-440a.1, FB-PF-440a.2]

Pada sisi hilir, Perseroan didukung oleh entitas anak dan mitra distribusi yang berperan dalam menyalurkan produk ke pasar dan konsumen akhir. Aktivitas entitas hilir mencakup pengelolaan distribusi, penyimpanan, logistik, serta pemasaran produk agar tetap terjaga kualitas dan keamanannya hingga sampai ke tangan konsumen.

Cimory Group operates within the food and beverage sector, with a focus on the development, production, and marketing of finished products. Renowned for its continuous innovation, the Company produces a wide range of premium yogurt and dairy products under the “Cimory” brand, as well as other premium consumer food products marketed under the “Kanzler,” “Mamayo,” and “Euro Gourmet” brands. These products are distributed to meet domestic consumer demand through various distribution channels, including modern retail, traditional trade, and other distribution platforms, reaching diverse market segments.

The Company relies on the availability of high-quality key raw materials in the operations, particularly fresh milk and other essential inputs. The Company's supply chain encompasses partnerships with raw material suppliers, packaging manufacturers, and other supporting service providers. To ensure supply continuity and product quality, the Company implements stringent quality control standards throughout the supply chain, from raw material selection through to the production process. The Company also leverages technology in processing and packaging activities to preserve the quality of perishable products and enhance operational efficiency, while ensuring compliance with applicable food safety and health standards. [FB-PF-440a.1, FB-PF-440a.2]

On the downstream side, the Company is supported by subsidiaries and distribution partners that play a critical role in delivering products to the market and end consumers. Downstream activities include distribution management, warehousing, logistics, and product marketing to ensure that product quality and safety are maintained until the products reach consumers.

Wilayah Operasional [C.2, C.3] [FB-PF-000.B]

Operational Area

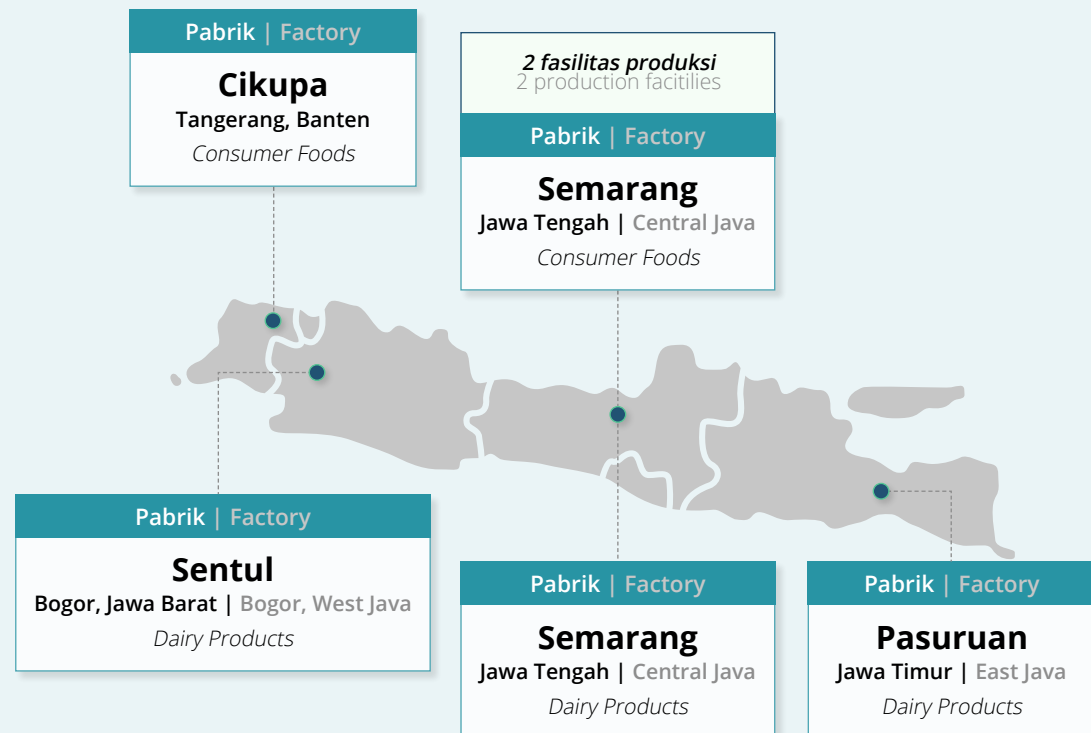


Alamat Kantor Pusat [C.2] Head Office Address

Jl. Sentul No. 101, Kampung Babakan Rawahaur,
Sentul, Babakan Madang,
Kabupaten Bogor, Jawa Barat | Bogor Regency, West Java
16810, Indonesia

Alamat Korespondensi Correspondence Address

Rukan Taman Meruya
Jl. Komp. Rukan Taman Meruya No. N/27-28
Jakarta Barat | West Jakarta
11620, Indonesia



Produk Kami [C.4]

Our Products

Produk Susu | Dairy Products



Terbuat dari susu segar dan diproses dengan standar proses yang canggih. Produk olahan susu Cimory mengandung nutrisi penting seperti protein, karbohidrat, vitamin, serta berbagai mineral seperti kalsium, fosfor, magnesium, dan seng.

Made from fresh milk and processed using advanced standards, Cimory Milk contains essential nutrients such as protein, carbohydrates, vitamins, and various minerals like calcium, phosphorus, magnesium, and zinc.

Makanan Konsumen | Consumer Foods



Makanan konsumen Cimory Group terdiri atas produk nugget, sosis, bakso, mayonais, dan saus, yang terbuat dari bahan-bahan premium dan dipasarkan dengan kemasan yang praktis.

Cimory Group's consumer food products include nuggets, sausages, meatballs, mayonnaise, and sauces, all made from premium ingredients and packaged in convenient packaging.

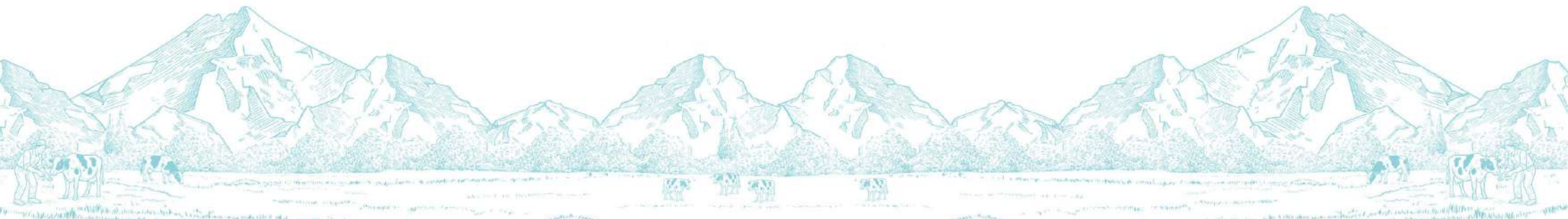
Perubahan Signifikan [C.6] Significant Changes

Sepanjang tahun 2025, Cimory Group melakukan pengembangan kegiatan usaha dalam rangka mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan operasional Perseroan. Pengembangan tersebut meliputi penambahan fasilitas dan kapasitas produksi makanan konsumen.

Throughout 2025, the Cimory Group undertook business development initiatives to support the Company's growth and operational sustainability. These initiatives included the expansion of consumer foods facility and capacity.

Keanggotaan pada Asosiasi [2-28] [C.5] Membership in Association

Nama Asosiasi Name of Association	Keanggotaan Membership
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member
Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia (GAPMMI) The Indonesian Food and Beverage Association	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) The Employers' Association of Indonesia	Anggota Member
Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA) National Meat Processing Association	Anggota Member
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesia Chamber of Commerce and Industry	Anggota Member
Asosiasi Industri Pengolahan Susu (AIPS) The Association of Fresh Milk Processing Industry	Anggota Member
Women Empowerment Principles UN Women	Global Signatory



Perjalanan Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Journey



Sertifikasi

Certifications



Ketetapan Halal Halal Decree

Penerbit | Issuer:
LPPOM MUI



Sertifikat Halal Halal Certificate

Penerbit | Issuer:
Badan Penyelenggara Jaminan
Produk Halal (BPJPH)
Indonesian Halal Product Assurance
Body



HACCP & Good Manufacturing Practices

Penerbit | Issuer:
BSI



Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Veterinary Control Number Certificate

Penerbit | Issuer:
Pemerintah Provinsi
Provincial Government



ISO 22000:2018

Penerbit | Issuer:
SGS



HACCP Certification Based upon SNI CXC 1:1969

Penerbit | Issuer:
SGS



Izin Penerapan PMR dengan Nomor BPOM PMR-W-0158 Approval for the Implementation of PMR with BPOM Number PMR-W-0158

Penerbit | Issuer:
Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) | Indonesian Food and
Drug Authority



Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IPCPPOB)

Permit for the Implementation of Good Processed Food
Production Practices (IPCPPOB)

Penerbit | Issuer:
Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) | Indonesian Food and
Drug Authority

Data Umum

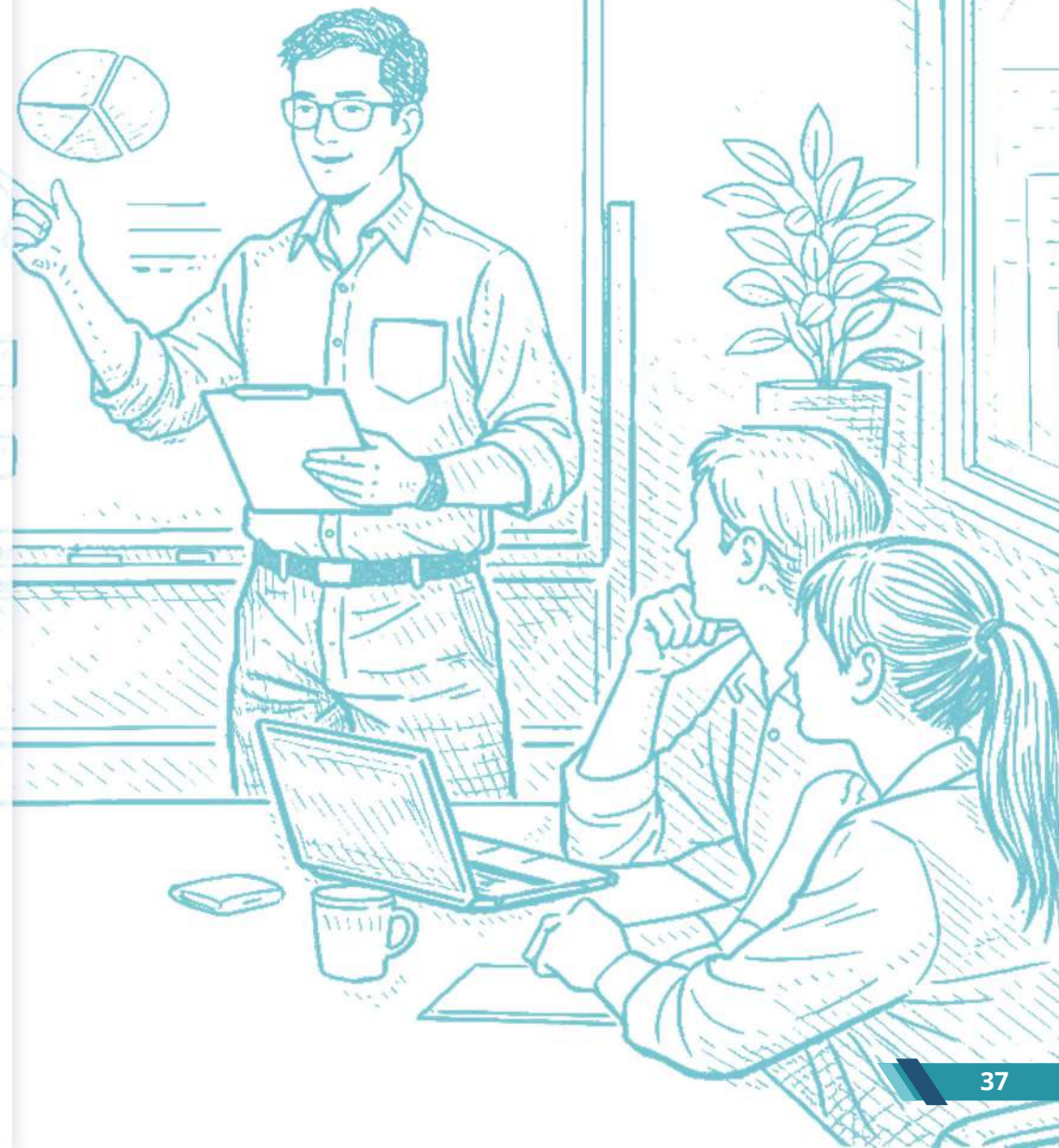
General Data

Skala Bisnis [C.3] [2-1]				Scale of Business
Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Area operasional Operational areas	#	6	6	6
Total aset Total asset	Miliar Rp Billion Rp	7.046,9	8.191,6	8.741,2
Penjualan bersih Net Sales	Miliar Rp Billion Rp	7.772,9	9.025,7	10.724,0
Total liabilitas Total liability	Miliar Rp Billion Rp	1.105,5	1.439,4	1.956,4
Total ekuitas Total equity	Miliar Rp Billion Rp	5.941,3	6.752,1	6.784,7
Jumlah karyawan Number of employee	#	4.686	4.537	5.250

PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Practice

Struktur Tata Kelola Perseroan Corporate Governance Structure	36
Kebijakan Badan Tata Kelola Policy on Board Governance	41
Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi Anti-Bribery and Anti-Corruption	46
Pengelolaan Risiko Risk Management	47
Kode Etik Perseroan Corporate Code of Conducts	47
Pengelolaan Rantai Pasokan Supply Chain Management	48
Relasi bersama Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	50
Pengaduan Publik Public Grievances	52
Data Tata Kelola Governance Data	54





Struktur Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance Structure

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Untuk memastikan penerapan *good corporate governance* (GCG) yang sistematis, Cimory Group menerapkan *two tier system*, di mana Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kewenangan serta tanggung jawab yang jelas sesuai fungsi masing-masing. [2-9]

Dalam rangka memastikan bahwa setiap anggota Badan Tata Kelola Perseroan dapat menjalankan tugas dan wewenangnya secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan, Perseroan memiliki Kebijakan Keberagaman bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai panduan dalam menetapkan komposisi kedua organ tersebut. Kebijakan ini mempertimbangkan keahlian, kompetensi, pengetahuan, latar belakang pendidikan, serta pengalaman profesional yang relevan dari anggota Badan Tata Kelola. [3-3, 2-9, 405-1]

Perseroan memiliki tiga anggota dewan komisaris dan enam anggota direksi. Informasi mengenai komposisi dan profil anggota organ tata kelola tertinggi dapat dilihat dalam Laporan Tahunan halaman 141 dan 151. Perseroan juga memiliki 1 (satu) Komisaris Independen sebagaimana tercantum pada Laporan Tahunan halaman 147. [3-3, 2-9, 405-1] [G-01]

Untuk memastikan efektivitas pengawasan terhadap isu-isu keberlanjutan dan mendorong penciptaan nilai jangka panjang, Perseroan telah mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam struktur tata kelola. Dengan demikian, pengawasan atas praktik keberlanjutan dilaksanakan oleh RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. [E.1]

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's governance framework comprises the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In order to ensure the systematic and effective implementation of good corporate governance (GCG), Cimory Group adopts a two-tier governance system, whereby the Board of Commissioners and the Board of Directors are endowed with clearly delineated authorities and responsibilities, aligned with their respective roles and functions. [2-9]

In order to ensure that each member of the Company's Governance Bodies is able to carry out their duties and exercise their authority effectively in support of the achievement of the Company's objectives, the Company has established a Diversity Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors as a guiding framework in determining the composition of both organs. This policy takes into account the relevant expertise, competencies, knowledge, educational background, and professional experience of members of the Governance Bodies. [3-3, 2-9, 405-1]

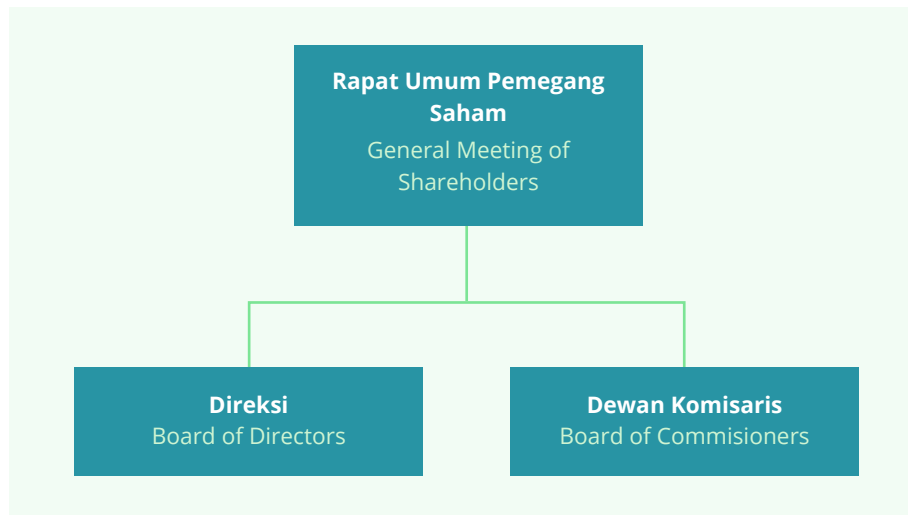
The Company has three members of board of commissioner and six members of board of director. Information on the composition and profiles of members of the highest governance bodies is presented in the Annual Report on page 141 and 151. The Company also has 1 (one) Independent Commissioner, as disclosed in the Annual Report on page 147. [3-3, 2-9, 405-1] [G-01]

To ensure effective oversight of sustainability issues and to support the creation of long-term value, the Company has integrated sustainability aspects into its governance structure. Accordingly, oversight of sustainability practices is carried out by the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. [E.1]



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure



Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles



Transparansi
Transparency



Akuntabilitas
Accountability



Tanggung Jawab
Responsibility



Independensi
Independency



Kesetaraan
Fairness



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi dalam struktur Perseroan. RUPS memiliki sejumlah kewenangan penting, termasuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta mengangkat atau memberhentikan anggota kedua organ tersebut sesuai dengan kepentingan Perseroan. RUPS juga menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan adanya insentif yang tepat dalam pengelolaan perusahaan. [2-11]

RUPS diselenggarakan sedikitnya satu kali setiap tahun dan wajib dilaksanakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir. Selain itu, RUPS dapat diadakan sewaktu-waktu dalam bentuk RUPS Luar Biasa untuk membahas hal-hal yang bersifat mendesak. Di samping kewenangan tersebut, RUPS juga bertanggung jawab menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengesahkan laporan tahunan, serta mengambil keputusan terkait aksi korporasi maupun strategi yang diajukan oleh Direksi. Seluruh keputusan RUPS diambil dengan berlandaskan kepentingan terbaik bagi Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance body within the Company's organizational structure. The GMS holds a number of key authorities, including evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as appointing or dismissing members of both organs in accordance with the interests of the Company. The GMS also determines the form and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure appropriate incentives in the management of the Company. [2-11]

The GMS is convened at least once a year and must be held no later than six months after the end of the financial year. In addition, an Extraordinary General Meeting of Shareholders may be convened at any time to deliberate urgent matters. Beyond these authorities, the GMS is also responsible for approving amendments to the Articles of Association, endorsing the annual report, and making decisions on corporate actions or strategic proposals submitted by the Board of Directors. All GMS resolutions are made in consideration of the best interests of the Company.

Kebijakan mengenai Perlakuan Adil kepada Pemegang Saham [G-08]

Policy on Fair Treatment of Shareholders

Perseroan hanya memiliki satu klasifikasi saham, di mana seluruh pemegang saham memiliki hak suara yang setara dan memperoleh perlakuan yang sama. Untuk menjamin keadilan tersebut, Perseroan menerapkan Kebijakan Pencegahan *Insider Trading* yang mengatur agar Direksi, Dewan Komisaris, maupun karyawan tidak memanfaatkan informasi material yang belum tersedia bagi publik untuk memperoleh keuntungan pribadi. Perseroan juga memastikan bahwa individu yang memiliki jabatan atau kewenangan tidak melakukan transaksi internal ataupun menyalahgunakan informasi rahasia. Penjelasan dan pernyataan lebih lanjut mengenai kebijakan ini tercantum dalam Laporan Tahunan halaman 126-127.

The Company has only one class of shares, under which all shareholders hold equal voting rights and receive equal treatment. To uphold this principle, the Company has implemented an Insider Trading Prevention Policy, which governs and prohibits the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees from using material non-public information for personal gain. The Company also ensures that individuals holding positions of authority do not engage in internal transactions or misuse confidential information. Further explanations and statements regarding this policy are set out in the Annual Report on page 126-127.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat terkait pengelolaan operasional Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi bekerja secara efektif dan selaras dengan rencana serta tujuan yang telah ditetapkan.

Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan umum maupun khusus untuk memastikan bahwa strategi, kebijakan, dan tindakan yang diambil Direksi sejalan dengan Anggaran Dasar serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Ruang lingkup pengawasan ini juga mencakup praktik dan kinerja keberlanjutan Perseroan.

The Board of Commissioners is vested with the authority to supervise the performance of the duties and responsibilities of the Board of Directors and to provide advice on the management of the Company's operations. In carrying out its function, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors operates effectively and in alignment with the plans and objectives that have been established.

In addition, the Board of Commissioners is responsible for conducting both general and specific oversight to ensure that the strategies, policies, and actions undertaken by the Board of Directors are in compliance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. The scope of this oversight also encompasses the Company's sustainability practices and performance.

Direksi

Board of Directors

Direksi memegang tanggung jawab kolektif atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tanggung jawab ini mencakup pengambilan keputusan strategis maupun operasional yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. [2-11]

Seluruh anggota Direksi berperan dalam mengelola aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional. Tanggung jawab khusus atas dampak tersebut, seperti risiko lingkungan, tanggung jawab sosial, serta aspek ekonomi lainnya, didelegasikan kepada masing-masing anggota Direksi sesuai jabatan dan lingkup tugasnya. Dengan demikian, setiap anggota Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil langkah yang diperlukan dalam memastikan seluruh aspek operasional Perseroan dijalankan secara optimal dan berkelanjutan. [2-13]

Pemantauan kinerja ESG berada di bawah tanggung jawab Chief Financial Officer & Investor Relations. Dalam hal pengungkapan kinerja dan praktik ESG, termasuk penyusunan laporan keberlanjutan, Direksi bertanggung jawab atas keabsahan serta memastikan kecukupan dan validitas data dan informasi yang disajikan dalam laporan tersebut. [2-13, 2-14]

The Board of Directors holds collective responsibility for the management of the Company in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. This responsibility includes both strategic and operational decision-making that has an impact on the Company's overall performance. [2-11]

All members of the Board of Directors are involved in managing economic, social, and environmental aspects, including the social and environmental impacts of the Company's operations. Specific responsibilities related to these impacts—such as environmental risks, social responsibility, and other economic aspects—are delegated to individual members of the Board of Directors in accordance with their respective positions and scopes of duty. Accordingly, each Director is authorized to take the necessary actions to ensure that all aspects of the Company's operations are conducted optimally and in a sustainable manner. [2-13]

Monitoring of ESG performance falls under the responsibility of the Chief Financial Officer & Investor Relations. With regard to the disclosure of ESG performance and practices, including the preparation of the sustainability report, the Board of Directors is responsible for the integrity of the disclosures and for ensuring the adequacy and validity of the data and information presented in such reports. [2-13, 2-14]

Pelaksanaan Rapat Badan Tata Kelola

Implementation of the Board's Meetings

Sepanjang tahun 2025, Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 100%. Rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran 100%. Selain itu, Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran 100%. Penjelasan lebih lanjut mengenai rapat dapat merujuk pada Laporan Tahunan 2025 halaman 144-145, 154-156. [G-02]

Throughout 2025, the Board of Commissioners meetings were held 6 times, with an attendance rate of 100%. Meetings of the Board of Directors were held 12 times, with an attendance rate of 100%. In addition, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were convened 3 times, with an attendance rate of 100%. Further details regarding these meetings are disclosed in the 2025 Annual Report on page 144-145, 154-156. [G-02]

Komite ESG [3-3, 2-12, 2-13, 2-16]

ESG Committee

Komite ESG memiliki peran strategis dalam mengoordinasikan pengembangan dan penerapan strategi keberlanjutan secara komprehensif di seluruh lini operasional Perseroan. Komite ini memastikan bahwa prinsip dan inisiatif keberlanjutan tidak hanya menjadi program tambahan, tetapi benar-benar terintegrasi dalam proses bisnis, pengambilan keputusan, serta manajemen risiko Perseroan.

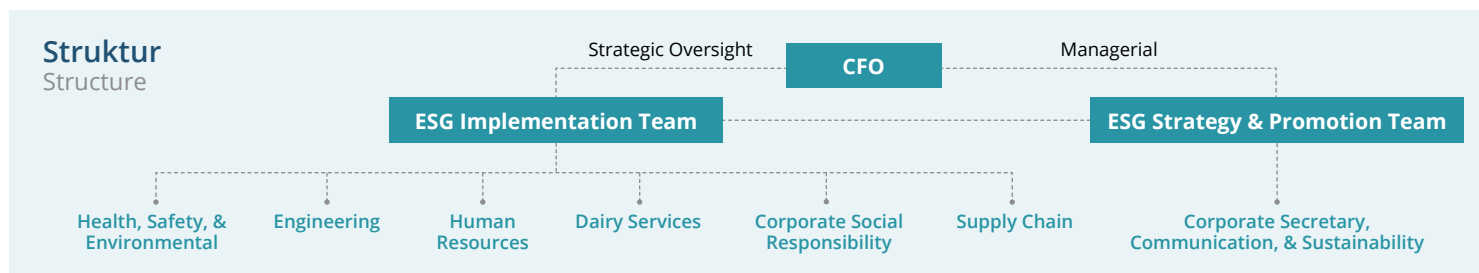
Selain mengawasi implementasi praktik ESG, Komite ESG juga bertanggung jawab merumuskan kebijakan, memberikan rekomendasi strategis, serta mengambil keputusan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan. Komite ini berfungsi sebagai penghubung antarunit kerja, memastikan seluruh departemen memiliki pemahaman yang selaras dan berkontribusi terhadap pencapaian target keberlanjutan.

Direktur Utama mengawasi pengelolaan dampak terkait ESG, yang pelaksanaannya didelegasikan kepada Chief Financial Officer. CFO bertanggung jawab memonitor dan mengevaluasi perkembangan inisiatif ESG, serta melaporkan progres, risiko, dan isu-isu terkait secara berkala kepada Direktur Utama untuk memastikan arah kebijakan tetap konsisten dan efektif.

The ESG Committee plays a strategic role in coordinating the development and implementation of sustainability strategies comprehensively across all of the Company's operational lines. The Committee ensures that sustainability principles and initiatives are not treated as standalone programs, but are fully integrated into the Company's business processes, decision-making, and risk management.

In addition to overseeing the implementation of ESG practices, the ESG Committee is responsible for formulating policies, providing strategic recommendations, and making the necessary decisions to enhance the Company's sustainability performance. The Committee also serves as a liaison among business units, ensuring that all departments share a common understanding and actively contribute to the achievement of sustainability targets.

The President Director oversees the management of ESG-related impacts, with implementation delegated to the Chief Financial Officer. The CFO is responsible for monitoring and evaluating the progress of ESG initiatives and for periodically reporting developments, risks, and related issues to the President Director to ensure that policy direction remains consistent and effective.





Kebijakan Badan Tata Kelola

Policy on Board Governance

Kebijakan Pemisahan Pemimpin Badan Tata Kelola dan CEO [G-03]

Policy on the Separation of Chairman of the Board and the CEO

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola perusahaan terdiri atas tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Struktur ini dirancang untuk memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan serta pengambilan keputusan, sehingga masing-masing organ dapat menjalankan tugas dan kewenangannya secara independen dan akuntabel.

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola, Perseroan juga menyusun board manual atau pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang diselaraskan dengan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Perseroan Terbatas, serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya. Pedoman ini menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas, hubungan kerja, serta mekanisme pengambilan keputusan guna memastikan efektivitas dan konsistensi penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, regulations of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan), and the Company's Articles of Association, the corporate governance structure comprises three principal organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. This structure is designed to ensure a clear separation between oversight functions and management and decision-making functions, thereby enabling each organ to carry out its duties and exercise its authority independently and with accountability.

As part of the strengthening of corporate governance, the Company has also established a board manual or working guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors, aligned with the Company's Articles of Association, the Limited Liability Company Law, and other relevant laws and regulations. These guidelines serve as a reference for the execution of duties, working relationships, and decision-making mechanisms, in order to ensure the effectiveness and consistency of the implementation of good corporate governance principles.

Kebijakan Nominasi dan Seleksi [2-10] [G-06]

Nomination and Selection Policy

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan selanjutnya diangkat melalui RUPS. Proses nominasi dan seleksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan, termasuk pengalaman, keahlian, dan kompetensi yang relevan, serta memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain kompetensi profesional, Perseroan memastikan bahwa setiap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki akhlak yang baik, serta menjunjung tinggi moral dan integritas. Khusus bagi anggota Direksi, kriteria tambahan meliputi kemampuan dan pengalaman dalam pengelolaan perusahaan, kepemimpinan, perumusan dan implementasi strategi pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko. Integritas menjadi prinsip utama, di mana calon anggota Direksi tidak pernah terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam tindakan menyimpang atau pelanggaran hukum.

Kriteria khusus dalam pemilihan anggota dewan disesuaikan dengan keahlian dan pengetahuan yang dimiliki masing-masing kandidat, sehingga relevan dengan kebutuhan bidang yang akan ditangani. Informasi lebih rinci mengenai hal ini telah disediakan pada Laporan Tahunan halaman 149-150. [2-17]

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are nominated by the Nomination and Remuneration Committee and subsequently appointed through the GMS. The nomination and selection process is conducted by taking into account the needs of the Company, including relevant experience, expertise, and competencies, and by ensuring compliance with the requirements stipulated under applicable laws and regulations.

In addition to professional competence, the Company ensures that each candidate for the Board of Commissioners and the Board of Directors possesses good character and upholds high standards of morality and integrity. Specifically for members of the Board of Directors, additional criteria include capability and experience in corporate management, leadership, the formulation and implementation of business development strategies, and risk management. Integrity has become a fundamental principle, whereby candidates for the Board of Directors must have no history of involvement, either directly or indirectly, in misconduct or violations of the law.

The specific criteria for the selection of board members are aligned with the expertise and knowledge possessed by each candidate, ensuring their relevance to the areas they will oversee. More detailed information on this matter is provided in the Annual Report on page 149-150. [2-17]

Kebijakan Evaluasi [2-18] [G-04]

Evaluation Policy

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris secara berkala setiap tahun berdasarkan sejumlah kriteria, yang meliputi:
The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners on an annual and periodic basis against a number of criteria, including:

- 1** Pemahaman dalam pengelolaan perusahaan;
Understanding of corporate management;
- 2** Pemahaman terhadap bisnis perusahaan;
Understanding of the Company's business;
- 3** Pengungkapan dan transparansi mengenai kegiatan operasional utama;
Disclosure and transparency of key operational activities;
- 4** Efektivitas dalam mengimplementasikan nilai-nilai perusahaan;
Effectiveness in implementing the Company's values;
- 5** Kehadiran dalam rapat dan membagikan informasi; dan
Attendance at meetings and the sharing of information; and
- 6** Efektivitas dalam mengembangkan diri sendiri dan tim yang bekerja dengannya.
Effectiveness in developing themselves and the teams under their supervision.

Kebijakan evaluasi anggota badan tata kelola tertinggi telah dijelaskan secara lebih rinci pada Laporan Tahunan Tahun 2025 halaman 145-146, 157.
The evaluation policy for members of the highest governance bodies is further detailed in the 2025 Annual Report on page 145-146, 157.



Kebijakan Pelatihan Badan Tata Kelola [2-17] [E.2] [G-05]

Governance Board Training Policy

Perseroan menerapkan kebijakan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi. Sesuai dengan kebijakan tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan mengikuti program pelatihan setiap tahun guna meningkatkan kompetensi serta mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.

Dalam menjalankan perannya, jajaran manajemen didorong untuk menyelenggarakan kegiatan usaha yang mempertimbangkan berbagai aspek secara menyeluruh. Oleh karenanya, Perseroan membekali jajaran manajemen dengan program peningkatan pengetahuan dan pemahaman dalam rangka mendukung terciptanya praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam memperkuat praktik keberlanjutan, sepanjang tahun 2025 Perseroan menyelenggarakan berbagai program penguatan dan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Program peningkatan kompetensi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kapabilitas terkait aspek bisnis, tanggung jawab sosial perusahaan, pengelolaan dampak lingkungan, serta penerapan prinsip tata kelola yang baik.

Melalui pelatihan, seminar, dan lokakarya yang diikuti, anggota Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan memiliki wawasan yang lebih mendalam mengenai praktik terbaik keberlanjutan. Hal ini turut mendukung pengambilan keputusan strategis yang selaras dengan tujuan keberlanjutan Perseroan serta memastikan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

The Company implements a training policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as stipulated in the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter. In accordance with this policy, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to participate in training programs on an annual basis to enhance their competencies and to support the effective execution of their duties and responsibilities.

In carrying out their roles, management is encouraged to conduct business activities that comprehensively consider various aspects. Therefore, the Company equips its management with programs to enhance knowledge and understanding in order to support the implementation of sustainable business practices.

As part of the Company's commitment to strengthening sustainability practices, throughout 2025 the Company conducted various capacity-building and competency development programs for the Board of Commissioners and the Board of Directors. These programs were designed to enhance understanding and capabilities in relation to business aspects, corporate social responsibility, environmental impact management, and the application of good corporate governance principles.

Through participation in training programs, seminars, and workshops, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are expected to gain deeper insights into sustainability best practices. This supports strategic decision-making that is aligned with the Company's sustainability objectives and ensures that each initiative undertaken delivers positive impacts for society and the environment.

Kebijakan Remunerasi [2-19, 2-20]

Remuneration Policy

Kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disusun dan diterapkan berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Penetapan struktur dan besaran remunerasi dilakukan melalui proses yang transparan dan akuntabel oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan mempertimbangkan tanggung jawab, kinerja, serta kontribusi masing-masing anggota dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

The remuneration policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is formulated and implemented in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The structure and level of remuneration are determined through a transparent and accountable process by the Nomination and Remuneration Committee, taking into consideration the responsibilities, performance, and contributions of each member in supporting the achievement of the Company's objectives.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada sejumlah indikator di antaranya:

- 1** Penyelenggaraan GCG;
The implementation of good corporate governance;
- 2** Pencapaian kinerja dan kebijakan yang telah ditetapkan;
The achievement of established performance targets and policies;
- 3** Penciptaan nilai tambah bagi Perseroan dan pemegang saham;
The creation of added value for the Company and its shareholders;

Adapun struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan antara lain terdiri atas gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya.

Pengelolaan Konflik Kepentingan [3-3, 2-15] [G-09]

Management of Conflict of Interest

Perseroan memiliki Kebijakan Terkait Transaksi Afiliasi yang mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi, serta jajaran eksekutif untuk mengungkapkan setiap kepentingan yang dimiliki dalam suatu transaksi guna mencegah terjadinya konflik kepentingan.

Perseroan menerapkan sejumlah prosedur pengendalian dalam pelaksanaan transaksi afiliasi, antara lain:

- (1). Membandingkan ketentuan dan persyaratan transaksi tersebut dengan transaksi sejenis yang dilakukan dengan pihak yang tidak memiliki hubungan afiliasi.
- (2). Melakukan penelaahan untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip kewajaran (*arm's-length principle*).

Kebijakan Terkait Transaksi Afiliasi telah dipublikasikan pada situs web Perseroan (www.cimory.com).

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to a number of indicators, including:

- 4** Keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan, tingkat inflasi; dan sebagainya.
The alignment of performance with the Company's vision and mission, inflation levels; and other relevant factors.
- 5** Pencapaian atas kinerja keberlanjutan sesuai dengan fungsi dan bidang masing-masing.
Achievement of sustainability performance in accordance with each function and field.

The remuneration structure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of salary, allowances, and other benefits.

The Company has an Affiliated Transaction Policy that requires members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and executive management to disclose any interests they may have in a transaction in order to prevent conflicts of interest.

The Company applies a number of control procedures in the execution of affiliated transactions, including:

- (1). comparing the terms and conditions of such transactions with similar transactions conducted with non-affiliated parties; and
- (2). conducting reviews to ensure that affiliated transactions are in accordance with generally accepted business practices and comply with the arm's-length principle.

The Affiliated Transaction Policy has been published on the Company's website (www.cimory.com).

Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi [3-3, 205-1, 205-2] [G-07]

Anti-Bribery and Anti-Corruption

Perseroan menegaskan komitmennya untuk mematuhi seluruh ketentuan hukum yang berlaku serta mendukung upaya Pemerintah dalam mencegah dan memberantas praktik penyuapan dan korupsi. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi yang berlaku secara menyeluruh di lingkungan Perseroan dan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan (www.cimory.com).

Kebijakan tersebut mengikat seluruh Organ Perseroan, manajemen, karyawan, serta para pemangku kepentingan yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan, termasuk pemasok, mitra bisnis, dan konsultan. Perseroan menerapkan prinsip tanpa toleransi (*zero tolerance*) terhadap segala bentuk penyuapan dan korupsi. Setiap pelanggaran atas kebijakan ini akan ditindak secara tegas sesuai ketentuan internal Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk sanksi pemberhentian tidak dengan hormat serta proses hukum di wilayah Republik Indonesia.

Untuk memastikan efektivitas kebijakan, Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dan peninjauan atas penerapan Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi, serta menyesuaikannya dengan perkembangan regulasi dan praktik terbaik.

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan belum melakukan penilaian formal atas operasi yang memiliki risiko korupsi. Namun demikian, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai mekanisme pencegahan di seluruh proses bisnis, termasuk dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat laporan maupun temuan kasus penyuapan dan korupsi di lingkungan internal Perseroan.

The Company affirms its commitment to complying with all applicable laws and regulations and to supporting the Government's efforts to prevent and eradicate bribery and corruption. This commitment is implemented through the adoption of an Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy that applies comprehensively across the Company and is accessible via the Company's official website (www.cimory.com).

This policy is binding on all Company organs, management, employees, and stakeholders who have a working relationship with the Company, including suppliers, business partners, and consultants. The Company applies a zero-tolerance principle toward all forms of bribery and corruption. Any violation of this policy will be subject to strict sanctions in accordance with the Company's internal provisions and applicable laws and regulations, including dismissal without honor and legal proceedings within the jurisdiction of the Republic of Indonesia.

To ensure the effectiveness of the policy, the Company periodically monitors and reviews the implementation of the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy and aligns it with regulatory developments and prevailing best practices.

As of the end of the reporting period, the Company has not conducted a formal assessment of operations with corruption risk. Nevertheless, the Company has implemented various preventive mechanisms throughout its business processes, including in procurement activities. During the reporting year, there were no reports or identified cases of bribery or corruption within the Company's internal environment.

Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi telah dipublikasi pada situs web Perseroan
The Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy has been published on the Company's website.



www.cimory.com

Pengelolaan Risiko [3-3, 2-25] [E.3]

Risk Management

Risiko merupakan bagian inheren dari setiap aktivitas bisnis, sehingga perlu diidentifikasi dan dikelola secara sistematis agar tidak menghambat pencapaian tujuan Perseroan. Risiko yang dihadapi Perseroan meliputi risiko operasional, risiko keuangan, risiko terkait efisiensi dan efektivitas proses bisnis, serta risiko keselamatan dan lingkungan yang berpotensi berdampak terhadap keamanan operasional dan kelestarian lingkungan.

Dalam rangka mengelola risiko tersebut, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dan pengawasan yang terstruktur dan berkesinambungan. Sistem ini dirancang untuk mendukung proses identifikasi, evaluasi, pemantauan, serta pengendalian risiko-risiko material yang dapat memengaruhi kinerja operasional dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Selain penerapan sistem dan prosedur, Perseroan juga menempatkan penguatan budaya sadar risiko sebagai bagian penting dari pengelolaan risiko. Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk memahami peran dan tanggung jawabnya dalam mengelola risiko, termasuk risiko dengan tingkat dampak yang relatif kecil. Melalui pendekatan ini, pengelolaan risiko diharapkan menjadi bagian dari budaya kerja sehari-hari yang dijalankan secara konsisten oleh seluruh insan Perseroan dalam mendukung operasional yang aman, efisien, dan berkelanjutan.

Risk is inherent in every business activity and therefore must be identified and managed systematically to avoid hindering the achievement of the Company's objectives. The risks faced by the Company include operational risk, financial risk, risks related to the efficiency and effectiveness of business processes, as well as occupational safety and environmental risks that may affect operational security and environmental sustainability.

To manage these risks, the Company implements a structured and continuous risk management and oversight system. This system is designed to support the identification, assessment, monitoring, and control of material risks that may affect the Company's operational performance and business sustainability.

In addition to systems and procedures, the Company places strong emphasis on fostering a risk-aware culture as an integral part of its risk management approach. The Company encourages all employees to understand their roles and responsibilities in managing risks, including those with relatively lower impact. Through this approach, risk management is expected to become an integral part of daily work practices, consistently applied by all employees to support safe, efficient, and sustainable operations.

Kode Etik Perseroan [G-07] [3-3, 206-1] Corporate Code of Conducts

Perseroan meyakini bahwa persaingan usaha yang sehat merupakan faktor penting dalam mendorong inovasi, meningkatkan kualitas produk, serta memberikan pilihan yang lebih baik bagi konsumen. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang adil, etis, dan bertanggung jawab, serta menolak segala bentuk perilaku antipersaingan dan praktik monopoli. Perseroan berupaya menciptakan lingkungan usaha yang kompetitif, di mana seluruh pelaku usaha memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

The Company believes that fair and healthy competition is a key driver of innovation, improved product quality, and the provision of better choices for consumers. Accordingly, the Company is committed to conducting its business in a fair, ethical, and responsible manner, while rejecting all forms of anti-competitive behavior and monopolistic practices. The Company strives to foster a competitive business environment in which all market participants have equal opportunities to grow and to contribute to sustainable economic development.

Pengelolaan Rantai Pasokan

Supply Chain Management

Perseroan memandang pengelolaan rantai pasokan yang berkelanjutan sebagai elemen strategis dalam menjaga kesinambungan proses produksi dan kualitas produk. Selain memastikan penggunaan bahan baku yang memenuhi standar mutu, Perseroan juga mengutamakan kemitraan dengan pemasok yang memiliki kepatuhan tinggi terhadap ketentuan yang berlaku serta menunjukkan komitmen terhadap aspek sosial dan lingkungan. [3-3]

Dalam mendukung penerapan pengadaan yang bertanggung jawab, Perseroan mengimplementasikan sejumlah pendekatan dan mekanisme dalam pemilihan bahan baku dan pemasok secara berkelanjutan.

The Company views sustainable supply chain management as a strategic element in maintaining the continuity of its production processes and product quality. In addition to ensuring that raw materials meet established quality standards, the Company prioritizes partnerships with suppliers that demonstrate high levels of compliance with applicable regulations and a strong commitment to social and environmental aspects. [3-3]

To support the implementation of responsible procurement, the Company applies a number of approaches and mechanisms in the sustainable selection of raw materials and suppliers, including:

1

Standar Material | Material Standards:

Setiap barang yang dipasok wajib memenuhi spesifikasi material yang telah ditetapkan. Standar ini digunakan oleh Tim Purchasing untuk memastikan kesesuaian, kualitas, dan keamanan bahan baku yang digunakan dalam kegiatan produksi.

All supplied goods are required to meet predetermined material specifications. These standards are used by the Purchasing Team to ensure the suitability, quality, and safety of raw materials used in production activities.

2

Evaluasi Kinerja Pemasok | Supplier Performance Evaluation:

Kinerja pemasok evaluasi secara berkala guna menilai tingkat kepatuhan, konsistensi kualitas, serta keandalan pemasok dalam mendukung kebutuhan operasional jangka panjang. Evaluasi ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam mempertahankan, meningkatkan, atau meninjau kembali kerja sama dengan pemasok.

Supplier performance is evaluated on a regular basis to assess compliance levels, quality consistency, and reliability in supporting long-term operational needs. The results of these evaluations serve as the basis for the Company in maintaining, enhancing, or reviewing its cooperation with suppliers.

3

Audit Sistem Mutu | Quality System Audits:

Melalui proses *supplier audit*, Perseroan memastikan bahwa pemasok telah menerapkan prosedur kualitas yang memadai serta beroperasi sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab

Through supplier audit processes, the Company ensures that suppliers have implemented adequate quality procedures and operate in alignment with sustainability principles and responsible business practices.

4

Pemasok Cadangan | Backup Suppliers:

Untuk menjaga ketahanan rantai pasok dan meminimalkan risiko gangguan produksi, Perseroan juga menyiapkan pemasok cadangan untuk bahan material tertentu berdasarkan tingkat prioritas. Proses ini dikoordinasikan oleh Tim R&D.

To maintain supply chain resilience and minimize the risk of production disruptions, the Company also prepares backup suppliers for certain materials based on priority levels. This process is coordinated by the R&D Team.

Aspek ESG menjadi salah satu pertimbangan utama dalam proses pemilihan pemasok. Cimory Group telah menetapkan Kebijakan Seleksi Pemasok/Vendor/Mitra Bisnis yang memuat kriteria ESG, serta menerapkan *Business Partner's Commitment Statement* untuk memastikan adanya kesadaran dan kepatuhan dalam pengelolaan aspek ESG.

Ke depan, pendataan terkait persentase bahan pangan yang dibeli dan telah tersertifikasi berdasarkan standar lingkungan atau sosial eksternal akan menjadi salah satu area peningkatan yang akan dikembangkan oleh Tim Procurement. Meski demikian, setiap tahun Perseroan melaksanakan survei ESG kepada mitra untuk melihat kepatuhan mereka terhadap aspek-aspek tersebut. [2-23, 308-1, 414-2] [FB-PF-430a.2]

Ketentuan yang tercantum dalam *Business Partner's Commitment Statement towards ESG* di antaranya: [FB-PF-430a.1]

ESG aspects constitute one of the primary considerations in the supplier selection process. Cimory Group has established a Supplier/Vendor/Business Partner Selection Policy that incorporates ESG criteria and implements a Business Partner's Commitment Statement to ensure awareness and compliance in managing ESG aspects.

Going forward, data collection regarding the percentage of food materials purchased that are certified under external environmental or social standards will become an area of improvement to be further developed by the Procurement Team. Nevertheless, the Company conducts an annual ESG survey of its partners to assess their compliance with these aspects. [2-23, 308-1, 414-2] [FB-PF-430a.2]

The provisions stated in the Business Partner's Commitment Statement towards ESG include: [FB-PF-430a.1]

 Aspek Lingkungan Environmental Aspects	 Aspek Sosial [F.19] [3-3, 408-1, 409-1] [S-10] Social Aspects	 Aspek Tata Kelola Governance Aspects
- Mematuhi ketentuan dan peraturan pelestarian lingkungan; Complying with environmental protection laws and regulations; - Memanfaatkan sumber daya alam secara bertanggung jawab dan efisien; Using natural resources responsibly and efficiently; and - Mengurangi dampak (operasional) terhadap keanekaragaman hayati, perubahan iklim, dan kelangkaan air. Reducing operational impacts on biodiversity, climate change, and water scarcity.	- Berkomitmen untuk menghargai hak asasi manusia dan menjaga hak setiap karyawan; Committing to respect human rights and safeguard the rights of all employees; - Menentang tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak, serta segala bentuk diskriminasi dan kekerasan di tempat kerja; Opposing forced labor, child labor, and all forms of discrimination and violence in the workplace; - Menghormati hak-hak setiap pekerja, termasuk hak untuk mendapatkan upah dan waktu kerja yang layak, serta kebebasan untuk berpendapat; Respecting workers' rights, including the right to fair wages and reasonable working hours, as well as freedom of expression; - Mematuhi segala peraturan terkait keselamatan dan kesehatan kerja dan mengambil langkah proaktif dalam mencegah insiden ataupun kecelakaan kerja. Complying with all occupational health and safety regulations and taking proactive measures to prevent incidents or workplace accidents.	- Menentang segala tindakan korupsi dan memastikan bahwa hubungan personal tidak mempengaruhi kegiatan operasional; Opposing all forms of corruption and ensuring that personal relationships do not influence operational activities; - Berkomunikasi secara proaktif kepada para pemangku kepentingan terkait dengan permasalahan tertentu dan mengupayakan kesejahteraan sosial. Communicating proactively with stakeholders on relevant issues and promoting social welfare.



Relasi bersama Pemangku Kepentingan [E.4] [2-29]

Stakeholder Relations

Perseroan memandang pemangku kepentingan sebagai bagian integral dalam mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan untuk memastikan terciptanya kolaborasi yang efektif dan saling memberikan nilai tambah.

Perseroan melakukan pemetaan pemangku kepentingan yang mencakup seluruh rantai nilai, mulai dari aktivitas hulu hingga hilir. Selain itu, pemetaan juga dilakukan berdasarkan tingkat kepentingan dan pengaruh masing-masing pemangku kepentingan terhadap operasional dan kinerja Perseroan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan yang memiliki peran strategis serta memahami prioritas dan ekspektasi yang perlu dikelola secara cermat.

Berdasarkan hasil pemetaan tersebut, Perseroan menyusun strategi pelibatan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan spesifik dari setiap kelompok pemangku kepentingan. Pelibatan dilakukan melalui berbagai bentuk komunikasi dan interaksi yang bersifat dua arah, terbuka, dan konstruktif, dengan menjunjung tinggi prinsip inklusivitas serta mempertimbangkan pandangan dan masukan dari masing-masing pemangku kepentingan.

Melalui pendekatan ini, Perseroan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap isu-isu penting dan kebutuhan para pemangku kepentingan. Pemahaman tersebut menjadi dasar dalam memperkuat hubungan jangka panjang serta mendukung perumusan dan pelaksanaan strategi bisnis dan operasional Perseroan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

The Company regards stakeholders as an integral part of supporting business continuity and long-term growth. Accordingly, stakeholder relationship management is conducted in a structured and sustainable manner to ensure effective collaboration and the creation of mutual value.

The Company undertakes stakeholder mapping across the entire value chain, from upstream to downstream activities. This mapping is also carried out based on the level of interest and influence of each stakeholder on the Company's operations and performance. This approach enables the Company to identify stakeholders with strategic roles and to understand the priorities and expectations that must be managed carefully.

Based on the results of this mapping, the Company develops engagement strategies tailored to the specific characteristics and needs of each stakeholder group. Engagement is carried out through various forms of two-way, open, and constructive communication and interaction, while upholding the principle of inclusivity and taking into account the perspectives and input of each stakeholder.

Through this approach, the Company gains a deeper understanding of material issues and stakeholder needs. This understanding serves as the foundation for strengthening long-term relationships and supports the formulation and implementation of the Company's business and operational strategies in a more effective and sustainable manner.

Berikut merupakan ringkasan mengenai strategi pelibatan pemangku kepentingan yang dilakukan oleh Perseroan: [E.4]

The following is a summary of the Company's stakeholder engagement strategies: [E.4]

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Kepentingan Interest		Metode Pelibatan Engagement Method	
Pemegang saham dan investor Shareholders and investors	- Pengungkapan informasi keuangan dan operasional yang transparan - Pelaporan kinerja keuangan dan operasional triwulan yang konsisten dan ringkas	- Transparent disclosure of financial and operational information - Consistent and concise quarterly financial and operational performance reports	- RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa - Penerbitan Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan - Penerbitan Laporan Triwulan - Pertemuan Investor dan Analis - Paparan Publik	- Annual GMS & Extraordinary GMS - Annual Report & Sustainability Report Publications - Quarterly Report Publications - Investor & Analyst Briefings - Public Exposes
Konsumen Consumers	- Kualitas dan ketersediaan produk - Layanan konsumen	- Product quality and availability - Customer service	- Aktivitas media sosial - Survei kepuasan konsumen	- Social media activities - Customer satisfaction surveys
Karyawan Employees	- Kesejahteraan karyawan - Kesehatan dan keselamatan kerja - Lingkungan kerja yang positif - Pengembangan karier dan kesempatan pengembangan kompetensi	- Employee well-being - Occupational health and safety - Supporting working environment - Career advancement and competency development opportunities	- Forum karyawan - Evaluasi kinerja karyawan secara berkala - Survei kepuasan karyawan	- Employee forums - Routine individual performance reviews - Employee engagement surveys
Mitra Usaha & Pemasok Business Partners & Suppliers	- Praktik pemilihan mitra & pembelian yang adil - Kepatuhan pada peraturan berlaku	- Fair partner selection and procurement practices - Compliance with prevailing regulations	- Forum & komunitas - Pertemuan rutin	- Forums & communities - Regular meetings
Pemerintah & Badan Regulator Government and Regulators	- Kepatuhan pada peraturan - Pelaksanaan praktik yang berkelanjutan	- Regulatory compliance - Implementation of sustainability practices	Konsultasi rutin	Routine consultations
Media Massa Mass Media	Informasi tentang kinerja keuangan dan usaha yang tepat waktu, seimbang, akurat dan transparan	Timely, balanced, accurate and transparent information on financial and business performance	Siaran pers	Press releases
Masyarakat Public	- Hubungan dengan masyarakat sekitar - Keterlibatan Perseroan dalam pengembangan masyarakat	- Relationships with surrounding communities - Company involvement in community development	- Aktivitas pengembangan masyarakat - Perekrutan tenaga kerja lokal	- Community development activities - Recruitment of local talents

Pengaduan Publik [3-3, 2-26] [F.24]

Public Grievances

Perseroan menerapkan prosedur penanganan keluhan sebagai sarana bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal untuk menyampaikan pengaduan. Mekanisme ini dirancang untuk memastikan setiap keluhan diterima, ditangani, dan diselesaikan secara tepat waktu dan bertanggung jawab, sehingga mendukung peningkatan transparansi serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang baik, Perseroan menyediakan *whistleblowing system* (WBS) #SuaraKita sebagai saluran pelaporan atas dugaan pelanggaran atau tindakan tidak etis yang terjadi di lingkungan Perseroan. Sistem ini memberikan perlindungan bagi pelapor agar dapat menyampaikan laporan secara aman dan tanpa kekhawatiran akan tindakan balasan. Melalui WBS, karyawan, mitra usaha, dan pihak terkait lainnya dapat melaporkan dugaan kecurangan, penyalahgunaan wewenang, maupun pelanggaran lain yang berpotensi merugikan Perseroan atau pemangku kepentingan.

The Company has implemented a grievance handling procedure as a channel for internal and external stakeholders to submit complaints. This mechanism is designed to ensure that every complaint is received, addressed, and resolved in a timely and accountable manner, thereby enhancing transparency and strengthening stakeholder trust in the Company.

As part of its commitment to good corporate governance, the Company provides a whistleblowing system (WBS), #SuaraKita, as a reporting channel for alleged violations or unethical conduct occurring within the Company. This system offers protection to whistleblowers, enabling them to submit reports safely and without fear of retaliation. Through the WBS, employees, business partners, and other relevant parties may report suspected fraud, abuse of authority, or other violations that may be detrimental to the Company or its stakeholders.

Perseroan melakukan sosialisasi whistleblowing system kepada seluruh karyawan di sepanjang tahun 2025.

The Company conducted a socialization on whistleblowing system to all employees throughout 2025.



Pengaduan Internal

Internal Grievances

Dalam hubungan ketenagakerjaan, Perseroan mengimplementasikan mekanisme pengaduan internal untuk menangani keluhan yang timbul di lingkungan kerja. Mekanisme ini memberikan ruang bagi karyawan untuk menyampaikan permasalahan yang berkaitan dengan manajemen, hubungan kerja, maupun kondisi kerja secara terbuka dan bertanggung jawab. Setiap keluhan dan saran dapat disampaikan melalui alamat surel suara.kita@cimory.com yang disediakan oleh Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai WBS telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada halaman 178-179.

Within the context of employment relations, the Company has implemented an internal grievance mechanism to address issues arising in the workplace. This mechanism provides employees with a platform to submit concerns related to management, employment relations, or working conditions in an open and responsible manner. All complaints and suggestions may be submitted via the dedicated email address suara.kita@cimory.com. Further information regarding the WBS is disclosed in the Annual Report on page 178-179.

Pengaduan Eksternal

External Grievances

[2-19, 2-20]

Pengaduan eksternal dikelompokkan ke dalam dua kategori utama, yaitu pengaduan konsumen dan pengaduan terkait sosial dan lingkungan. Pengaduan konsumen mencakup keluhan pelanggan terkait produk maupun layanan Perseroan, sedangkan pengaduan sosial dan lingkungan berkaitan dengan dampak kegiatan operasional Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya laporan insiden ketidakpatuhan yang bersifat material terhadap peraturan, standar, maupun kode lingkungan yang berlaku. Pengaduan dari pihak eksternal dapat disampaikan secara langsung melalui petugas keamanan Perseroan untuk kemudian diteruskan kepada Tim General Affairs guna ditindaklanjuti. Selain itu, pengaduan juga dapat disampaikan melalui saluran lain yang telah disediakan oleh Perseroan. [3-3, 2-27] [F.24]

External grievances are categorized into two main types: consumer complaints and social and environmental complaints. Consumer complaints include customer feedback related to the Company's products or services, while social and environmental complaints relate to the impacts of the Company's operations on surrounding communities and the environment.

In 2025, the Company recorded no material incidents of non-compliance with applicable environmental regulations, standards, or codes. External grievances may be submitted directly through the Company's security personnel and subsequently forwarded to the General Affairs Team for follow-up. Complaints may also be submitted through other channels made available by the Company. [3-3, 2-27] [F.24]

Komunikasi Korporat | Corporate Communication



021-5874630



corsec@cimory.com



Data Tata Kelola

Governance Data

Komposisi Anggota Badan Tata Kelola [405-1] [G-01]

Board Members Composition

Deskripsi Description	Kategori Category	Satuan Unit	2023	2024	2025
Berdasarkan gender By gender	Laki-laki Male	%	100,0	100,0	100,0
	Perempuan Perempuan	%	0,0	0,0	0,0
Berdasarkan usia By age	18-25 tahun 18-25 years old	%	0,0	0,0	0,0
	26-35 tahun 26-35 years old	%	25,0	11,1	11,1
	36-45 tahun 36-45 years old	%	37,5	55,6	55,6
	46-55 tahun 46-55 years old	%	12,5	11,1	11,1
	> 55 tahun > 55 years old	%	25,0	22,2	22,2



Korupsi & Perilaku Anti-kompetitif [205-3, 206-1]

Corruption & Anti-competitive Behaviour

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Total insiden korupsi Total corruption incidents	kasus case	0	0	0
Kasus perilaku anti-kompetitif perusahaan Anti-competitive behaviour by the company case	kasus case	0	0	0

Pengaduan Publik [413-2]

Public Complaints

Deskripsi Description	Kategori Category	Satuan Unit	2023	2024	2025
Mengenai dampak lingkungan negatif [F.16] Concerning negative environmental impact [F.16]	Pengaduan yang diterima Complaint received	#	0	0	0
	Pengaduan yang diselesaikan Complaint settled	#	0	0	0
Mengenai dampak sosial negatif [F.24] Concerning negative social impact [F.24]	Pengaduan yang diterima Complaint received	#	0	0	0
	Pengaduan yang diselesaikan Complaint settled	#	0	0	0



BISNIS YANG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN

Inclusive and Sustainable Business

Rantai Pasok yang Berkelanjutan Sustainable Supply Chain	57
Mitra Peternak Susu Skala Kecil Small-scale Dairy Farmer Partners	59
Miss Cimory: Memberdayakan Perempuan Indonesia Miss Cimory: Empowering Indonesian Women	61
Berkontribusi bagi Komunitas Lokal Contributing to the Local Community	64
Wilayah Pasar Kami Our Market Area	72
Kontribusi Ekonomi Tahun 2025 Economic Contribution in 2025	73
Data Ekonomi Economic Data	74





Rantai Pasok yang Berkelanjutan

Sustainable Supply Chain

[3-3, 204-1]

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman, Cimory Group bergantung pada ketersediaan bahan baku utama yang berkualitas, antara lain susu segar, daging ayam, daging sapi, dan telur. Oleh karenanya, Perseroan memandang penting untuk menjaga stabilitas kualitas serta efisiensi harga bahan baku yang digunakan dalam mendukung kegiatan operasional. Cimory Group membangun kolaborasi dan sinergi jangka panjang dengan para pemasok melalui proses evaluasi pemasok berkala guna memastikan pemasok tetap memenuhi standar kualitas, kepatuhan, dan keandalan yang ditetapkan oleh Perseroan.

As a company that operates in the food and beverage industry, Cimory Group relies on the availability of high-quality key raw materials, including fresh milk, chicken, beef, and eggs. Accordingly, the Company places strong emphasis on maintaining the stability of raw material quality and price efficiency to support its operational activities. Cimory Group builds long-term collaboration and synergy with suppliers through periodic supplier evaluations to ensure continued compliance with the Company's standards of quality, compliance, and reliability.

Kerangka Kerja Framework

Meningkatkan Ketahanan Komunitas Lokal sekaligus Mendorong Pertumbuhan Bisnis Strengthening Local Communities while Driving Business Growth

1

Kemitraan dengan Peternak Lokal Partnership with Local Farmers

Perseroan melakukan pembelian susu segar dari peternak lokal dengan harga yang kompetitif sekaligus memberikan pelatihan teknis dan dukungan infrastruktur untuk meningkatkan kapasitas peternak.

The Company procures fresh milk from local farmers at competitive prices while providing technical training and infrastructure support to enhance farmers' capacity and productivity.

2

Proses Manufaktur yang Bertanggung Jawab Responsible Manufacturing Process

Bahan baku yang bersumber dari lokal diolah melalui fasilitas produksi Perseroan yang tersebar di sejumlah wilayah Pulau Jawa, mendukung penciptaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal.

Locally sourced raw materials are processed through the Company's production facilities across Java, creating employment opportunities for the local communities.

3

Akses Pasar melalui Miss Cimory Market Access through Miss Cimory

Produk Perseroan didistribusikan melalui saluran pemasaran inklusif Miss Cimory yang memberdayakan perempuan sebagai agen penjualan, sehingga menciptakan peluang pendapatan bagi perempuan lokal.

The Company's products are distributed through the inclusive Miss Cimory sales channel, which empowers women as sales agents and creates income-generating opportunities for local women.

Peningkatan Kinerja Ekonomi Bersama Enhancement of Shared Economic Performance

Melalui integrasi pengadaan lokal, kemitraan yang inklusif, serta distribusi berbasis komunitas, Perseroan mampu memperkuat posisi dan jangkauan pasar, meningkatkan kinerja penjualan dan efisiensi operasional, sehingga dapat menciptakan dan mendistribusikan nilai ekonomi di sepanjang rantai nilai.

Through the integration of local sourcing, inclusive partnerships, and community-based distribution, the Company is able to strengthen its market position and reach, improve sales performance and operational efficiency, and create and distribute economic value throughout the value chain.



Dalam mengelola rantai pasok yang berkelanjutan, Perseroan memprioritaskan pelibatan pemasok lokal sebagai bagian dari upaya pemberdayaan ekonomi daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Pendekatan ini juga berkontribusi pada pengurangan jejak logistik, peningkatan efisiensi distribusi, serta penguatan ketahanan rantai pasok Perseroan secara keseluruhan. Selain itu, Perseroan menanamkan nilai-nilai lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) kepada mitra bisnis dan pemasok melalui penerapan Pakta Pernyataan Komitmen Mitra Kerja terhadap ESG serta kriteria pemilihan pemasok yang mempertimbangkan aspek ESG secara menyeluruh.

Sejak tahun 2024, Cimory mengadakan survei untuk melihat pemenuhan aspek-aspek ESG para mitra kerja, seperti kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan sosial, serta komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik bagi komunitas di sekitar mereka. Sejumlah 275 mitra berpartisipasi dalam survei ESG tahun 2025. [3-3, 308-1, 414-1]

In managing a sustainable supply chain, the Company prioritizes the engagement of local suppliers as part of its efforts to support regional economic empowerment and improve the welfare of surrounding communities. This approach also contributes to the reduction of logistical footprints, improved distribution efficiency, and the overall resilience of the Company's supply chain. In addition, the Company embeds environmental, social, and governance (ESG) values among business partners and suppliers through the implementation of the Business Partner Commitment Statement Towards ESG and supplier selection criteria that comprehensively incorporate ESG considerations.

Since 2024, Cimory has conducted surveys to assess the fulfillment of ESG aspects among its business partners, including compliance with environmental and social regulations and commitments to fostering better working environments for surrounding communities. A total of 275 partners participated in the 2025 ESG survey. [3-3, 308-1, 414-1]



2024

1.778

pemasok lokal
local suppliers

(97,26% dari total pemasok)
(97.26% of total suppliers)

2025

2.138

pemasok lokal
local suppliers

(97,63% dari total pemasok)
(97.63% of total suppliers)



Survei ESG Pemasok/Vendor/Mitra Bisnis
Supplier/Vendor/Business Partner ESG Survey

44%

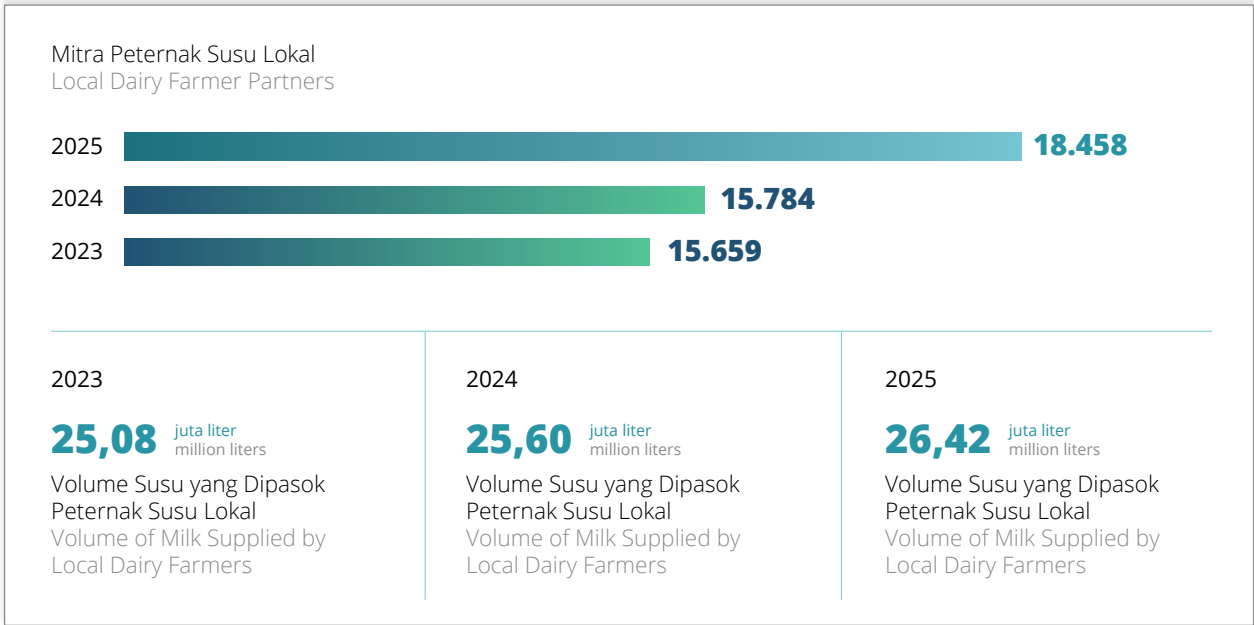
mitra responden tercatat memiliki keterwakilan perempuan lebih dari 25% dari keseluruhan jajaran manajemen.
of partner respondents were recorded as having female representation of more than 25% across the overall management position.



Mitra Peternak Susu Skala Kecil [203-1, 203-2]

Small-scale Dairy Farmer Partners

Cimory Group pertama kali didirikan dengan tujuan memberdayakan para peternak sapi perah di daerah Cisarua, Bogor, Jawa Barat.
Cimory Group was initially established to empower dairy farmers in Cisarua, Bogor, West Java.



Sejak awal berdiri, Cimory telah memandang peternak lokal sebagai mitra strategis, mengingat sebagian besar peternak masih menghadapi keterbatasan dalam akses terhadap pengetahuan teknis, permodalan, serta pengelolaan usaha peternakan yang optimal. Sejalan dengan komitmen untuk menciptakan nilai ekonomi bagi masyarakat sekitar, Perseroan hingga saat ini tetap menjadikan pengadaan susu segar dari peternak sapi perah skala kecil sebagai salah satu pilar utama dalam pengembangan bisnis Cimory.

Since the establishment, Cimory has viewed local dairy farmers as strategic partners, recognizing that many of them are still facing limited access to technical expertise, financing, and optimal farm management practices. In line with the Company's commitment to creating economic value for surrounding communities, the Company continues to prioritize the procurement of fresh milk from small-scale dairy farmers as a core pillar of Cimory's business development strategy.



Perseroan memahami bahwa keberlanjutan pasokan susu berkualitas tinggi sangat bergantung pada kapasitas dan ketahanan peternak mitra. Oleh karena itu, Cimory secara aktif memberikan pendampingan dan dukungan melalui berbagai bentuk kolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait, guna membantu peternak meningkatkan produktivitas dan kualitas susu. Upaya ini juga ditujukan untuk memperkuat ketahanan peternak dalam menghadapi berbagai tantangan, termasuk dampak dan proses pemulihan pasca terjadinya wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) serta *lumpy skin disease* (LSD) yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir. [203-1]

The Company recognizes that the continuity of high-quality milk supply is highly dependent on the capacity and resilience of its partner farmers. Accordingly, Cimory actively provides assistance and support through various forms of collaboration with relevant stakeholders to help farmers improve productivity and milk quality. These efforts are also aimed at strengthening farmers' resilience in addressing a range of challenges, including the impacts and recovery processes following outbreaks of foot-and-mouth disease (FMD) and lumpy skin disease (LSD) that have occurred in recent years. [203-1]

1. Pelatihan terstruktur | Structured Training

Pelatihan rutin diberikan Perseroan kepada para peternak di berbagai topik *good farming practices* relevan seperti pakan produksi, kualitas susu, pemeliharaan, kesehatan dan reproduksi ternak, maupun dalam pengelolaan limbah.

The Company provides regular training to farmers on various relevant topics, including feed production and milk quality, livestock maintenance, animal health and reproduction, as well as waste management.

2. Pendampingan langsung | Direct Assistance

Tim Dairy Services Cimory secara rutin mengunjungi peternak mitra secara berkala untuk memberikan bimbingan dan konsultasi terkait manajemen peternakan, pemeliharaan ternak, dan perbaikan produktivitas. Pendampingan ini membantu peternak dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan dan memperbaiki praktik mereka secara praktis.

Cimory's Dairy Services Team conducts regular visits to partner farmers to provide guidance and consultation on farm management, livestock care, and productivity improvement. This assistance enables farmers to practically apply the knowledge gained from training programs and continuously improve their farming practices.

3. Akses sumber daya dan permodalan | Access to Resources and Financing

Pemberian dukungan peralatan ternak dan sapi dara bunting dari yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi, kualitas susu segar, sehingga meningkatkan kemandirian peternak.

Livestock equipment support and pregnant heifers support are expected to increase production capacity and improve the quality of fresh milk, thereby enhancing farmers' self-reliance.

4. Penyediaan informasi dan teknologi | Provision of Information and Technology

Diseminasi informasi mengenai praktik manajemen peternakan, teknologi pengolahan susu, dan pemantauan kesehatan ternak secara rutin dilakukan oleh Tim Dairy Services Cimory.

The dissemination of information on farm management practices, milk processing technologies, and livestock health monitoring is carried out regularly by Cimory's Dairy Services Team.



Dini

Peternak KUD Tani Wilis, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur
Dairy Farmer, Tani Wilis Cooperatives, Tulungagung Regency, East Java



Sebagai peternak perempuan, saya sangat terbantu dengan adanya subsidi mesin *chopper*. Proses mencacah hijauan (rumput) menjadi lebih ringan dan cepat, sehingga pakan bisa disiapkan dengan lebih baik setiap hari.

As a female farmer, I am greatly supported by the provision of a chopper machine subsidy. The process of chopping forage (grass) becomes easier and faster, allowing feed to be prepared better every day.





Miss Cimory: Memberdayakan Perempuan Indonesia

Miss Cimory: Empowering Indonesian Women [2-6, 203-1, 203-2] [S-01]

3 Misi Utama | 3 Main Mission

- 1 Memberi nutrisi terbaik bagi masyarakat.
To provide best nutrition for the community.
- 2 Membantu perempuan Indonesia menjadi mandiri.
To help Indonesian women become independent.
- 3 Mendukung program pemerintah dalam memberdayakan masyarakat Indonesia.
To support government programs in empowering the Indonesian community.



Diluncurkan pada tahun 2013, Miss Cimory berangkat dari visi untuk memberdayakan perempuan berpenghasilan rendah hingga menengah agar dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, sekaligus memperluas akses masyarakat terhadap pangan sehat berbasis protein guna membantu mengatasi isu malnutrisi di Indonesia. Melalui program Miss Cimory, Cimory membuka peluang bagi ribuan ibu di berbagai wilayah Indonesia untuk membangun kemandirian ekonomi tanpa meninggalkan peran utama mereka dalam keluarga.

Perseroan memberdayakan perempuan sebagai agen penjualan yang mendistribusikan produk Cimory secara langsung kepada keluarga-keluarga. Pendekatan ini tidak hanya memperluas jangkauan distribusi Perseroan secara efektif, tetapi juga membangun hubungan yang lebih dekat dan berkelanjutan dengan konsumen.

Program ini mengusung tagline “Menciptakan 1 Sarjana di 1 Keluarga” sebagai wujud komitmen untuk menciptakan *trickle-down effect*, di mana peningkatan kesejahteraan para agen diharapkan dapat memberikan dampak langsung bagi keluarga mereka. Oleh karena itu, program ini secara khusus menyasar perempuan yang memiliki anak usia sekolah. Sebagai bentuk apresiasi, Perseroan secara rutin menyelenggarakan Miss Cimory Awards bagi agen berprestasi, termasuk penghargaan bagi agen yang berhasil mendukung pendidikan anak hingga ke jenjang yang lebih tinggi.

Launched in 2013, Miss Cimory was founded with a vision to empower women from low- to middle-income households to improve their families' economic well-being, while at the same time expanding public access to protein-based nutritious food to help address malnutrition in Indonesia. Through Miss Cimory program, Cimory opens opportunities for thousands of mothers across various regions in Indonesia to build economic independence without leaving their primary roles in the family.

The Company empowers women as sales agents to distribute Cimory products directly to households. This approach not only extends the Company's distribution reach in an effective and inclusive manner, but also fosters closer and more sustainable relationships with consumers.

The program carries the tagline “Creating One University Graduate in One Family” as a reflection of its commitment to generating a meaningful trickle-down effect, whereby improvements in agents' livelihoods are expected to deliver direct benefits to their families. Accordingly, the program specifically targets women with school-aged children. As a form of recognition, the Company regularly organizes the Miss Cimory Awards to acknowledge high-performing agents, including those who have successfully supported their children's education to higher levels.



Perseroan membangun Sentra Miss Cimory di berbagai wilayah sebagai pusat pembinaan dan kolaborasi, yang berfungsi sebagai ruang berbagi pengalaman, pendampingan berkelanjutan, serta penguatan jejaring sosial dan profesional antarsesama agen.

Setelah berjalan lebih dari satu dekade, Miss Cimory berkembang menjadi salah satu program unggulan Perseroan dalam menciptakan nilai bersama (*shared value*). Program ini telah berkontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan perempuan, sehingga mereka mampu memenuhi kebutuhan keluarga secara lebih luas, termasuk di luar kebutuhan dasar.

Saat ini, Perseroan tengah meningkatkan digitalisasi saluran penjualan Miss Cimory serta perluasan jaringan Sentra ke berbagai wilayah di luar Pulau Jawa dan Sumatera. Miss Cimory kini telah menjangkau lebih dari 720.000 rumah tangga dan tersebar di 14 provinsi di wilayah Sumatera dan Jawa.

Selain itu, para agen dibekali pelatihan literasi keuangan, manajemen rumah tangga, pemasaran, serta keterampilan komunikasi untuk mendukung kemandirian ekonomi mereka.

The Company has also established Miss Cimory Centers across various regions as hubs for capacity building and collaboration. These centers serve as platforms for experience sharing, ongoing mentoring, and the strengthening of social and professional networks among agents.

After more than a decade of implementation, Miss Cimory has grown into one of the Company's flagship shared value programs. The initiative has made a tangible contribution to improving women's income and overall well-being, enabling them to meet broader family needs beyond basic necessities.

The Company is currently accelerating the digitalization of the Miss Cimory sales channel and expanding the network of Miss Cimory Centers to regions beyond Java and Sumatra. To date, Miss Cimory has reached more than 720,000 households and operates across 14 provinces in Sumatra and Java.

In addition, agents are provided with training in financial literacy, household management, marketing, and communication skills to support their economic independence.

[2-6]

2023

10%

Penjualan Melalui Saluran
Miss Cimory
Sales Contribution through
the Miss Cimory Channel

252

Sentra Miss Cimory
Miss Cimory Centers

2024

14%

Penjualan Melalui Saluran
Miss Cimory
Sales Contribution through
the Miss Cimory Channel

326

Sentra Miss Cimory
Miss Cimory Centers

2025

21%

Penjualan Melalui Saluran
Miss Cimory
Sales Contribution through
the Miss Cimory Channel

420

Sentra Miss Cimory
Miss Cimory Centers

Jumlah Miss Cimory
Number of Miss Cimory Agents

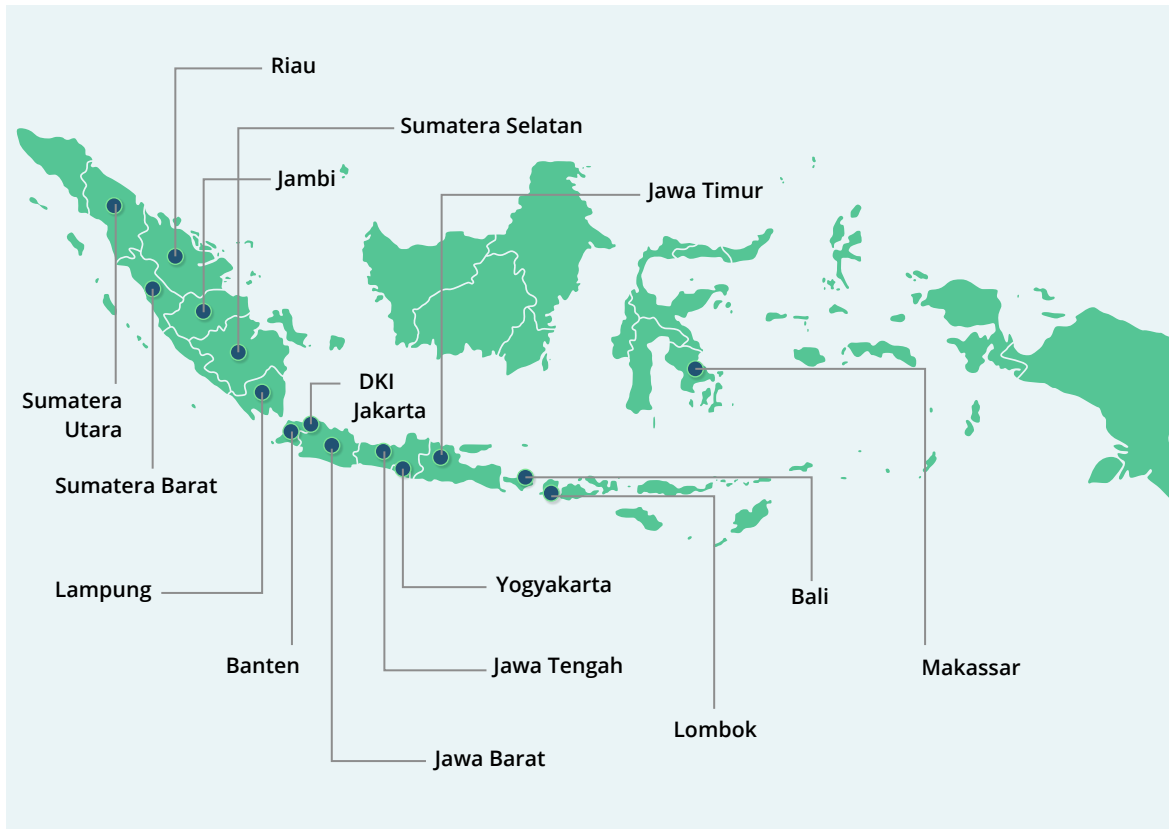
2025 **10.099**

2024 **7.127**

2023 **5.494**



Persebaran Sentra Miss Cimory Distribution of Miss Cimory Centers



Dalam upaya menumbuhkan rasa bangga serta memotivasi para Miss Cimory dan komunitas perempuan secara lebih luas, Cimory Group menyelenggarakan Miss Cimory Awards, yaitu ajang tahunan yang memberikan ratusan penghargaan untuk mengapresiasi kontribusi luar biasa para Miss Cimory. Pada penyelenggaraan Miss Cimory Awards 2024 yang diselenggarakan di Bali pada Januari 2025, lebih dari 200 Miss Cimory menerima penghargaan khusus. Dalam acara tersebut, Perseroan juga menyampaikan penghargaan berupa fasilitas umrah gratis kepada puluhan Miss Cimory berprestasi.

In order to drive pride and motivate Miss Cimory partners and the wider women's community, Cimory Group organizes the Miss Cimory Awards, an annual event that presents hundreds of awards to recognize the outstanding contributions of Miss Cimory partners. At the Miss Cimory Awards 2024, held in Bali in January 2025, more than 200 Miss Cimory partners received special recognition. At the event, the Company also granted rewards in the form of complimentary Umrah pilgrimage packages to dozens of high-performing Miss Cimory partners.



Berkontribusi bagi Komunitas Lokal [F.25] [413-1] [S-12]

Contributing to the Local Community

Penciptaan dampak sosial yang positif bagi lingkungan sekitar merupakan salah satu fokus utama Cimory Group dalam menjalankan kegiatan usaha. Melalui berbagai inisiatif yang mendukung komunitas lokal, Perseroan berupaya membangun sinergi antara pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan sosial, sejalan dengan visi dan misi keberlanjutan Perseroan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program *corporate social responsibility* (CSR).

Program CSR Perseroan dirancang untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, khususnya pada aspek pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi, sekaligus mendukung upaya pelestarian lingkungan. Perseroan mengeluarkan total anggaran untuk CSR sejumlah Rp2,46 miliar sepanjang tahun 2025.

Dalam rangka menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar, Perseroan secara rutin melakukan dialog dan konsultasi dengan otoritas setempat serta tokoh masyarakat. Melalui komunikasi yang terbuka, Perseroan mendengarkan aspirasi dan kekhawatiran masyarakat serta mengelola potensi dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan operasional. Perseroan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap masyarakat sekitar. [3-3, 413-2]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan konsultasi secara intensif dengan masyarakat setempat untuk memahami kebutuhan dan kepentingan mereka. Hasil konsultasi tersebut menjadi dasar dalam evaluasi serta pengembangan program ke depan. Dengan pendekatan yang inklusif dan partisipatif, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan tidak hanya memberikan nilai tambah bagi Perseroan, tetapi juga berdampak positif bagi komunitas dan lingkungan sekitar.

Creating positive social impact for surrounding communities is one of Cimory Group's main focuses in conducting its business activities. Through various initiatives that support local communities, the Company seeks to build synergy between business growth and social sustainability, in line with the Company's sustainability vision and mission. This commitment is realized through the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs.

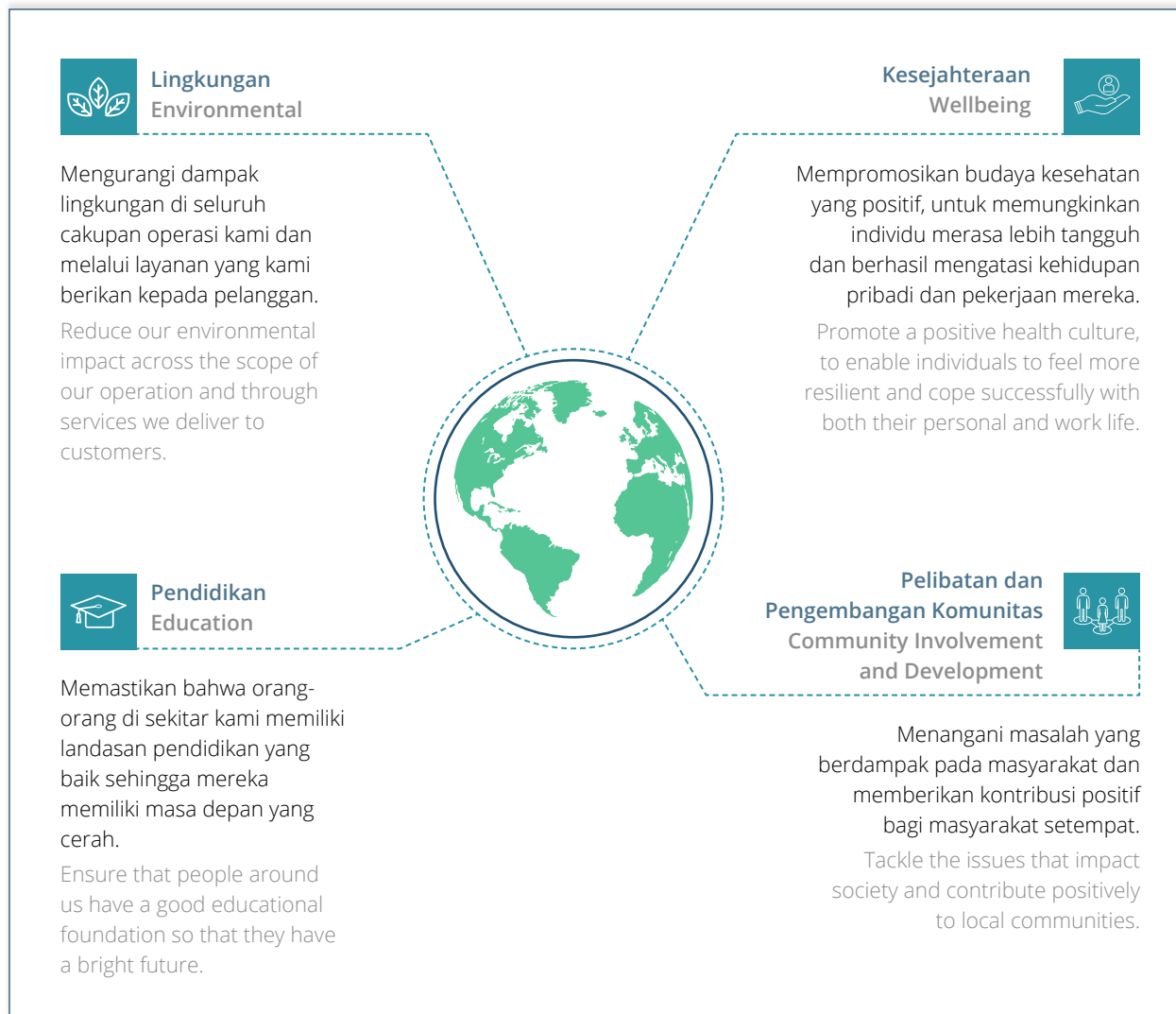
The Company's CSR programs are designed to provide direct benefits to the community, particularly in the areas of education, health, and economic empowerment, while also supporting environmental preservation efforts. The Company allocated a total CSR budget of Rp2.46 billion throughout 2025.

In order to maintain harmonious relations with surrounding communities, the Company actively conducts dialogue and consultations with local authorities and community leaders. Through an open communication, the Company takes into account every community's aspirations and concerns and manages potential negative impacts that may arise from operational activities. The Company ensures that there were no operational activities that cause significant negative impacts on surrounding communities. [3-3, 413-2]

Throughout 2025, the Company conducted intensive consultations with local communities to understand their needs and interests. The results of these consultations serve as the basis for the program evaluation and future improvement. With an inclusive and participatory approach, the Company is committed to ensuring that every initiative implemented not only adds value to the Company, but also delivers positive impacts for surrounding communities and the environment.



4 Pilar CSR | 4 CSR Pillars



Lingkungan | Environmental [F.10]

Bersih-Bersih Sungai | River Clean-Up

Sebagai bentuk tanggung jawab nyata terhadap pelestarian lingkungan, Perseroan melaksanakan kegiatan pembersihan area sungai bersama dengan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan sekitar. Pada tahun 2025, Perseroan melakukan kegiatan bersih-bersih sungai di Desa Martopuro, Pasuruan, serta di wilayah Kali Jumbleng dan Kali Klampok, Saluran Bendungan Wiyonggo, Semarang.

As a form of tangible responsibility for environmental preservation, the Company carries out river clean-up activities together with local communities and community institutions. In 2025, the Company conducted river clean-up activities in Martopuro Village, Pasuruan, as well as in the Kali Jumbleng and Kali Klampok areas and the Wiyonggo Dam Channel, Semarang.



Penanaman Pohon Mangrove ^[F.12] Mangrove Tree Planting



Sejak tahun 2021, Perseroan berkolaborasi dengan GAPMMI melakukan pemeliharaan pohon mangrove dan penanaman 500 benih pohon setiap tahun. Hingga saat ini, tercatat 2.500 benih pohon telah ditanam di TWAAK Muara Angke. Penanaman pohon mangrove ini bertujuan untuk mencegah abrasi dan mengurangi emisi karbon, khususnya *blue carbon*. Since 2021, the Company has collaborated with GAPMMI to maintain mangrove trees and plant 500 seedlings each year. To date, a total of 2,500 seedlings have been planted at TWAAK Muara Angke. This mangrove planting aims to prevent abrasion and reduce carbon emissions, particularly blue carbon.

2.500

total bibit pohon mangrove ditanam sejak 2021
total mangrove seedlings planted since 2021



Bank Sampah Desa | Village Waste Bank

Perseroan membangun sarana dan prasarana Bank Sampah di Desa Sentul untuk mendukung pengelolaan sampah berbasis prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang berkelanjutan sebagai upaya mencapai perekonomian sirkular. Keberadaan Bank Sampah tidak hanya diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk membuang sampah secara lebih tertib, melainkan juga melatih mereka untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi. Dengan adanya bank sampah serta penambahan frekuensi pengangkutan sampah yang diupayakan Perseroan di Desa Sentul, Perseroan dapat mengurangi penumpukan sampah, mengurangi risiko pencemaran tanah dan air lindi, serta kemudian meminimalisir emisi gas rumah kaca yang dihasilkan sampah.

The Company built a Waste Bank facility in Sentul Village to support sustainable waste management based on the 3R principles (*Reduce, Reuse, Recycle*) as part of efforts to achieve a circular economy. The Waste Bank is expected not only to encourage the community to dispose of waste more orderly, but also to train them to transform waste into something of economic value. Through the Waste Bank and the increased frequency of waste collection facilitated by the Company in Sentul Village, the Company is able to reduce waste accumulation, lower the risk of soil and leachate water pollution, and subsequently minimize greenhouse gas emissions generated from waste.

Sejak tahun 2025, Perseroan berperan aktif dalam memberikan pendampingan dan infrastruktur penunjang ke sejumlah sekolah di berbagai wilayah Indonesia melalui program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS Aman) dan Gerakan Sekolah Sehat (GSS). Since 2025, the Company has played an active role in providing assistance and supporting infrastructure to a number of schools across various regions in Indonesia through the Safe School Snacks Program (PJAS Aman) and the Healthy School Movement (GSS).

Gerakan Sekolah Sehat Healthy School Movement (GSS)

Melalui program GSS yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen), Perseroan memberikan dukungan infrastruktur dan edukasi kesehatan ke berbagai sekolah tingkat dasar (SD), menengah (SMP), hingga atas (SMA) di wilayah Jakarta, Bogor, Bandung, Tasikmalaya, Surabaya, Malang, Semarang, Medan, Lampung, Palembang, Pekanbaru, Makassar dan Yogyakarta.

Through the GSS program initiated by the Ministry of Primary and Secondary Education (Kemendikdasmen), the Company provides infrastructure support and health education to elementary schools, junior high schools, and senior high schools in Jakarta, Bogor, Bandung, Tasikmalaya, Surabaya, Malang, Semarang, Medan, Lampung, Palembang, Pekanbaru, Makassar, and Yogyakarta.



Pendidikan | Education

Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman Safe School Snacks (PJAS Aman)

Perseroan berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor, dan Badan POM dalam pengimplementasian, monitoring, dan evaluasi program PJAS Aman. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keamanan pangan, mulai dari pemilihan bahan, proses pengolahan, hingga perilaku konsumsi makanan yang lebih sehat. Salah satu SD binaan Perseroan, SD S Pelita Asri mendapatkan penghargaan dari Badan POM sebagai Juara 3 Kategori Sekolah Dasar dalam penerapan program PJAS Aman. The Company collaborates with the Bogor Regency Health Office, the Bogor Regency Educational Office, and the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) in the implementation, monitoring, and evaluation of the PJAS Aman program. This program aims to increase awareness of the importance of food safety, starting from ingredient selection and processing to healthier consumption behavior. One of the Company's assisted schools, SD S Pelita Asri, received an award from BPOM as 3rd Winner in the Elementary School Category for the implementation of the PJAS Aman program.



Beasiswa Karya Salemba Empat | Karya Salemba Empat Scholarship

Perseroan kembali bekerja sama dengan Karya Salemba Empat (KSE) dalam penyelenggaraan Program Beasiswa Cimory-KSE yang ditujukan bagi mahasiswa berprestasi dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

The Company continues its cooperation with Karya Salemba Empat (KSE) in organizing the Cimory-KSE Scholarship Program for high-achieving university students from various higher education institutions in Indonesia.



Beasiswa Cimory Anak Negeri | Cimory Anak Negeri Scholarship

Sejak tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan Program Beasiswa Cimory Anak Negeri (CAN) bagi anak-anak karyawan Perseroan yang berprestasi di jenjang SD, SMP, SMA/SMK, dan sederajat. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan, tetapi juga menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan loyalitas karyawan. Since 2022, the Company has organized the Cimory Anak Negeri (CAN) Scholarship Program for high-achieving children of Company employees at the elementary, junior high, senior high/vocational, and equivalent levels. This program aims not only to increase access to education, but also to form part of the Company's efforts to enhance employee loyalty.

[203-1]



153

Penerima Beasiswa Cimory Anak Negeri sejak tahun 2022
beneficiaries of the Cimory Anak Negeri Scholarship since 2022



185

Mahasiswa Penerima Beasiswa Cimory-Karya Salemba Empat
students elected as an awardee of the Cimory-Karya Salemba Empat Scholarship



10.175

Sekolah peserta GSS
schools participating in the GSS program



Kesejahteraan dan Kesehatan | Wellbeing and Health

Perseroan menyadari pentingnya kehadiran aktif di tengah masyarakat untuk memberikan dukungan yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Kontribusi sosial ini juga menjadi upaya membangun hubungan yang harmonis, saling percaya, dan berkelanjutan.

The Company recognizes the importance of active presence within communities to provide support that can improve their quality of life. This social contribution is also an effort to build harmonious, trusting, and sustainable relationships.



Dukungan Infrastruktur dan Kegiatan Sosial Keagamaan Desa | Village Infrastructure Support and Socio-Religious Activities [203-1]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merealisasikan sejumlah inisiatif untuk meningkatkan aksesibilitas, mobilitas warga, serta memperkuat ketahanan infrastruktur desa, antara lain melalui perbaikan jalan alternatif di Desa Sentul, pembangunan mushola di wilayah Kompleks Koramil Bergas, serta dukungan bagi berbagai kegiatan sosial, keagamaan, dan kesehatan di sekitar area operasional.

Throughout 2025, the Company realized a number of initiatives to improve accessibility, community mobility, and strengthen village infrastructure resilience, including the repair of alternative roads in Sentul Village, the construction of a prayer room in the Koramil Bergas Complex area, as well as support for various social, religious, and health activities around operational areas.

Pencegahan dan Pengentasan Stunting | Stunting Prevention and Alleviation

Pada aspek kesehatan, pengentasan *stunting* menjadi fokus utama Perseroan melalui kolaborasi dengan pemerintah dan organisasi kemasyarakatan. Perseroan memberikan dukungan pemenuhan gizi seimbang secara berkala bagi anak stunting dan ibu hamil dengan kondisi kurang energi kronis. Program ini dijalankan bersama Posyandu di Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, dan Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor melalui pemberian makanan tambahan berbasis protein hewani. Selain itu, Cimory Group juga memberikan 200 karton produk susu bebas laktosa yang terbagi atas 2 tahap untuk mendukung program Gerakan Cegah *Stunting* di wilayah Batang.

Di sisi lain, sepanjang tahun 2025, Perseroan secara rutin menyalurkan bahan makanan pokok untuk sejumlah Posyandu dan Pesantren Al Fatih di Desa Sentul, Posyandu Desa Martopuro. Pemberian bahan makanan pokok ini diharapkan dapat membantu peningkatan status gizi balita dan pencegahan stunting melalui asupan protein, zat besi, kolin, serta vitamin A dan D yang mendukung pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak.

In the health aspect, stunting alleviation is a main focus of the Company through collaboration with government and community organizations. The Company provides regular balanced nutrition support for stunted children and pregnant women with chronic energy deficiency. This program is implemented together with Posyandu in Pringapus District, Semarang Regency, and Citeureup District, Bogor Regency through the provision of supplementary food based on animal protein. In addition, Cimory Group also provided 200 cartons of lactose-free milk products in two phases to support the Stunting Prevention Movement program in the Batang area.

Meanwhile, throughout 2025, the Company routinely distributed staple food supplies to several Posyandu and Pesantren Al Fatih in Sentul Village and Posyandu in Martopuro Village. The provision of staple foods is expected to help improve toddlers' nutritional status and prevent stunting through the intake of protein, iron, choline, and vitamins A and D that support physical growth and cognitive development.



11.739

liter Donasi produk susu ke rumah sakit, klinik, posyandu dan organisasi kemanusiaan
liters of donated milk products to hospitals, clinics, integrated health posts, and humanitarian organization



9.250

liter Donasi produk susu untuk membantu korban bencana alam
liters of donated milk products to assist natural disaster victims



22

Posyandu penerima manfaat | Integrated health post beneficiaries

Pelibatan dan Pengembangan Komunitas | Community Engagement and Development [203-2]

Perseroan menjalin kemitraan strategis bersama dengan peternak sapi perah lokal dan kelompok perempuan. Sejumlah dukungan pengembangan bagi kedua mitra strategis Cimory Group adalah sebagai berikut:

The Company establishes strategic partnerships with local dairy farmers and women community. Several capacity development support for Cimory Group's strategic partners are as follows:

Penerima Manfaat Beneficiary	Peternak Susu Lokal Skala Kecil Small-scale Dairy Farmers	Kelompok Perempuan Women Community
Program dan Dukungan Program and Support [203-1]	- Pelibatan peternak sapi perah lokal sebagai mitra strategis pemasok susu segar bagi Perseroan. Engagement of local dairy farmers as strategic partners supplying fresh milk to the Company. - Peningkatan kompetensi melalui pelatihan praktik peternakan yang lebih baik (<i>good farming practices</i>). Enhancement of competencies through training on better farming practices (good farming practices). - Peningkatan aset melalui bantuan peralatan pendukung peternakan dan pemberian sapi dara bunting. Asset enhancement through the provision of supporting farming equipment and pregnant heifers. - Pendampingan langsung untuk melihat kebutuhan dan perkembangan hasil produksi susu. Direct assistance to assess needs and monitor the development of milk production output.	- Pengembangan Miss Cimory sebagai program pemberdayaan perempuan dari keluarga berpenghasilan menengah ke bawah, sekaligus saluran distribusi dan penjualan eksklusif Perseroan. Development of Miss Cimory as a women's empowerment program for lower- to middle-income families, as well as the Company's exclusive distribution and sales channel. - Peningkatan kompetensi kelompok perempuan melalui pelatihan komunikasi, product knowledge, penjualan, literasi keuangan, dan topik lain yang relevan terhadap strategi penjualan. Competency development of women community through communication, product knowledge, sales, financial literacy training, and other training that is relevant to sales strategy. - Penghargaan kepada para Miss Cimory melalui program Umrah dan Miss Cimory Awards. Recognition for Miss Cimory members through the Umrah Program and Miss Cimory Awards.
Dampak Utama Main Impact [F.23]	- Peningkatan perekonomian lokal melalui kemitraan strategis yang berkelanjutan dengan Perseroan. Improvement of the local economy through sustainable strategic partnerships with the Company. - Peningkatan kapasitas peternak melalui dukungan peralatan, pengetahuan, dan informasi. Capacity building of farmers through support in equipment, knowledge, and information. - Peluncuran Pupuk Srikandi, produk olahan para peternak yang berasal dari limbah peternakan, dapat menjadi sumber penghasilan baru bagi para peternak, sekaligus mengurangi jejak lingkungan. Launch of Pupuk Srikandi, a processed product by farmers derived from livestock waste, serving as a new source of income while reducing environmental footprint.	- Pembukaan lapangan pekerjaan yang lebih luas bagi kelompok perempuan yang memiliki anak usia sekolah. Creation of broader employment opportunities for women with school-age children. - Peningkatan taraf pendapatan perempuan. Increasement of women's community income level. <i>Multiplier effect program</i> ini turut memperluas akses pendidikan bagi keluarga Miss Cimory. The multiplier effect of this program also expands access to education for Miss Cimory families.
Perkembangan (2025) 2025 Progress	18.458 Mitra peternak lokal Local farmer partners 2.035 Mitra peternak perempuan Women farmer partners 26 ribu ton total susu dipasok untuk Perseroan Total of milk supplied	10.099 Miss Cimory 14 Provinsi Provinces 420 Sentra Miss Cimory Miss Cimory Centers



Wilayah Pasar Kami ^{[2-6] [C.4]}

Our Market Area

Produk-produk Cimory Group, yang mencakup merek Cimory, Kanzler, Mamayo, dan Euro Gourmet, telah dipasarkan secara luas melalui sebagian besar jaringan ritel modern dan tradisional di seluruh Indonesia. Hingga tahun 2025, Perseroan juga telah memperluas jangkauan pasar internasional dengan mengeksport produk susu ke sejumlah negara di kawasan Asia dan wilayah lainnya, seperti Filipina, Kamboja, Malaysia, dan Brunei Darussalam.

Dalam mendukung distribusi yang efektif dan terintegrasi, Perseroan mengoperasikan jaringan penjualan eksklusif Miss Cimory serta didukung oleh perusahaan anak yang secara khusus menjalankan fungsi distribusi produk Cimory Group di dalam negeri. Selain melayani pasar ritel, Perseroan juga melayani segmen jasa boga (*food service*) yang didukung oleh infrastruktur rantai dingin (*cold chain logistics*) dan fasilitas perdagangan yang komprehensif.

Dengan dukungan enam fasilitas produksi strategis yang berlokasi dekat dengan pasar utama yang dilayani, Perseroan secara konsisten melakukan pengembangan produk, penguatan pemasaran digital, serta optimalisasi model distribusi guna memastikan kualitas dan kestabilan suhu produk tetap terjaga. Strategi diferensiasi produk berbasis protein yang dikombinasikan dengan *positioning* harga premium menjadi salah satu faktor utama yang mendukung tingkat profitabilitas Cimory Group secara berkelanjutan. [FB-PF-000.B]

Cimory Group's products, including Cimory, Kanzler, Mamayo, and Euro Gourmet brands, are widely marketed across most of the modern and traditional retail networks throughout Indonesia. As of 2025, the Company has also expanded its international footprint by exporting dairy products to a number of countries across Asia and other regions, seperti Philippines, Cambodia, Malaysia, and Brunei Darussalam.

To support effective and integrated distribution, the Company operates its exclusive Miss Cimory sales network and is further supported by the subsidiary company that is dedicated to managing the domestic distribution of Cimory Group products. In addition to serving the retail market, the Company also caters to the food service segment, underpinned by a comprehensive cold chain logistics infrastructure and warehousing facilities.

Supported by six strategically located production facilities in close proximity to its key markets, the Company continues to strengthen product development initiatives, enhance digital marketing capabilities, and optimize its distribution model to ensure consistent product quality and temperature stability. A differentiated protein-based product portfolio combined with premium pricing positioning remains a key driver of Cimory Group's sustainable profitability. [FB-PF-000.B]

Wilayah Pasar Internasional

International Market Area

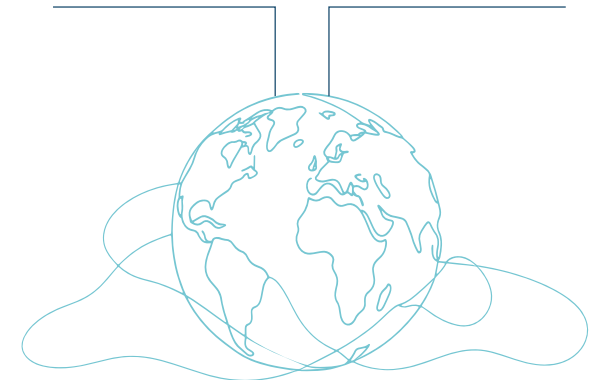
- Philippines
- Cambodia
- Malaysia
- Brunei Darussalam

Wilayah Pasar Domestik

Domestic Market Area

250.000

Outlet Perdagangan
Modern & Tradisional
Modern & Traditional
Trade Outlet





Kontribusi Ekonomi Tahun 2025 ^[201-1]

Economic Contribution in 2025

Pada tahun 2025, Cimory Group mencatatkan nilai ekonomi yang dihasilkan dari total pendapatan sebesar Rp10,99 triliun. Perubahan nilai ekonomi sebesar 19,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya terutama didorong oleh penerapan strategi diversifikasi usaha serta peningkatan volume penjualan di berbagai lini produk. Strategi diversifikasi tersebut memungkinkan Perseroan untuk memperluas jangkauan pasar sekaligus menghadirkan portofolio produk yang lebih beragam, sehingga berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja pendapatan dan penciptaan nilai ekonomi yang lebih optimal. ^[2-1]

Dari nilai ekonomi yang dihasilkan, Cimory Group berhasil mendistribusikan sebesar Rp5,19 triliun kepada berbagai pemangku kepentingan. Distribusi ini meliputi pembayaran dividen kepada pemegang saham, dalam bentuk:

- Pembayaran dividen bagi pemegang saham, yang merupakan bentuk apresiasi atas dukungan dan kepercayaan dari para pemegang saham;
Dividend payments to shareholders, as a form of appreciation for their continued support and trust;
- Pembayaran pajak kepada Pemerintah, sebagai bentuk kontribusi pada pembangunan nasional;
Tax payments to the Government, reflecting the Company's contribution to national development;
- Pembayaran jasa dan manfaat untuk karyawan; dan
Service and benefit payment to employee; and
- Pemberdayaan masyarakat melalui program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) di bidang pendidikan, kesehatan, dan pengembangan kapasitas masyarakat.
Community empowerment through corporate social and environmental responsibility (CSR) programs in several fields, including education, health, and community capacity building.

Dengan demikian, nilai ekonomi yang ditahan oleh Cimory Group pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp5,79 triliun. Nilai ekonomi yang ditahan tersebut menjadi sumber pendanaan yang strategis bagi pengembangan usaha ke depan, sehingga Perseroan dapat terus memperkuat kinerja, memperluas dampak positif, serta menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. ^[201-1]

Perseroan tidak menerima bantuan dana operasional dari pemerintah. Selain itu, Perseroan juga tidak pernah memberikan kontribusi politik ataupun terlibat dalam setiap kegiatan politik. ^[3-3, 201-4, 415-1]

In 2025, Cimory Group recorded the total economic value generated of Rp10.99 trillion, derived from total revenue. The change in economic value of 19.5% compared with the previous year was primarily driven by the implementation of a business diversification strategy and higher sales volumes across multiple product lines. This diversification strategy enabled the Company to broaden its market reach while offering a more diversified product portfolio, thereby contributing positively to revenue growth and the creation of more optimal economic value. ^[2-1]

From the total economic value generated, Cimory Group distributed Rp5.19 trillion to various stakeholders. This distribution included:

Accordingly, the economic value retained by Cimory Group in 2025 amounted to Rp5.79 trillion. The retained economic value serves as a strategic source of funding for future business development, enabling the Company to continue strengthening its performance, expanding its positive impact, and safeguarding long-term business sustainability. ^[201-1]

Cimory Group did not receive any operational financial assistance from the government. Additionally, the Company has never made any political contributions or been involved in any political activities. ^[3-3, 201-4, 415-1]



Data Ekonomi

Economic Data

Rantai Pasokan [204-1]

Supply Chain

Deskripsi Description	Kategori Category	Satuan Unit	2023	2024	2025
Jumlah pemasok Number of supplier	Pemasok lokal Local supplier	#	1.466	1.778	2.138
	Pemasok internasional International supplier	#	53	50	52
Persentase pemasok Percentage of supplier	Pemasok lokal Local supplier	%	96,51	97,26	97,63
	Pemasok internasional International supplier	%	3,49	2,74	2,37
Persentase pembelian Percentage of purchases	Pemasok lokal Local supplier	%	87,87	86,17	84,28
	Pemasok internasional International supplier	%	12,13	13,83	15,72

Kontribusi terhadap Komunitas Lokal [413-1] [F.25]

Contribution to Local Community

Deskripsi Description	Kategori Category	Satuan Unit	2023	2024	2025
Kontribusi langsung Direct contribution	Biaya CSR CSR cost	miliar Rp bn Rp	1,57	2,66	2,46
	Donasi produk susu Milk product donation	liter	7.096	18.601	11.739



Nilai Ekonomi yang Ditahan ^[201-1]

Economic Value Retained

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2022	2023	2024	2025
Total pendapatan Total revenue	Miliar Rp Bn Rp	4.096	6.378	7.773	9.026	10.724
Pendapatan keuangan Finance income	Miliar Rp Bn Rp	-	79	131	225	261
Nilai ekonomi langsung yang didapatkan Direct economic value generated	Miliar Rp Bn Rp	4.096	6.457	7.904	9.251	10.985
Pengeluaran operasional Operating expense	Miliar Rp Bn Rp	852	1.072	1.395	1.900	1.818
Upah dan manfaat karyawan Employee wage & benefit	Miliar Rp Bn Rp	81	540	663	757	924
Pajak kepada Pemerintah Governmental tax	Miliar Rp Bn Rp	231	375	369	428	465
Dividen Dividend	Miliar Rp Bn Rp	400	500	555	714	1.984
Biaya program sosial Social program cost	Miliar Rp Bn Rp	1	0,39	1.57	2,65	2,46
Nilai ekonomi langsung yang didistribusikan Direct economic value generated	Miliar Rp Bn Rp	1.765	2.487	2.984	3.802	5.194
Nilai ekonomi yang ditahan Economic value retained	Miliar Rp Bn Rp	2.331	3.970	4.920	5.449	5.792

Catatan | Note:

Terdapat akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2024 yang direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2025.

There is an account in the 2024 consolidated financial statements that has been reclassified to conform with the presentation in the 2025 consolidated financial statements.

PELESTARIAN LINGKUNGAN

Environmental Preservation

Pengelolaan Penggunaan Energi Energy Use Management	77
Pengelolaan Jejak Karbon Carbon Footprint Management	79
Pelestarian Lingkungan Environmental Preservation	81
Penggunaan Material Material use	82
Pengelolaan Limbah Waste Management	84
Pengelolaan Air dan Air Limbah Water and Wastewater Management	88
Data Lingkungan Environmental Data	91





Pengelolaan Penggunaan Energi [F.6, F.7] [3-3, 103-1]

Energy Use Management



Perseroan menyadari bahwa kebutuhan energi dalam kegiatan produksi terus meningkat, sementara ketersediaan sumber energi konvensional semakin terbatas. Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab lingkungan, pengendalian biaya operasional, serta pengurangan ketergantungan pada energi non-terbarukan, Perseroan mengambil tiga langkah strategis dalam mengelola pemanfaatan energi, yaitu meningkatkan efisiensi energi (*efficiency*), penggunaan energi rendah karbon (*low-carbon energies*), dan pemanfaatan sumber energi terbarukan (*renewable energy utilization*).

Saat ini, sumber energi utama yang digunakan dalam kegiatan operasional Perseroan meliputi energi listrik dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), bahan bakar solar, serta *Compressed Natural Gas* (CNG) yang disuplai oleh PT Perusahaan Gas Negara (PGN). Perseroan juga terus mengurangi pemanfaatan diesel untuk fasilitas operasional.

Saat ini, persentase *grid electricity* yang dibeli dari PLN adalah sebesar 39%, sementara persentase penggunaan energi terbarukan adalah 1% dari total penggunaan energi. Ke depannya, Perseroan berencana untuk menambah kapasitas energi terbarukan di sejumlah area pabrik. [\[FB-PF-130a.1\]](#)

Pada tahun 2025, Perseroan menginstalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di fasilitas produksi olahan susu, dengan kapasitas terpasang total sebesar 1.104 kWp. PLTS ini terdiri dari 1.856 panel surya dengan kapasitas masing-masing 595 Wp dan mampu menghasilkan energi sekitar 5.300 kWh per hari.

The Company recognizes that energy demand in the production activities continues to increase, while the availability of conventional energy sources is becoming increasingly limited. As part of the Company's commitment to environmental responsibility, operational cost efficiency, and the reduction of reliance on non-renewable energy, the Company has adopted three strategic approaches to energy management: improving energy efficiency, increasing low-carbon energy source utilization, and expanding the utilization of renewable energy.

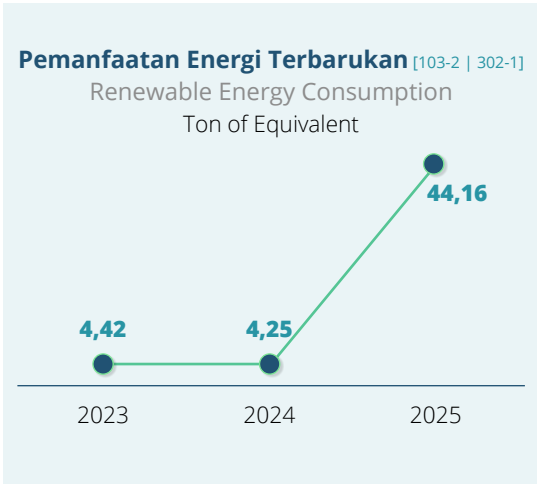
Currently, the Company's primary energy sources for operational activities include electricity supplied by PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), diesel fuel, and compressed natural gas (CNG) supplied by PT Perusahaan Gas Negara (PGN). At the same time, the Company continues to reduce diesel consumption across our operational facilities.

Currently, 39% of the Company's total energy consumption comes from grid electricity purchased from PLN, while renewable energy accounts for 1% of total energy use. Going forward, the Company plans to increase renewable energy capacity across several factory sites. [\[FB-PF-130a.1\]](#)

In 2025, the Company installed a Solar Photovoltaic (PV) in the dairy processing production facility, with a total installed capacity of 1,104 kWp. The PLTS consists of 1,856 solar panels, each with a capacity of 595 Wp, and is capable of generating approximately 5,300 kWh of energy per day.

Seluruh energi yang dihasilkan digunakan langsung untuk mendukung operasional pabrik tanpa disalurkan ke jaringan listrik eksternal, serta diperkirakan dapat memenuhi hingga 10,3% dari kebutuhan listrik operasional fasilitas tersebut. Pemanfaatan PLTS ini diperkirakan dapat mengurangi emisi karbon sekitar 54,87 ton CO₂ per bulan atau setara dengan sekitar 667,59 ton CO₂ per tahun.

All electricity generated by the PLTS is utilized directly to support factory operations without being exported to the external power grid, and is estimated to meet up to 10.3% of the facility's total operational electricity requirements. The solar power system utilization is projected to reduce carbon emissions by approximately 54.87 tons of CO₂ per month, or equivalent to around 667.59 tons of CO₂ per year.



Upaya kami memanfaatkan energi secara berkelanjutan [F.7] [E-03, E-07]
Our efforts to a more sustainable energy use

Efisiensi Penggunaan Energi Energy Use Efficiency	Energi Alternatif yang Lebih Rendah Karbon Lower-Carbon Alternative Energy	Pemanfaatan Energi Terbarukan Renewable Energy Use
- Menggunakan boiler yang sudah dilengkapi dengan <i>economizer</i> dan deaerator, serta memanfaatkan kondensat uap sebagai <i>feedwater</i> untuk mengurangi konsumsi BBG sekaligus emisi yang dihasilkannya Utilize boiler with economizer and deaerator, and utilize steam condensate as feedwater to reduce natural gas consumption as well as the resulting emission - Mengurangi penggunaan penggunaan diesel Reduce diesel fuel usage - Menggunakan <i>transparent fiber roof</i> yang memberikan penerangan alami ke dalam area produksi Utilize transparent fiber roof to provide natural lighting in production area - Penerapan lampu LED di seluruh area pabrik Installation of LED lighting throughout the factory area - Penerapan jam operasional penerangan artifisial untuk memaksimalkan penggunaan cahaya alami Implement operational hours for artificial lighting to maximize natural lighting - Mengimbau karyawan untuk mematikan lampu dan AC ketika sedang tidak digunakan Encourage employees to switch off lights and air conditioning when not in use.	- Penggantian forklift berbahan bakar diesel dengan forklift berbasis gas Substitution of diesel-powered forklifts with gas powered forklifts - Mengganti pendingin ruangan berbasis freon menjadi berbasis NH₃ cair Substitute freon-based air conditioners with ammonia (NH₃) liquid-based units	- Pemanfaatan panel surya untuk fasilitas produksi Utilization of solar PV for production facility - Pemanfaatan panel surya untuk penerangan jalan Utilization of solar panel for street lighting - Penggunaan <i>ventilator</i> bertenaga angin Use of wind-powered ventilators

0,04 toe/ton product output
Intensitas Energi
Energy Intensity

Rp2,25 Miliar | Billion
Biaya Investasi
Investment Cost

2,7%
Penurunan Penggunaan Energi Non-terbarukan [103-5 | 302-4]
Reduction of Non-Renewable Energy Use

12,90%
Penurunan penggunaan listrik sebesar 12,90% YoY pada periode September–Desember 2025 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. [103-5 | 302-4]
Electricity usage decreased by 12.90% YoY in the September–December period compared with the same period last year.

219,44 ton CO₂
Pengurangan emisi karbon sebesar 219,44 ton CO₂ melalui penurunan konsumsi listrik berbasis bahan bakar fosil (periode September–Desember 2025 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya khusus dari penggunaan *renewable energy*). [103-5 | 302-4] [E-03]
Reduction of carbon emissions by 219.44 tons of CO₂ through reduced consumption of fossil fuel-based electricity (September–December 2025 period compared to the same period the previous year specifically from the use of renewable energy)



Pengelolaan Jejak Karbon [F.12] [102-4] [E-01, E-07]

Carbon Footprint Management

Perubahan iklim merupakan salah satu isu utama yang menjadi perhatian Cimory Group, mengingat dampaknya yang dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengambil langkah-langkah proaktif dalam mengelola risiko serta dampak perubahan iklim. [3-3] [F.12]

Upaya penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) dilakukan secara berkelanjutan dari tahun ke tahun, dengan fokus pada transisi menuju penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan telah mengganti beberapa forklift berbahan bakar minyak dengan forklift gas. Selain itu, Perseroan secara rutin melakukan pengujian emisi terhadap peralatan operasional serta melakukan perbaikan yang diperlukan guna meminimalkan emisi yang dihasilkan. [305-5]

Dalam mendukung pengurangan konsumsi bahan bakar fosil, Perseroan juga telah mengimplementasikan penggunaan *compressed natural gas* (CNG) pada fasilitas produksi tertentu sebagai substitusi bahan bakar solar. Perseroan turut memasang instalasi penerangan eksterior bertenaga surya yang berkontribusi dalam menurunkan emisi gas rumah kaca. Perseroan juga tengah meningkatkan pemanfaatan panel surya sebagai sumber energi listrik untuk beberapa fasilitas produksi.

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, Perseroan secara bertahap mulai menggantikan peralatan angkat dan angkut dengan alternatif energi yang lebih bersih, seperti LPG dan listrik. Langkah ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil serta mendorong penggunaan sumber energi yang lebih berkelanjutan. [F.7]

Climate change is one of the key issues of concern for Cimory Group, given our potential to directly and indirectly affect the Company's operations. Accordingly, the Company is committed to taking proactive measures to manage climate-related risks and impacts.

[3-3] [F.12]

Efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions are carried out consistently from year to year, with a strong focus on transitioning toward the use of more environmentally friendly energy sources. As part of this commitment, the Company has replaced several fuel-powered forklifts with gas-powered forklifts. In addition, the Company conducts regular emissions testing on operational equipment and undertakes corrective actions as needed to minimize emissions generated from our activities. [305-5]

To further support the reduction of fossil fuel consumption, the Company has implemented the use of compressed natural gas (CNG) at selected production facilities as a substitute for diesel fuel. The Company has also installed solar-powered exterior lighting, which contributes to lowering greenhouse gas emissions. The Company is expanding the utilization of solar panels as a renewable energy source in several production facilities.

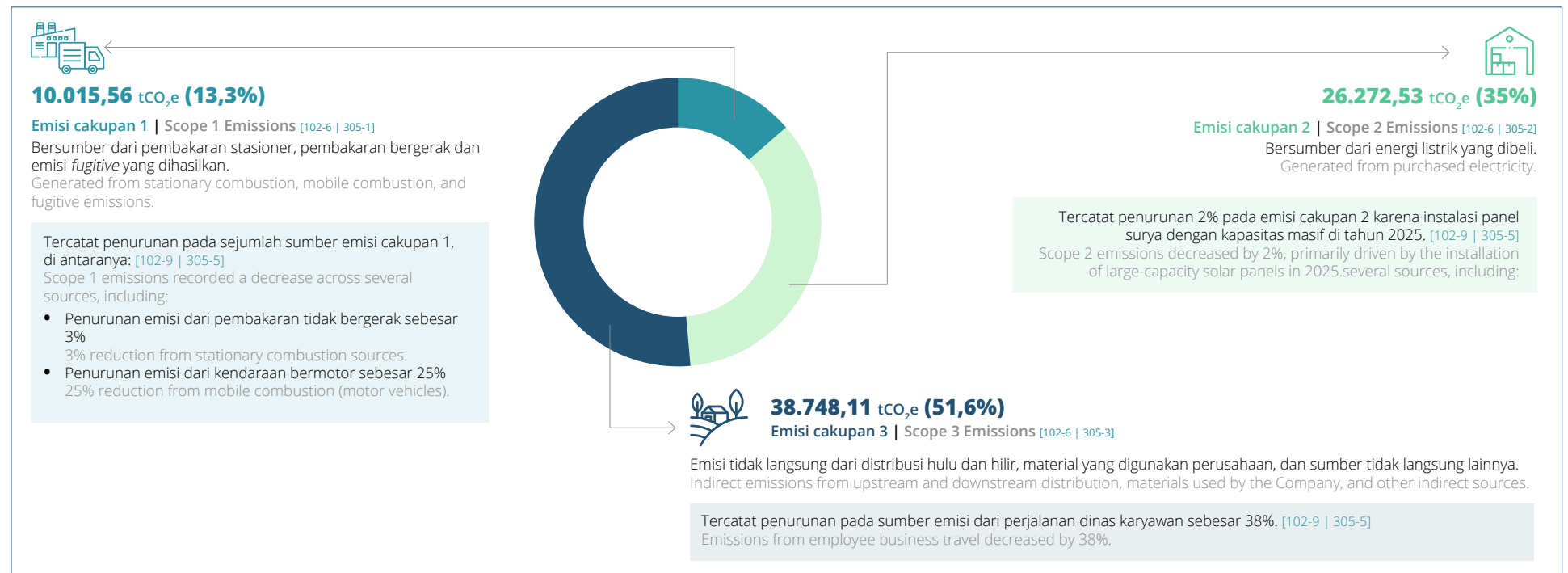
As part of a long-term strategy, the Company is gradually replacing material handling and lifting equipment with cleaner energy alternatives, such as LPG and electricity. This initiative reflects the Company's ongoing efforts to reduce reliance on fossil fuels while promoting the adoption of more sustainable energy sources. [F.7]

Setiap tahun, Perseroan secara bertahap memperluas cakupan perhitungan emisi gas rumah kaca pada kategori 1, 2, dan 3. Perluasan cakupan ini dilakukan seiring dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan, sekaligus sebagai bagian dari upaya untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai sumber-sumber emisi yang dihasilkan di sepanjang rantai nilai Perseroan. Dengan memperluas cakupan pengukuran tersebut.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat adanya penurunan emisi yang berasal dari beberapa sumber dalam kategori 1 dan kategori 2. Penurunan ini terutama didorong oleh berbagai inisiatif efisiensi energi yang telah diimplementasikan secara berkelanjutan, termasuk optimalisasi penggunaan energi di fasilitas operasional serta upaya transisi menuju sumber energi yang lebih ramah lingkungan.

Each year, the Company progressively expands the scope of its greenhouse gas (GHG) emissions calculation across Scope 1, Scope 2, and Scope 3. This expansion reflects the growth of the Company's business activities and forms part of its efforts to obtain a more comprehensive understanding of emission sources throughout the Company's value chain.

In 2025, the Company recorded a reduction in emissions generated from several sources within Scope 1 and Scope 2. This decrease was primarily driven by the implementation of various energy efficiency initiatives, including the optimization of energy use across operational facilities as well as the gradual transition toward more environmentally friendly energy sources.





Pelestarian Lingkungan

Environmental Preservation



Seluruh wilayah operasional dan fasilitas Perseroan tidak berlokasi di sekitar area dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) maupun Stok Karbon Tinggi (SKT). Dengan demikian, kegiatan operasional dan layanan Perseroan tidak menimbulkan dampak langsung terhadap habitat satwa maupun tumbuhan yang dilindungi. [3-3, 304-1, 304-2, 304-3] [F.9]

All of the Company's operational areas and facilities are not located in or adjacent to areas with High Conservation Value (HCV) or High Carbon Stock (HCS). Accordingly, the Company's operations and services do not have a direct impact on protected wildlife habitats or protected plant species. [3-3, 304-1, 304-2, 304-3] [F.9]

Meski tidak beroperasi di kawasan NKT dan SKT, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung perlindungan keanekaragaman hayati dan pelestarian lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui inisiatif seperti program penanaman pohon, program bersih-bersih wilayah sungai, serta penyediaan dan pemeliharaan ruang terbuka hijau di setiap lokasi operasional. [F.10]

Sepanjang tahun 2025, seluruh kegiatan operasional Perseroan telah dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup. Kepatuhan tersebut mencakup pengelolaan limbah, pemanfaatan sumber daya alam secara bertanggung jawab, serta pengendalian dampak lingkungan. Seluruh fasilitas Perseroan telah memiliki izin Analisis Dampak Lingkungan berupa UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan – Upaya Pemantauan Lingkungan) dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat maupun daerah sebelum memulai kegiatan operasional. [3-3, 307-1]

Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja pengelolaan lingkungan untuk memastikan pemenuhan standar kualitas lingkungan serta mencegah potensi pencemaran air, udara, maupun limbah B3.

Although the Company does not operate in the area with HCV and HCS, the Company remains firmly committed to supporting biodiversity protection and environmental conservation. This commitment is reflected through several initiatives such as tree planting programs, river clean-up activities, and the provision and ongoing maintenance of green open spaces at all operational sites. [F.10]

Throughout 2025, all of the Company's operations were conducted in full compliance with applicable environmental laws and regulations. This compliance covers waste management, the responsible use of natural resources, and the control of environmental impacts. All Company facilities have obtained the required Environmental Impact Assessment approval that includes Environmental Management Efforts – Environmental Monitoring Efforts documents, and have met the regulatory requirements set by both central and regional authorities prior to commencing operations. [3-3, 307-1]

In addition, the Company carries out regular monitoring and evaluation of our environmental management performance to ensure compliance with environmental quality standards and to prevent potential pollution related to water, air emissions, and hazardous waste (B3).



32 Juta | Million
Biaya Investasi | Investment Cost



7.707
Bibit pohon ditanam selama 4 tahun terakhir | Tree seedlings planted over the last 4 years



Penggunaan Material [F.5]

Material use

Perseroan mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk meningkatkan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan pada seluruh portofolio produk. Upaya ini didukung oleh kegiatan riset dan pengembangan bersama tim *Research and Development* (R&D) untuk menghasilkan solusi kemasan yang tidak hanya memiliki kekuatan dan daya tahan yang optimal, tetapi juga meminimalkan dampak terhadap lingkungan sepanjang siklus hidupnya. [3-3, 301-1, 301-2, 301-3]

Penggunaan Material dalam Proses Produksi

Dalam kegiatan operasional, khususnya pada aktivitas laboratorium, Perseroan telah melakukan penggantian sejumlah wadah plastik sekali pakai dengan wadah yang dapat digunakan kembali. Langkah ini merupakan bagian dari upaya pengurangan konsumsi plastik sekali pakai dalam proses operasional sehari-hari.

Selain itu, Perseroan telah sepenuhnya beralih menggunakan palet yang terbuat dari 100% plastik daur ulang untuk mendukung efisiensi material dan penerapan prinsip ekonomi sirkular.

The Company has undertaken a range of initiatives to promote the use of more environmentally friendly materials across the entire product portfolio. These efforts are supported by ongoing research and development activities in collaboration with the Research and Development (R&D) team to deliver packaging solutions that not only provide optimal strength and durability, but also minimize environmental impacts throughout their life cycle. [3-3, 301-1, 301-2, 301-3]

Material Use in the Production Process

In operational activities, particularly within laboratory functions, the Company has replaced a number of single-use plastic containers with reusable alternatives. This initiative forms part of the Company's broader efforts to reduce the consumption of single-use plastics in day-to-day operations.

In addition, the Company has fully transitioned to utilize pallets made from 100% recycled plastic, supporting material efficiency while reinforcing the application of circular economy principles.

Penggunaan Material Produk dan Kemasan

Material Use in Products and Packaging

Perseroan mengoptimalkan desain kemasan dengan memanfaatkan material plastik yang lebih ringan pada botol, penutup botol, serta kemasan sekunder. Perseroan juga melakukan penyesuaian dimensi karton untuk beberapa kemasan produk dengan turut memastikan bahwa aspek keamanan dan kualitas produk tetap terjaga.

Sejalan dengan komitmen keberlanjutan, saat ini Perseroan tengah melakukan proses pembaruan dan pengumpulan data sebagai dasar penyusunan peta jalan dan pedoman ekonomi sirkular, yang mencakup pengelolaan penggunaan material serta penanganan limbah kemasan sepanjang siklus pakainya.

The Company continues to optimize packaging design by utilizing lighter plastic materials for bottles, caps, and secondary packaging. The Company has also adjusted the dimensions of product cartons while still ensuring that product safety and quality remain uncompromised.

In line with our sustainability commitment, the Company is currently undertaking a comprehensive data update and collection process as the foundation for developing a circular economy roadmap and guidelines. This roadmap will address material use management and the handling of packaging waste across the entire product life cycle.

Perseroan selalu melakukan perbaikan dalam mendesain kemasan baru dengan mengutamakan sejumlah ketentuan, di antaranya:

- Memilih bahan yang ramah lingkungan: Menggunakan bahan yang dapat didaur ulang, biodegradable, atau memiliki dampak lingkungan yang paling minimal.
- Meminimalkan penggunaan bahan: Dengan desain kemasan yang sederhana dan efektif untuk mengurangi penggunaan bahan.
- Desain kemasan yang dapat digunakan kembali atau memiliki fungsi lain setelah digunakan.
- Pelabelan yang jelas: Memastikan label kemasan jelas tentang cara daur ulang atau pembuangan yang benar.

The Company continuously improves the design of new packaging by prioritizing several key principles, including:

- Utilizing environmentally friendly materials: Using recyclable, biodegradable, or low-impact materials.
- Minimizing material usage: Simple and efficient packaging designs to reduce resource consumption.
- Packaging designs that can be reused or repurposed after use.
- Clear labeling to ensure packaging provides proper guidance on recycling or correct disposal.



Inisiatif & Program
Initiative & Program
[FB-PF-410a.2]

Reduce	Reuse	Recycle
18% pengurangan dimensi karton luar* Reduction in outer carton dimensions* 59% pengurangan ketebalan plastik pembungkus palet* Reduction in pallet wrap plastic thickness* *) untuk produk tertentu *) for certain products	• Menggunakan wadah plastik guna ulang dalam aktivitas laboratorium Use of reusable plastic containers • Mengganti kemasan plastik sekali pakai dengan kontainer guna ulang Replacement of single-use plastic containers with reusable containers • Penggunaan karung berulang kali dalam aktivitas operasional Penggunaan karung berulang kali dalam aktivitas operasional	• Penggunaan material daur ulang pada kemasan produk Use of recycled material content in product packaging • Daur ulang kemasan kertas menjadi kertas kraft bernilai jual Recycle paper packaging into value-added kraft paper • Pengolahan ulang kemasan pouch menjadi palet plastik untuk kegiatan produksi Re-process packaging pouches into plastic pallets for production activities

Perkembangan di 2025
Progress in 2025
[FB-PF-410a.1]

94,33 ton Pengurangan limbah plastik sebesar 94,33 ton dari tahun sebelumnya Reduction of 94.33 ton of plastic waste from the previous year	153,07 ton Pengurangan penggunaan material kardus untuk kemasan Reduction in cardboard material usage for packaging
---	---

Produk susu UHT telah berlogokan *Forest Stewardship Council* (FSC) yang berarti bahwa bahan material kemasan produk tersebut dihasilkan dari hutan yang dikelola secara bertanggung jawab, baik terhadap lingkungan ataupun sosial.

UHT milk products have obtained the Forest Stewardship Council (FSC) label, indicating that the packaging materials are sourced from responsibly managed forests, with due consideration for both environmental and social aspects.





Pengelolaan Limbah [F.14] [FB-PF-410a.2]

Waste Management

Perseroan menerapkan sistem pengelolaan limbah yang komprehensif untuk memastikan bahwa seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional dan produksi dikelola secara aman, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Sistem ini dirancang untuk meminimalkan dampak lingkungan, mencegah risiko pencemaran, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. [3-3, 306-1]

Pengelolaan limbah Perseroan mengacu pada prinsip hierarki pengelolaan limbah yang diadopsi secara luas oleh perusahaan global, yaitu pencegahan, pengurangan, penggunaan kembali, daur ulang, pemulihan, dan pembuangan akhir sebagai pilihan terakhir. Dalam implementasinya, Perseroan melakukan pemilahan limbah sejak dari sumbernya untuk mendukung proses pengolahan lanjutan yang lebih efektif.

Klasifikasi dan Pengelolaan Limbah

Perseroan memiliki fasilitas tempat pembuangan sampah (TPS) domestik untuk menampung limbah domestik padat sebelum nantinya diangkut oleh pihak ketiga. Di TPS tersebut, jenis-jenis sampah sudah dipisahkan sesuai tempat yang telah ditentukan jenisnya.

Limbah yang dihasilkan Perseroan diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, yaitu limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah non-B3. Pemisahan ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap jenis limbah mendapatkan penanganan yang sesuai dengan karakteristik dan tingkat risikonya.

Limbah non-B3 kemudian turut diklasifikasikan ke dalam limbah organik dan anorganik untuk selanjutnya dikelola secara terpisah. Limbah non-B3 yang dapat didaur ulang diserahkan kepada pihak ketiga untuk diproses lebih lanjut untuk dijadikan barang bernilai ekonomi, sejalan dengan pendekatan *circular economy*.

The Company implements a comprehensive waste management system to ensure that all waste generated from our operational and production activities is managed in a safe, responsible, and sustainable manner. This system is designed to minimize environmental impacts, prevent pollution risks, and ensure compliance with all applicable laws and regulations. [3-3, 306-1]

The Company's waste management practices are guided by the waste management hierarchy widely adopted by global companies, namely prevention, reduction, reuse, recycling, recovery, and disposal as a last resort. In the implementation, the Company conducts waste segregation at source to ensure a more effective downstream treatment and processing.

Waste Classification and Management

The Company provides domestic waste temporary storage facilities to collect solid domestic waste before it is transported by third parties. At these facilities, waste is segregated according to designated categories.

Waste generated by the Company is classified into several categories, including hazardous and toxic waste and non-hazardous waste. This segregation is carried out to ensure that each type of waste is handled appropriately in accordance with its characteristics and risk level.

Non-hazardous waste are classified into organic and inorganic waste to be processed further based on their types. Non-hazardous waste that are recyclable are handed over to third parties for further processing, in line with the circular economy approach. The Company collaborates with a third party to process paper packaging waste into handicraft paper products.

Untuk limbah B3, Perseroan menerapkan standar pengelolaan yang ketat, mencakup proses pengumpulan, penyimpanan sementara, pengangkutan, hingga pembuangan akhir. Seluruh limbah B3 dikelola oleh pihak ketiga yang telah tersertifikasi dan memiliki izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden tumpahan, kebocoran, maupun pencemaran yang terkait dengan limbah B3 di seluruh wilayah operasional Perseroan. [306-2, 306-3, 305-5]

Inisiatif Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam mengurangi intensitas limbah, Cimory Group menerapkan berbagai inisiatif berbasis prinsip *Reduce, Reuse, dan Recycle* (3R). Limbah kemasan dipilah dan disalurkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang. Dalam pengelolaan limbah organik, Perseroan bekerja sama dengan peternak maggot dan pihak ketiga untuk mengolah kembali limbah padatan (*sludge*) hasil sisa produksi untuk menjadi pakan maggot dan sebagai pupuk.

Perseroan juga Bank Sampah Dasiaya, yakni program pengelolaan sampah yang melibatkan seluruh karyawan sebagai pengurus dan anggota. Setiap hari Kamis dan Jumat, karyawan secara aktif berpartisipasi dalam proses pemilahan dan penimbangan sampah kering dan bersih, seperti kardus, botol plastik, kaleng, dan barang-barang lain yang dapat didaur ulang. Inisiatif ini diharapkan juga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kesadaran lingkungan di antara karyawan.

Saat ini, Perseroan tengah mengembangkan penerapan sistem biopori sebagai metode pengomposan limbah domestik. Perseroan telah membuat lubang biopori di beberapa titik situs guna nantinya digunakan sebagai tempat sampah organik yang dihasilkan dari sisa makanan. Inisiatif ini diharapkan dapat mengurangi volume limbah organik yang dikirim ke tempat pembuangan akhir, mengurangi efek gas rumah kaca akibat sampah organik, sekaligus menghasilkan kompos yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

For hazardous waste, the Company applies strict management standards covering collection, temporary storage, transportation, and final disposal. All B3 waste is managed by certified third parties holding valid permits from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Throughout 2025, there were no incidents of spills, leaks, or pollution related to B3 waste across the Company's operational areas. [306-2, 306-3, 305-5]

Waste Reduction and Utilization Initiatives

As part of our continuous efforts to reduce waste intensity, Cimory Group implements various initiatives based on the Reduce, Reuse, and Recycle (3R) principles. Packaging waste is segregated and distributed to third parties for recycling. In managing organic waste, the Company collaborates with maggot farmers and third parties to reprocess solid waste (sludge) generated from production residues as maggot feed and as fertilizer.

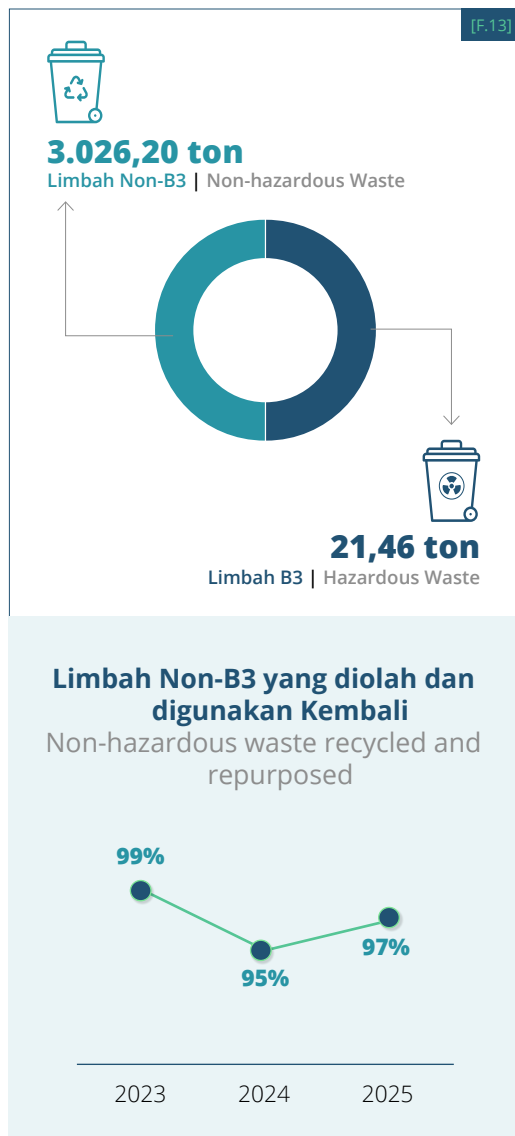
The Company also operates the Bank Sampah Dasiaya, a waste management program that actively involves all employees as administrators and members. Every Thursday and Friday, employees participate in sorting and weighing clean, dry waste such as cardboard, plastic bottles, cans, and other recyclable materials. This initiative is expected to foster a stronger sense of responsibility and environmental awareness among employees.

The Company is currently developing the implementation of a biopore system as a method for composting domestic waste. Biopore holes have been created at several site locations to be used for organic waste generated from food leftovers. This initiative is expected to reduce the volume of organic waste sent to final disposal sites, reduce the impact of greenhouse gas emission from organic waste, while producing compost that is beneficial for the surrounding environment.

Pengelolaan Limbah dalam Proses Operasional [F.14] [FB-PF-410a.2]

Waste Management in the Operational Process

Tipe Type	Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste					Limbah B3 Hazardous Waste
	Anorganik Inorganic			Organik Organic		Jerry Can Bekas B3 dan Kemasan Terkontaminasi Lainnya Used B3 Jerry Cans and Other Contaminated Packaging
	Plastik Plastic	Kemasan Packaging	Karung Sack	Sludge	Limbah Operasional Operational Waste	
Inisiatif Initiative	- Dikumpulkan melalui Bank Sampah Dasiaya internal dan Bank Sampah eksternal untuk diolah menjadi tas plastik. Collected through internal and external waste bank to be recycled into plastic bag. - Diolah kembali dan dimanfaatkan menjadi palet plastik untuk mendukung aktivitas operasional. Recycled into plastic pallets for operational use, supporting circular economy practices.	- Limbah karton dicacah menggunakan mesin pencacah agar ukurannya lebih kecil dan mudah terurai. Carton waste are shredded to reduce its size and facilitate faster decomposition. - Limbah kertas diserahkan kepada pihak ketiga untuk diolah kembali menjadi kraft paper bernilai jual. Paper waste were handed over to a third party to be recycled into value-added kraft paper.	Karung digunakan kembali dalam aktivitas operasional untuk mengurangi timbulan limbah. Sacks are reused in operational activities to minimize waste generation.	Diserahkan kepada pihak ketiga untuk diolah menjadi pakan ikan, pakan ternak, <i>larva Black Soldier Fly</i> (BSF), serta pupuk. Processed by third parties into fish feed, livestock feed, Black Soldier Fly (BSF) larvae, and fertilizer.	Sebagian limbah organik seperti sisa makanan juga diolah melalui biopori untuk dijadikan pupuk. Organic waste such as food waste is processed through biopore systems to produce compost.	- Dilakukan pengelompokan limbah dan penyimpanan di TPS limbah B3 sesuai dokumen perizinan teknis limbah B3. Waste is segregated and stored at the hazardous waste temporary storage facility (TPS Limbah B3) in accordance with the technical permitting documents for hazardous waste management. - Limbah tertentu diserahkan kepada pihak ketiga tersertifikasi untuk diolah secara aman sesuai ketentuan sebelum dibuang ke tempat pembuangan akhir. Certain waste streams are managed by certified third parties to ensure safe treatment prior to final disposal, in compliance with applicable regulations.



Tanggung Jawab akan Limbah Kemasan Produk di Akhir Masa Pakai [FB-PF-410a.2]

Responsibility of Product Waste End-of-Life

Perusahaan mengakui tanggung jawabnya atas pengelolaan limbah kemasan produk di akhir masa pakainya. Meskipun siklus hidup limbah kemasan produk belum sepenuhnya ditelusuri, Perusahaan saat ini sedang mengembangkan Peta Pengelolaan Limbah yang akan mencakup identifikasi, penanganan, dan pengelolaan hilir limbah kemasan pasca-konsumsi. Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan visibilitas yang lebih besar terhadap aliran limbah, potensi titik kebocoran, dan peluang untuk perbaikan di seluruh rantai nilai limbah.

Secara paralel, Perusahaan menerapkan inisiatif berbasis komunitas sebagai bagian dari tanggung jawabnya terhadap limbah yang dihasilkan di luar batas operasionalnya. Salah satu inisiatif tersebut adalah program Bersih-Bersih Sungai, yang berfokus pada kegiatan pembersihan sungai dan keterlibatan masyarakat untuk membantu mengurangi pencemaran lingkungan. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan Bank Sampah di sekitar area pabrik sebagai upaya pengumpulan sampah dari post-consumer product. Melalui program ini, Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran publik, berkontribusi pada perlindungan lingkungan lokal, dan mendukung upaya yang lebih luas untuk mengurangi dampak limbah yang tidak terkelola di masyarakat sekitar.

The Company acknowledges our responsibility for the end-of-life management of product packaging waste. While the full lifecycle of product packaging waste has not yet been comprehensively traced, the Company is currently developing a Waste Management Map that will include the identification, handling, and downstream management of post-consumer packaging waste. This initiative is intended to provide greater visibility over waste flows, potential leakage points, and opportunities for improvement across the waste value chain.

In parallel, the Company implements community-based initiatives as part of our responsibility toward waste generated beyond our operational boundaries. One such initiative is the Bersih-Bersih Sungai program, which focuses on river clean-up activities and community engagement to help reduce environmental pollution. The Company also collaborates with Waste Bank around the factory area to collect waste from post-consumer products. Through this program, the Company aims to raise public awareness, contribute to local environmental protection, and support broader efforts to mitigate the impacts of unmanaged waste in surrounding communities.



Pengelolaan Air dan Air Limbah [F.8, F.14]

Water and Wastewater Management

Air merupakan sumber daya vital dalam kegiatan operasional Perseroan, khususnya dalam proses produksi. Perseroan menyadari bahwa penggunaan air yang berlebihan dan tidak dikelola secara bertanggung jawab dapat berdampak negatif terhadap lingkungan dan berpotensi menimbulkan kelangkaan sumber daya air. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten melakukan perbaikan berkelanjutan untuk mengoptimalkan konsumsi air tanpa mengurangi kualitas produk dan layanan, melalui penerapan prinsip 3R. [3-3] [F.8] [FB-PF-140a.3]

Water is a vital resource in the Company's operations, particularly in our production processes. The Company recognizes that excessive and poorly managed water use can have adverse environmental impacts and may contribute to water scarcity. Accordingly, the Company consistently undertakes continuous improvement initiatives to optimize water consumption without compromising product quality or service standards, through the application of the 3R principles. [3-3] [F.8] [FB-PF-140a.3]

Reduce: Penghematan Penggunaan Air [E-04]

Reduce: Water Use Efficiency

Perseroan menerapkan berbagai langkah efisiensi penggunaan air di seluruh lokasi operasional. Kebutuhan air untuk proses produksi di setiap situs ditetapkan berdasarkan rasio konsumsi air terhadap output produksi sebagai dasar pengendalian penggunaan. Selain itu, Perseroan berupaya mengurangi ketergantungan terhadap air tanah dengan membangun sumur imbuhan untuk memanen air hujan serta meningkatkan penggunaan air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) setempat, khususnya di wilayah Sentul dan Semarang. Dalam upaya penghematan penggunaan air bersih, Perseroan memanfaatkan *steam condensate* sebagai *feedwater* (*condensate recovery*) untuk mesin boiler. [303-1]

The Company implements various water efficiency measures across all operational sites. Water requirements for production processes at each site are determined based on the ratio of water consumption to production output, which serves as a key control parameter for water use. In addition, the Company continues to reduce our reliance on groundwater by developing recharge wells to harvest rainwater and increasing the usage of clean water supplied by local water utilities (Perusahaan Daerah Air Minum/ PDAM), particularly at the Sentul and Semarang sites. In order to reduce clean water use, the Company utilize steam condensate as feedwater (*condensate recovery*) for boiler machines. [303-1]

Reuse: Pemanfaatan Kembali Air [E-04]

Reuse: Water Reutilization

Sebagai bagian dari upaya konservasi air, Perseroan memanfaatkan kembali kondensat uap sebagai air umpan boiler (*boiler feedwater*) melalui sistem *condensate recovery*, sehingga mengurangi kebutuhan air bersih baru. Selain itu, air efluen hasil pengolahan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dimanfaatkan kembali sebagai air kelas 3 untuk keperluan nonproduksi, termasuk kebutuhan domestik dan operasional pendukung.

Perseroan mengoperasikan teknologi *Membrane Biological Reactor* (MBR) untuk pemanfaatan air efluen sebagai air irigasi taman, dengan volume pemanfaatan mencapai sekitar 954 m³ per bulan sepanjang tahun 2025.

As part of our water conservation efforts, the Company reuses steam condensate as boiler feedwater through a condensate recovery system, thereby reducing the demand for fresh water. In addition, treated effluent from the Wastewater Treatment Plant (WWTP) is reused as 3rd grade water category for non-production purposes, including domestic use and supporting operational activities.

The Company operates Membrane Biological Reactor (MBR) technology to enable the reuse of treated effluent for landscape irrigation, with a utilization volume of approximately 954 m³ per month throughout 2025.

Recycle: Pengolahan Air Limbah

Recycle: Wastewater Treatment

Seluruh limbah cair non-B3 yang dihasilkan dari kegiatan produksi Perseroan diolah melalui IPAL dan limbah domestik diolah melalui sewage treatment plant (STP) yang tersedia di setiap lokasi produksi sebelum dialirkan ke badan air, guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. [3-3, 303-2]

Proses pengelolaan air dan air limbah dipantau oleh Tim *Wastewater Treatment Plant* (WWTP) secara rutin dan laboratorium eksternal terakreditasi secara reguler untuk memastikan seluruh parameter lingkungan terpenuhi dan sesuai dengan standar perlindungan lingkungan yang berlaku. [FB-PF-140a.2]

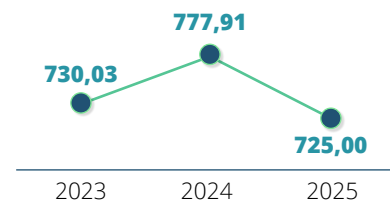
All non-hazardous liquid waste generated from the Company's production process is treated through on-site WWTP and the domestic waste is treated through sewage treatment plant (STP) facilities at each production location prior to discharge into water bodies, in order to ensure compliance with applicable laws and regulations. [3-3, 303-2]

Water and wastewater treatment processes are routinely monitored by the Wastewater Treatment Plant (WWTP) team and regularly assessed by accredited external laboratory to ensure that all environmental parameters are met and aligned with prevailing environmental protection standards. [FB-PF-140a.2]

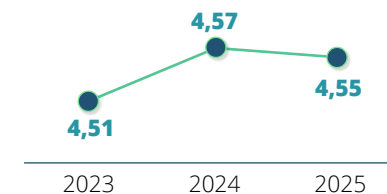




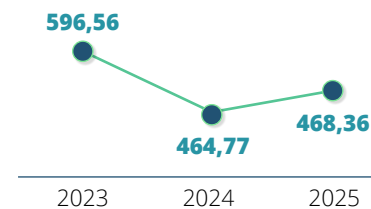
Total penggunaan air [F.8] [303-5] [E-04] Total water consumption (megaliter)



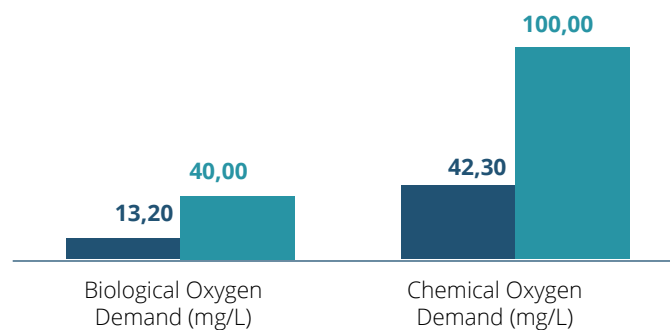
Intensitas penggunaan air [303-5] Water consumption intensity (m³/ton output)



Total air limbah yang dibuang* Total wastewater discharged* (megaliter)



*) Setelah diolah melalui IPAL | After being treated through the WWTP



■ Baku mutu air limbah yang dibuang (dalam median) [303-4] [FB-PF-140a.2]
Quality of wastewater discharged (in median)

■ Standar baku mutu Pemerintah
Regulation limit by the Government

Data Lingkungan

Environmental Data

Biaya Lingkungan [F.4]

Environmental Cost

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Investasi untuk pengelolaan energi Energy management investment	Juta Rp Mn Rp	2.005	1.953	2.246
Investasi untuk pengelolaan air Water management investment	Juta Rp Mn Rp	60	266	23
Investasi untuk pengelolaan limbah dan air limbah Waste and wastewater management investment	Juta Rp Mn Rp	16.685	3.468	3.768
Investasi untuk pengelolaan emisi Emission management investment	Juta Rp Mn Rp	474	23	15
Investasi untuk pengelolaan keanekaragaman hayati Biodiversity management investment	Juta Rp Mn Rp	267	188	32
Total	Juta Rp Mn Rp	19.491	5.898	6.084

Pengelolaan Penggunaan Material [F.5] [301-1, 301-2] [FB-PF-410a.1]

Material Use Management

Deskripsi Description	Kategori Category	Satuan Unit	2025
Berat total atau volume bahan yang digunakan untuk memproduksi dan mengemas produk Total weight or volume of materials used to produce and package the products	Material non-terbarukan Non-renewable materials	Ton	13.302
	Material terbarukan Renewable materials	Ton	47.969
Total berat kemasan Total weight of packaging		Ton	28.492
Persentase kemasan yang dapat didaur ulang, digunakan kembali, atau terurai secara hayati (kompos). Percentage that is recyclable, reusable, or compostable		%	47,20

Konsumsi Energi di dalam Organisasi [F.6, F.7] [302-1, 302-3, 103-4] [E-03] [FB-PF-130a.1]

Energy Consumption within The Organization

Deskripsi Description	Kategori Category	Satuan Unit	2023	2024	2025
Non-terbarukan Non-renewable	Grid electricity	Ton of Equivalent	2.376,00	2.654,21	2.593,11
	Bahan bakar diesel (solar) Diesel fuel	Ton of Equivalent	273,00	96,68	69,12
	Gas alam terkompresi (CNG) Compressed natural gas (CNG)	Ton of Equivalent	3.350,00	3.986,69	3.893,80
	Total	Ton of Equivalent	5.999,00	6.737,58	6.556,03
Terbarukan Renewable	Panel surya Solar panel	Ton of Equivalent	4,42	4,25	44,16
	Total	Ton of Equivalent	4,42	4,25	44,16
Total		Ton of Equivalent	6.003,42	6.741,83	6.600,19
Jumlah pengurangan energi Amount of energy reduction		Ton of Equivalent	2.042,42	738,41	235,73
Intensitas Energi Energy intensity		Toe/Ton Output	0,04	0,04	0,04
Intensitas Energi Energy intensity		GJ/Ton Output	1,54	1,71	1,73
Intensitas Energi Energy intensity		Toe/Hour	0,07	0,07	0,06

Konsumsi Energi di dalam Organisasi (2025) [F.6] [103-2] [E-03]

Energy Consumption within The Organization (2025)

Aktivitas Activity	Sumber Energi Terbarukan (GJ) Renewable Energy Sources (GJ)	Sumber Energi Non-Terbarukan (GJ) Non-renewable Energy Sources (GJ)			Jumlah Keseluruhan Grand Total
Konsumsi Bahan Bakar yang Dibeli dan Dihasilkan Purchased & Self-generated Fuel Consumption		Bahan Bakar Disel Diesel fuel	Compressed Natural Gas (CNG)	LPG	
Stationary combustion		1.572	111.850.636	-	111.852.208
Mobile combustion		836	-	450	1.286
Car fleet combustion		96	-	-	96
Jumlah Total	-	2.504	111.850.636	450	
Jumlah Keseluruhan Grand Total			111.853.590		111.853.590
Konsumsi Listrik yang Dibeli Purchased Electricity Consumption		Daya Listrik dari PLN Electricity from PLN			
Electricity		106.899			106.899
Heating		-			-
Cooling		7.358			7.358
Steam		918			918
Jumlah Total	-	115.175	-	-	
Jumlah Keseluruhan Grand Total			115.175		115.175
Konsumsi Listrik yang Dihasilkan Sendiri Self-generated Electricity Consumption		Solar Panel Solar PV			
Electricity	1.849				1.849
Heating	-				-
Cooling	124				124
Steam	11				11
Total	1.984	-	-	-	
Jumlah Keseluruhan Grand Total	1.984				1.984
Jumlah Konsumsi Energi (GJ) Total Energy Consumption (GJ)					111.970.750

Pengelolaan Limbah [F.13] [306-3, 306-4, 306-5] [E-05]

Waste Management

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Limbah B3 yang dihasilkan Hazardous waste generated	Ton	21,00	24,00	21,46
Limbah non-B3 yang dihasilkan Non-hazardous waste generated	Ton	6.364,00	4.457,88	3.026,20
Total limbah yang dihasilkan Total waste generated	Ton	6.385,00	4.481,88	3.047,66
Limbah Non B3 yang dialihkan dari tempat pembuangan akhir Non-hazardous waste diverted from final disposal	Ton	6.316,00	4.237,88	2.940,20
Limbah Non B3 yang dikirim ke tempat pembuangan akhir Non-hazardous waste sent to final disposal	Ton	69,00	220,00	86,00
Jumlah pengurangan sampah plastik Reduction in plastic waste	Ton	84,50	94,58	94,33

Pengelolaan Air dan Air Limbah [F.8, F.15] [303-3, 303-4, 303-5] [E-04] [FB-PF-140a.1]

Water and Wastewater Management

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Jumlah penarikan air Amount of water withdrawal	megaliter	730,03	777,91	725,00
Jumlah penggunaan air tanah Ground water consumption	megaliter	561,74	570,67	501,08
Jumlah penggunaan air PDAM PDAM water consumption	megaliter	166,80	183,35	219,63
Jumlah penggunaan air daur ulang Recycled water consumption	megaliter	1,50	23,88	4,29
Total penggunaan air Total water consumption	megaliter	730,03	777,91	725,00
Intensitas penggunaan air Water consumption intensity	m3/Ton Output	4,51	4,57	4,55
Jumlah air limbah yang dibuang Amount of water discharged*	megaliter	596,56	464,77	468,36
Jumlah insiden tumpahan Number of incidents of spill	kasus case	0	0	0
Jumlah ketidakpatuhan yang terkait dengan perizinan, standar, dan regulasi terkait sumber daya air Number of non-compliance associated with water quality permits, standards, regulations	kasus case	0	0	0

*) Seluruh air limbah yang dibuang ke badan air terdekat dipastikan telah diolah sesuai peraturan standar baku mutu.

*) The Company ensured that all amount of wastewater discharged into the nearest water bodies have been treated in accordance with applicable regulatory quality standards.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10] [304-1]

Biodiversity Preservation

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Jumlah lokasi operasi di dekat kawasan keanekaragaman hayati Number of operation sites near biodiversity area	#	0	0	0
Biaya pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation cost	Juta Rp Mn Rp	267	188	32

Pengelolaan Emisi GRK [F.11] [102-5, 102-6, 102-7, 102-8, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4] [E-01, E-02]

GHG Emission Management

Deskripsi Description	Kategori Category	Satuan Unit	2023	2024	2025
Emisi GRK yang dihasilkan GHG emission generation	Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope 1)	Ton Co ₂	788,74	9.921,49*	10.015,56*
	Tidak Langsung (Cakupan 2) Indirect (Scope 2)	Ton Co ₂	22.108,00	26.832,37	26.272,53
	Lainnya Tidak Langsung (Cakupan 3) Other Indirect (Scope 3)	Ton Co ₂	N/A	3.921,54	38.748,11*
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 & 2 Scope 1 & 2 GHG Emission Intensity		Ton Co ₂ /Ton Product	0,14	0,22	0,23
Intensitas Emisi GRK Cakupan 3 Scope 3 GHG Emission Intensity		Ton Co ₂ /Ton Product	N/A	0,02	0,24

*) Peningkatan jumlah emisi terutama disebabkan oleh perluasan cakupan perhitungan emisi.

*) The increase in reported emissions was primarily driven by the expanded coverage.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

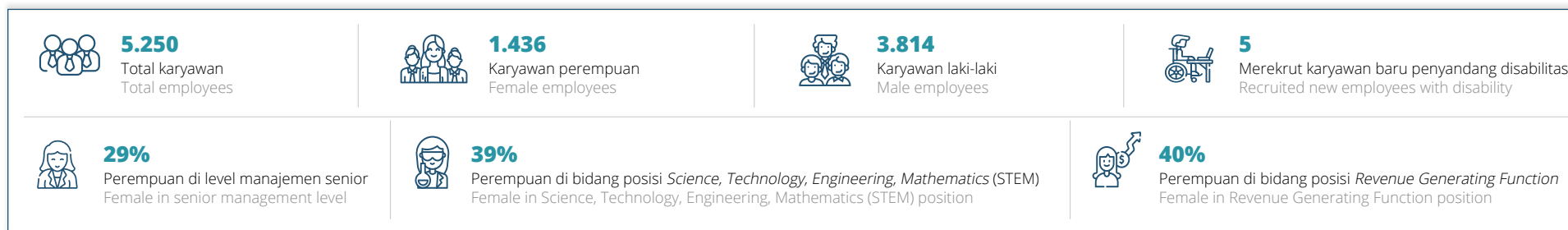
Employee Welfare

Komitmen Kami terhadap Nilai DEI Our Commitment to DEI Value	96
Perekrutan dan Retensi Karyawan Employee Hiring and Retention	98
Memastikan Kesejahteraan Karyawan Ensuring Employee Well-Being	99
Meningkatkan Kompetensi Karyawan Enhancing Employee Competence	102
Hubungan Ketenagakerjaan Labor Relation	106
Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Workplace	107
Menghormati Hak Asasi Manusia Respecting Human Rights	110
Data Sosial Social Data	111



Komitmen Kami terhadap Nilai DEI [F.18] [2-7, 405-1] [S-01]

Our Commitment to DEI Value



Family Forward@Indonesia Partnership



Keberagaman, kesetaraan, dan inklusivitas (*diversity, equity, and inclusivity* [DEI]) merupakan nilai inti Cimory Group dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip DEI ke dalam budaya dan praktik organisasi, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang saling menghargai, di mana setiap individu merasa diterima, dihormati, dan diberdayakan untuk menyampaikan perspektif serta kontribusi terbaik mereka.

Prinsip kesetaraan diterapkan dalam seluruh praktik ketenagakerjaan Perseroan, termasuk dalam proses rekrutmen, promosi dan penugasan, pengembangan sumber daya manusia, evaluasi kinerja, serta penetapan remunerasi. Seluruh proses tersebut dijalankan secara adil, objektif, dan transparan, dengan berlandaskan pada kompetensi, kinerja, serta kebutuhan organisasi.

Diversity, equity, and inclusivity (Diversity, Equity, and Inclusion/DEI) are core values of Cimory Group in managing and developing human capital. By integrating DEI principles into the Company's culture and organizational practices, the Company strives to create a respectful working environment in which every individual feels accepted, valued, and empowered to express perspectives and contribute their best performance.

The principle of equality is applied across all employment practices, including recruitment, promotion and assignment, human resource development, performance evaluation, and remuneration determination. All such processes are carried out fairly, objectively, and transparently, based on competence, performance, and organizational needs.

Selain itu, Cimory Group juga memprioritaskan pelibatan masyarakat lokal yang berdomisili di sekitar wilayah operasional Perseroan sebagai bagian dari komitmen terhadap inklusivitas dan pembangunan berkelanjutan. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat hubungan yang harmonis dengan komunitas setempat, tetapi juga menjadi kontribusi nyata Perseroan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Saat ini, tercatat sejumlah 39 manajemen senior merupakan pekerja lokal. [F.23] [202-2]

Inklusivitas juga menjadi landasan penting dalam membangun lingkungan kerja yang suportif dan kolaboratif. Untuk memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang, Perseroan menyediakan berbagai program pelatihan bagi seluruh lapisan karyawan guna mengoptimalkan bakat dan potensi yang dimiliki, sekaligus mendorong kontribusi yang maksimal bagi Perseroan. Sejalan dengan prinsip kesetaraan gender, Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk bekerja dan berkarier di seluruh jenjang dan fungsi organisasi, baik struktural, operasional, maupun fungsional, selama memenuhi kompetensi dan persyaratan yang ditetapkan.

In addition, Cimory Group prioritizes the engagement of local communities around the Company's operational areas as part of its commitment to inclusivity and sustainable development. This initiative not only aims to strengthen harmonious relationships with local communities, but also represents the Company's tangible contribution to local economic growth. A total of 39 members of senior management are from the local community. [F.23] [202-2]

Inclusivity is also an important foundation in building a supportive and collaborative working environment. To ensure that every employee has equal opportunities to grow, the Company provides various training programs for all levels of employees to optimize their talents and potential, while encouraging maximum contribution to the Company. In line with the principle of gender equality, the Company provides equal opportunities for women to work and build careers across all organizational levels and functions, whether structural, operational, or functional, if they meet the required competencies and qualifications.





Perekrutan dan Retensi Karyawan

Employee Hiring and Retention

Dalam rangka mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha yang berkelanjutan, Cimory Group secara aktif melakukan perekrutan talenta berprestasi dan berpotensi dari beragam latar belakang serta kompetensi. Selain rekrutmen eksternal, Perseroan juga mengoptimalkan mobilitas internal melalui promosi, rotasi, dan penugasan lainnya untuk mengisi kebutuhan posisi baru atau *vacant*, serta menjadi sarana pengembangan karier yang mendorong motivasi, keterlibatan, dan produktivitas karyawan.

Proses penjangkaran calon karyawan dilaksanakan melalui berbagai platform rekrutmen daring, yang dilengkapi dengan pemanfaatan *talent pool* sebagai basis data tambahan untuk mengidentifikasi kandidat potensial secara lebih efektif. Perekrutan dilakukan untuk mengisi posisi yang ditinggalkan oleh karyawan yang telah menyelesaikan masa kerjanya, baik karena pensiun, peluang karier lain, maupun faktor lainnya. Sepanjang tahun 2025, Perseroan merekrut sebanyak 1.644 karyawan baru, sementara jumlah karyawan yang keluar tercatat sebanyak 976 orang. [\[401-1\]](#)

Perseroan menyadari bahwa dinamika ketenagakerjaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjalanan organisasi dan perlu dikelola secara efektif. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan dan program yang berfokus pada peningkatan *engagement* dan retensi karyawan. Upaya tersebut dilakukan melalui lingkungan kerja yang kondusif, penyediaan paket remunerasi yang kompetitif, serta pengembangan kompetensi dan peluang karier yang relevan. Melalui inisiatif-inisiatif tersebut, Perseroan berhasil menjaga tingkat *turnover* karyawan tetap berada dalam batas yang telah ditetapkan. [\[401-1\]](#) [\[S-03\]](#)

To support sustainable business growth and development, Cimory Group actively recruits high-performing and high-potential talent from diverse backgrounds and competencies. In addition to external recruitment, the Company optimizes internal mobility through promotions, rotations, and other assignments to fill new or vacant positions, while also serving as a career development mechanism that enhances employee motivation, engagement, and productivity.

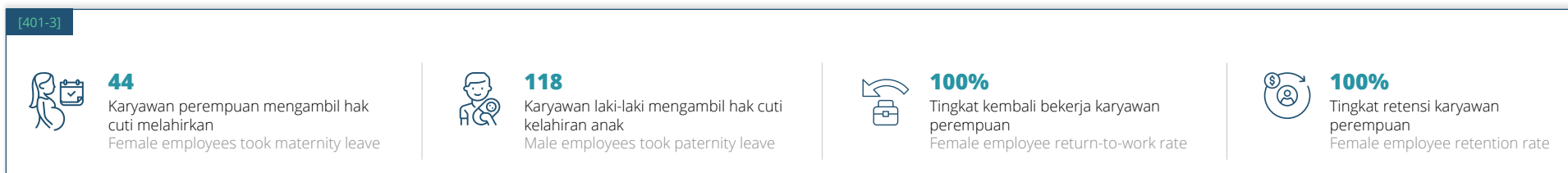
Candidate sourcing is carried out through various online recruitment platforms, supported by the use of a talent pool as an additional database to identify potential candidates more effectively. Recruitment is conducted to fill out vacant positions left by employees who have completed their service period, whether due to retirement, other career opportunities, or other factors. Throughout 2025, the Company recruited 1,644 new employees, while the number of employees exited is 976. [\[401-1\]](#)

The Company recognizes that workforce dynamics are an inseparable part of the organizational journey and must be managed effectively. Therefore, various policies and programs focused on enhancing employee engagement and retention are implemented. These efforts include creating a conducive working environment, providing competitive remuneration packages, and offering relevant competency development and career opportunities. Through these initiatives, the Company has maintained its employee turnover rate within the established limits. [\[401-1\]](#) [\[S-03\]](#)



Memastikan Kesejahteraan Karyawan

Ensuring Employee Well-Being



Sumber daya manusia merupakan aset strategis, sehingga Perseroan senantiasa menjaga dan meningkatkan kesejahteraan seluruh karyawan melalui penerapan kebijakan waktu kerja serta paket remunerasi yang adil, setara, dan nondiskriminatif, tanpa membedakan gender maupun identitas individu lainnya.

Kebijakan waktu kerja dirancang untuk mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi karyawan, sementara paket remunerasi disusun secara objektif agar sejalan dengan kontribusi, tanggung jawab, dan tingkat jabatan masing-masing karyawan. Seluruh kebijakan tersebut disusun dengan mengacu pada ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, guna memastikan kepatuhan hukum sekaligus perlindungan atas hak-hak karyawan.

Penetapan paket remunerasi Perseroan dilakukan berdasarkan tingkat dan tanggung jawab posisi, tanpa mempertimbangkan aspek pribadi lainnya termasuk gender. Sistem kompensasi ini juga diselaraskan dengan peraturan perundang-undangan serta ketentuan upah minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah. Pada tahun 2025, seluruh karyawan Perseroan telah menerima kompensasi yang setara atau lebih tinggi dari Upah Minimum Provinsi yang berlaku. [3-3, 202-1, 405-2] [F.20]

Human capital is a strategic asset of the Company. Therefore, Cimory Group continuously safeguards and improves employee well-being through the implementation of fair, equitable, and non-discriminatory working time policies and remuneration packages, without distinction of gender or other individual identities.

Working time policies are designed to support work-life balance, while remuneration packages are structured objectively in line with each employee's contribution, responsibilities, and position level. All such policies refer to applicable labor regulations to ensure legal compliance and protection of employee rights.

The determination of remuneration packages is based on position level and responsibilities without considering personal such as gender difference. The compensation system is aligned with prevailing laws and government-stipulated minimum wage standards. In 2025, all Company employees received compensation equal to or higher than the applicable Provincial Minimum Wage. [3-3, 202-1, 405-2] [F.20]

Selain remunerasi, Perseroan menyediakan program perlindungan kesehatan bagi karyawan melalui kepesertaan dalam program BPJS Kesehatan serta program asuransi swasta. Untuk menjamin kesejahteraan karyawan di masa purna kerja, Perseroan juga memberikan manfaat jaminan pensiun dan tunjangan lainnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BPJS Ketenagakerjaan. [202-1, 405-2] [F.20]

Cimory Group memastikan pemenuhan hak-hak khusus bagi karyawan perempuan, khususnya terkait cuti melahirkan. Perseroan menyediakan fasilitas *nursery room* beserta sarana pendukung di lokasi pabrik, termasuk pendingin khusus penyimpanan ASI dan peralatan sterilisasi botol susu bayi.

Ketentuan cuti melahirkan mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, di mana karyawan perempuan berhak atas cuti selama 1,5 bulan sebelum dan 1,5 bulan setelah melahirkan. Perseroan juga memberikan hak cuti kelahiran anak bagi karyawan laki-laki selama dua hari kerja. Selama menjalani masa cuti, karyawan tetap menerima gaji secara penuh dan dijamin untuk kembali bekerja pada posisi yang sama setelah cuti berakhir. Untuk memastikan keberlangsungan operasional selama masa cuti, Perseroan melakukan pengaturan pekerjaan melalui penugasan karyawan internal atau perekrutan karyawan pengganti apabila diperlukan. [3-3, 401-3]

In addition to remuneration, the Company provides health protection for employees through BPJS Health participation and private insurance programs. To ensure post-employment welfare, the Company also provides pension benefits and other allowances in accordance with BPJS Employment regulations. [202-1, 405-2] [F.20]

Cimory Group ensures the fulfillment of special rights for female employees, particularly related to maternity leave. The Company provides nursery rooms along with supporting facilities at factory locations, including dedicated refrigerators for breast milk storage and equipment for baby bottle sterilization.

The maternity leave provisions refer to Law No. 13 of 2003 on Manpower, under which female employees are entitled to 1.5 months of leave before and 1.5 months after childbirth. The Company also grants paternity leave for male employees for two working days. During the leave period, employees are guaranteed to receive full salary and to return to the same position after the leave ends. To ensure operational continuity during the leave period, the Company arranges work assignments through internal employee deployment or temporary replacement recruitment when necessary. [3-3, 401-3]

Paket Remunerasi yang Diterima Karyawan [401-2] Remuneration Package for Employees

Manfaat Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contractual Employee
Upah Salary	✓	✓
Insentif tahunan Yearly Incentive	✓	✓
BPJS Kesehatan Health Care and Social Security Agency	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan Workers Social Security Agency	✓	✓
Asuransi kesehatan swasta Private Health Insurance	✓	✓
Tunjangan transportasi Transport allowance	✓	✓
Cuti tahunan Annual leave	✓	✓
Cuti melahirkan/kelahiran anak Maternity/paternity leave	✓	✓
Kompensasi PKWT Compensation for PKWT	-	✓
Cuti Istimewa* Special Leave*	✓	✓
Cuti Beribadah Religious Leave	✓	✓

*) Merupakan cuti yang diberikan untuk sejumlah kejadian tertentu seperti karyawan melangsungkan pernikahan, anak karyawan melangsungkan pernikahan, kematian keluarga karyawan, kematian anggota keluarga satu rumah, pembaptisan dan khitanan anak karyawan, wisuda, dan karyawan yang mengalami keguguran.

*) This leave is granted for specific events, including the employee's marriage, the marriage of the employee's child, a death of the employee's family, a death of a family member, the baptism or circumcision of the employee's child, graduation, and for employees who have experienced a miscarriage.

Dukungan Kami terhadap Keseimbangan Kehidupan Kerja dan Pribadi Karyawan [403-3, 403-6]

Our Support for Employee Work-Life Balance

Cimory Group menyediakan berbagai fasilitas dan program yang dirancang untuk mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi. Perseroan memberikan perlindungan kesehatan melalui asuransi kesehatan serta fasilitas penggantian biaya pengobatan, sebagai bentuk dukungan terhadap kesehatan fisik karyawan. Selain itu, terdapat klinik kesehatan dan kotak P3K di area pabrik dan pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check-up*).

Dalam rangka meningkatkan gaya hidup sehat dan keterlibatan karyawan, Perseroan menyelenggarakan kegiatan *health talk* serta sesi klub olahraga mingguan seperti senam kesehatan, bulu tangkis, yoga, *pound fit*, zumba, hingga sepak bola. Program ini melibatkan seluruh lapisan organisasi, mulai dari manajemen puncak hingga pekerja operasional.

Cimory Group provides various facilities and programs designed to support a balance between work life and personal life. The Company provides health protection through health insurance and medical reimbursement facilities as a form of support for employees' physical well-being. Health clinics and first-aid boxes are provided in factory areas and the Company conducts periodic medical check-ups.

In order to promote a healthy lifestyle and employee engagement, the Company organizes health talks and weekly sports club sessions such as health gymnastics, badminton, yoga, pound fit, zumba, and football. These programs involve all levels of the organization, from top management to operational employees.



Family Friendly Workplaces

Cimory Group berdedikasi untuk mendukung kesejahteraan dan keseimbangan kehidupan kerja karyawan kami.

Pada tahun 2025, Perseroan berpartisipasi dalam riset Tempat Kerja Ramah Keluarga yang diselenggarakan oleh *International Finance Corporation* (IFC), IGNITE, dan APINDO.

Studi ini mengeksplorasi titik temu antara pekerjaan dan pengasuhan anak di Indonesia, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup karyawan sekaligus meningkatkan kinerja di tempat kerja.

Melalui riset ini, Cimory Group mengidentifikasi wawasan berharga yang akan membantu membentuk pendekatan manajemen sumber daya manusia Perseroan.

Cimory Group is dedicated to supporting the well-being and work-life balance of our employees.

In 2025, The Company participated in the Family-Friendly Workplaces research, organized by the *International Finance Corporation* (IFC), IGNITE, and APINDO.

The study explores the intersection of work and childcare in Indonesia, with the goal of improving employees' quality of life while enhancing workplace performance.

Through this research, Cimory Group identified valuable insights that will help shape our human resource management approach.



Meningkatkan Kompetensi Karyawan [F.22] [404-2] [S-05]

Enhancing Employee Competence



2.777

Peserta pelatihan
Training participants



7,29

Rata-rata jam pelatihan setiap karyawan [404-1]
Employee average training hours



20.155

Total jam pelatihan
Total Training Hours

Dalam mendorong setiap karyawan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki sehingga memberikan kontribusi maksimal bagi keberhasilan organisasi, Perseroan menjalankan tiga inisiatif utama, yaitu internalisasi nilai-nilai perusahaan, pelatihan dan pengembangan kapasitas karyawan dan manajemen, serta pelaksanaan program *Management Trainee*.

In order to encourage every employee to optimize their potential in order to provide maximum contribution to the success of the organization, the Company implements three main initiatives, namely the internalization of corporate values, employee and management training and capacity development, and the implementation of the Management Trainee program.

Internalisasi Nilai-nilai Perusahaan Internalization of Corporate Values



Perseroan melakukan internalisasi nilai-nilai perusahaan kepada seluruh karyawan melalui berbagai aktivitas, antara lain sosialisasi, kuis singkat, kompetisi antarkaryawan, serta video pembelajaran yang dapat diakses secara luas. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa nilai-nilai inti Perseroan dipahami dan diterapkan secara konsisten dalam perilaku serta aktivitas kerja sehari-hari oleh seluruh karyawan.

The Company internalizes corporate values to all employees through various activities, including socialization sessions, short quizzes, inter-employee competitions, and learning videos that can be widely accessed. This program is designed to ensure that the Company's core values are embedded and consistently applied in daily work behavior and activities by all employees.

Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas Karyawan dan Manajemen

Employee and Management Training and Capacity Development

Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan internal serta melibatkan pihak eksternal yang tersertifikasi guna meningkatkan kompetensi karyawan sesuai dengan kebutuhan bisnis. Materi pelatihan mencakup pengembangan keterampilan teknis, peningkatan kapabilitas kepemimpinan, serta penguatan *soft skills* yang relevan dengan posisi pekerjaan karyawan.

Dalam perancangannya, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi umpan balik dan *training needs assessment* untuk memastikan efektivitas

The Company organizes various internal training programs and involves certified external parties to enhance employee competencies in accordance with business needs. Training materials include the development of technical skills, enhancement of leadership capabilities, and strengthening of soft skills relevant to employees' job positions.

In its designing process, the Company regularly conducts feedback evaluations and training needs

program pelatihan, khususnya bagi posisi dan keahlian tertentu yang membutuhkan pengembangan intensif, seperti pada bidang teknologi informasi, teknik, sains, dan fungsi strategis lainnya.

Adapun jenis pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan meliputi: [3-3, 404-2]

assessments to ensure the effectiveness of training programs, particularly for specific positions and expertise that require an intensive development, such as in information technology, engineering, science, and other strategic functions.

The types of training organized by the Company include: [3-3, 404-2]

1

Pelatihan Keberlanjutan, yang bertujuan membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan terkait praktik keberlanjutan, termasuk pengelolaan sumber daya alam, pengelolaan limbah, serta penerapan strategi ramah lingkungan.

Sustainability Training, which aims to equip employees with knowledge and skills related to sustainability practices, including natural resource management, waste management, and the implementation of environmentally friendly strategies.

2

Pelatihan Teknis, yang berfokus pada pengembangan keterampilan teknis spesifik sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab pekerjaan masing-masing karyawan.

Technical Training, which focuses on developing specific technical skills in accordance with the functions and responsibilities of each employee's position.

3

Pelatihan Soft Skills, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan interpersonal, komunikasi, dan kerja sama dalam lingkungan kerja.

Soft Skills Training, which aims to improve interpersonal, communication, and collaboration capabilities in the work environment.

Cimory Academy dikembangkan sebagai *learning management platform* yang dapat diakses oleh seluruh karyawan sebagai sarana pengembangan kompetensi secara mandiri dan terstruktur. Seluruh kegiatan pengembangan karyawan dikelola oleh Tim Human Resources Development.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai sesi pelatihan, sosialisasi, dan sertifikasi. Total investasi yang dialokasikan untuk program pelatihan dan pengembangan mencapai Rp563 juta, meningkat sebesar 39% dibandingkan tahun sebelumnya.

Cimory Academy is developed as a learning management platform accessible to all employees as a means of independent and structured competency development. All employee development activities are managed by the Human Resources Development Team.

Throughout 2025, the Company conducted several training session, socialization, and certification activities. The total investment allocated for training and development programs reached Rp563 million, increasing by 39% compared to the previous year.

Beberapa contoh materi pelatihan yang mendukung implementasi aspek ESG disajikan dalam tabel berikut. [\[3-3, 404-2\]](#)

Several examples of training materials supporting the implementation of ESG aspects are presented in the following table. [\[3-3, 404-2\]](#)

No	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer
1.	Peningkatan <i>awareness</i> terhadap konsep <i>sustainability</i> dan kerangka ESG Awareness raising on sustainability concept and ESG framework	Internal
2.	Greenhouse Gas Inventory Disclosure (GRI 102 Updates) & Verification	Eksternal External
3.	Elevating ESG: A Dive into MSCI's Methodologies, Tools & Insights on Financial Performance	Eksternal External
4.	ESG Disclosure: Why and How Should Companies Identify Nature-related Risks and Opportunities	Eksternal External
5.	Green Skilling: Dari Sustainability Report ke ESG Excellence: Peran AA1000 dalam ESG Rating Green Skilling: From Sustainability Report to ESG Excellence: The Function of AA1000 in the ESG Rating	Eksternal External
6.	Navigating Sustainability Reporting Standards IFRS	Eksternal External
7.	ESG Talk: Road to Labor Day Human Rights & Fair Workplaces	Eksternal External
8.	Family Friendly Workplaces for Indonesia's Future	Eksternal External
9.	Training on the New GRI 102 & 103: Climate Change and Energy	Eksternal External
10.	Mastering the New GRI Standards	Eksternal External
11.	Workshop on IFRS Sustainability Standard	Eksternal External
12.	IDX Green Equity	Eksternal External
13.	Indonesia International Sustainability Forum 2025	Eksternal External
14.	ESG Dashboard Discussion	Eksternal External
15.	Green Economic Outlook	Eksternal External

Management Trainee sebagai program akselerasi karier bagi talenta muda berpotensi tinggi yang dipersiapkan untuk mengisi posisi strategis di masa depan. Program ini mencakup pelatihan intensif, job rotation di berbagai departemen, serta sesi mentoring bersama para pimpinan Perseroan. Dalam rangka menjaring kandidat berkualitas, Perseroan juga secara aktif menjalin keterlibatan dengan mahasiswa potensial di sejumlah perguruan tinggi.

Management Trainee program serves as a career acceleration program for high-potential young talent prepared to fill strategic positions in the future. This program includes intensive training, job rotation across various departments, and mentoring sessions with the Company's leaders. In order to attract qualified candidates, the Company also actively engages with potential students at a number of universities.

Tinjauan dan Evaluasi Kinerja Karyawan

Employee Performance Review and Evaluation

Perseroan secara rutin melaksanakan evaluasi kinerja tahunan untuk mengukur pencapaian setiap karyawan terhadap indikator kinerja yang telah ditetapkan. Proses evaluasi ini dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai performa individu sekaligus menjadi dasar dalam perencanaan pengembangan karier karyawan.

Setiap enam bulan, karyawan mengikuti sesi evaluasi kinerja yang mengacu pada nilai-nilai ARC dan *key performance indicator* (KPI). Evaluasi dilakukan dengan metode kombinasi, diawali dengan *self-assessment* di mana karyawan menilai pencapaian mereka pribadi selama periode tertentu. Tahapan ini dilanjutkan dengan sesi diskusi *one-on-one* bersama atasan langsung untuk memverifikasi penilaian, membahas tantangan, serta mengidentifikasi kebutuhan pengembangan dan solusi yang diperlukan.

Sepanjang tahun 2025, seluruh karyawan telah menerima tinjauan kinerja secara rutin dari para atasan masing-masing. Hasil evaluasi yang telah dibahas bersama menjadi dasar pertimbangan peningkatan karier karyawan di masa mendatang dan penyusunan program pelatihan. Terdapat training needs analysis (TNA) yang dilakukan di akhir tahun yang dikoordinir oleh Tim HR Development. [3-3, 404-3]

The Company regularly conducts annual performance evaluations to assess employee's achievement against the established performance indicators. This evaluation process is designed to provide a comprehensive overview of individual performance while serving as a basis for employee career development planning.

Every six months, employees participate in performance evaluation sessions referring to ARC values and key performance indicators (KPI). The evaluation is carried out using a combined method, starting with a self-assessment in which employees assess their personal achievements during a certain period. This stage is followed by a one-on-one discussion session with direct supervisors to verify assessments, discuss challenges, and identify development needs and required solutions.

Throughout 2025, all employees received regular performance reviews from their respective supervisors. The evaluation results that are discussed together become the basis for future employee career advancement considerations and the preparation of training programs. Training needs analysis (TNA) is also conducted yearly at the end of the year by the HR Development Team. [3-3, 404-3]



Hubungan Ketenagakerjaan

Labor Relation

Dalam rangka membangun hubungan ketenagakerjaan yang harmonis serta mendukung produktivitas dan kenyamanan kerja, Cimory Group menjunjung tinggi komunikasi yang terbuka, konstruktif, dan efektif, baik antar karyawan, antar manajemen, maupun antara karyawan dan manajemen. Perseroan meyakini bahwa hubungan kerja yang sehat merupakan fondasi penting bagi keberlanjutan operasional dan kinerja organisasi.

Hubungan kerja antara Perseroan dan karyawan diatur dalam dokumen kontrak kerja yang ditandatangani oleh masing-masing karyawan. Ketentuan dalam kontrak tersebut dirancang untuk mengakomodasi kepentingan kedua belah pihak dan telah disepakati secara bersama. Karyawan memiliki hak untuk berdiskusi dan menyampaikan hal-hal yang menjadi perhatian kepada pihak manajemen melalui mekanisme komunikasi yang tersedia. [3-3, 2-30]

Perseroan menghormati hak karyawan untuk melakukan perundingan kolektif. Untuk itu, Perseroan telah membentuk forum komunikasi antara karyawan dan manajemen sebagai wadah penyampaian aspirasi, masukan, serta isu-isu penting yang berkaitan dengan organisasi dan kegiatan bisnis. [407-1]

Setiap perubahan kebijakan yang berdampak signifikan terhadap karyawan akan disampaikan dan disosialisasikan paling lambat 30 hari sebelum diterapkan, sehingga seluruh pihak memiliki waktu yang memadai untuk mempersiapkan diri dan beradaptasi terhadap perubahan tersebut. [3-3, 402-1]

Cimory Group menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi dalam seluruh hubungan ketenagakerjaan. Perseroan memiliki Kode Etik yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan, yang turut mengatur mengenai pencegahan dan penanganan pelecehan dan kekerasan seksual. Kebijakan tersebut mengatur antara lain definisi pelecehan dan kekerasan seksual, mekanisme pengaduan dan penanganan, serta proses pemantauan dan evaluasi. [3-3] [5-08]

Perseroan menindaklanjuti secara tegas setiap laporan maupun indikasi diskriminasi dan pelecehan seksual di lingkungan kerja. Proses remediasi dilakukan secara objektif dengan melibatkan pihak-pihak terkait serta manajemen. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan mengenai kasus diskriminasi maupun pelecehan seksual di lingkungan operasional Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai mekanisme pengaduan internal seperti *whistleblowing* telah dijelaskan pada halaman 53-54. [406-1]

In order to build harmonious labor relations and support productivity and work comfort, Cimory Group upholds open, constructive, and effective communication among employees, among management, and between employees and management. The Company believes that healthy labor relations are an important foundation for operational sustainability and organizational performance.

Employment relations between the Company and employees are regulated in employment contracts signed by each employee. The provisions in the contracts are designed to accommodate the interests of both parties and have been mutually agreed upon. Employees have the right to discuss and convey matters of concern to management through available communication mechanisms. [3-3, 2-30]

The Company respects employees' rights to collective bargaining. Therefore, the Company has established a communication forum between employees and management as a platform to convey aspirations, input, and important issues related to the organization and business activities. [407-1]

Any policy changes that have a significant impact on employees will be communicated and socialized no later than 30 days prior to implementation, so that all parties have sufficient time to prepare and adapt to such changes. [3-3, 402-1]

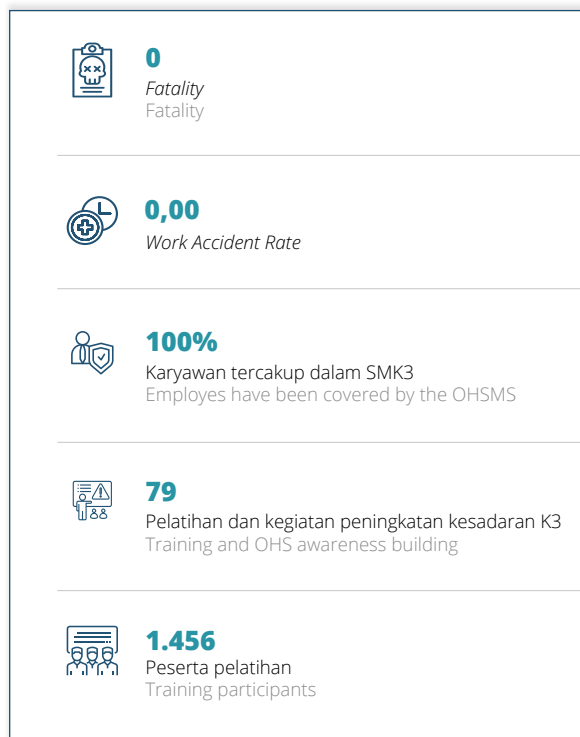
Cimory Group upholds the principle of non-discrimination in all employment relations. The Company has a Code of Ethics that must be complied with by all employees, which also regulates the prevention and handling of sexual harassment and violence. These policies regulate, among others, the definition of sexual harassment and violence, complaint and handling mechanisms, as well as monitoring and evaluation processes. [3-3] [5-08]

The Company takes firm actions on any reports or indications of discrimination and sexual harassment in the workplace. The remediation process is carried out objectively by involving relevant parties and management. Throughout 2025, there were no reports of discrimination or sexual harassment cases within the Company's operational environment. Further information regarding internal complaint mechanisms such as *whistleblowing* is explained on page 53-54. [406-1]



Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21] [S-11]

Decent and Safe Workplace



Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki peran yang krusial dalam mendukung pencapaian kinerja operasional yang aman dan bebas dari kecelakaan kerja. Untuk itu, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan, sistem, dan program K3 yang mengacu pada peraturan perundang-undangan serta standar industri yang berlaku di Indonesia.

Sistem Manajemen K3 [403-1]

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) telah mencakup seluruh karyawan dan pekerja yang terlibat dalam kegiatan produksi, distribusi, dan perkantoran. SMK3 disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 dan dilandasi oleh proses penilaian risiko (*risk assessment*) yang dilakukan oleh personel yang kompeten dengan memperhatikan hierarki pengendalian bahaya. Untuk memastikan implementasi SMK3 berjalan sesuai ketentuan, Perseroan secara berkala melakukan audit internal serta audit oleh pihak eksternal yang tersertifikasi. [3-3, 403-8]

Occupational Health and Safety (OHS) plays a crucial role in supporting the achievement of safe operational performance and preventing workplace accidents. Therefore, the Company implements various OHS policies, systems, and programs that refer to prevailing laws and regulations as well as applicable industry standards in Indonesia.

OHS Management System

The Occupational Health and Safety Management System (SMK3) covers all employees and workers involved in production, distribution, and office activities. SMK3 is developed based on Government Regulation Number 50 of 2012 and is grounded in a risk assessment process conducted by competent personnel by considering the hierarchy of hazard controls. To ensure that SMK3 implementation runs in accordance with the provisions, the Company periodically conducts internal audits as well as audits by certified external parties. [3-3, 403-8]

Dalam rangka mendukung penerapan SMK3, Perseroan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang terdiri dari perwakilan berbagai departemen. P2K3 bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan K3, menyusun dan mengoordinasikan program pelatihan K3, serta menangani dan menginvestigasi insiden kecelakaan kerja. [403-4]

Perseroan secara rutin melakukan identifikasi potensi bahaya di seluruh lokasi kerja melalui metode *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control* (HIRADC). Karyawan didorong untuk berpartisipasi aktif dengan melaporkan kondisi tidak aman yang ditemukan di lingkungan kerja. Hasil identifikasi tersebut digunakan sebagai dasar evaluasi dan penyempurnaan langkah-langkah pencegahan kecelakaan kerja yang telah diterapkan. [403-2, 403-7, 403-10]

To support the implementation of SMK3, the Company establishes the Occupational Safety and Health Committee (P2K3), which consists of representatives from various departments. P2K3 is responsible for monitoring and evaluating the implementation of OHS policies, preparing and coordinating OHS training programs, as well as handling and investigating workplace accident incidents. [403-4]

The Company routinely identifies potential hazards at all work locations through the Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC) method. Employees are encouraged to actively participate by reporting unsafe conditions found in the workplace. The results of such identification serve as the basis for evaluating and improving the workplace accident prevention measures that have been implemented. [403-2, 403-7, 403-10]

Jenis cedera Type of injury	Aksi Pencegahan/Mitigasi Preventive Action
Tergores permukaan tajam Scratched by sharp surfaces	• Penijauan HIRADC HIRADC Review • <i>Safety Patrol</i> • <i>Project Safety</i>
Terkena permukaan panas Exposed to hot surfaces	• Melakukan pengendalian Engineering control

Promosi Budaya Keselamatan Kerja [403-4]

Promotion of Occupational Safety Culture

Dalam upaya menanamkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Perseroan melaksanakan berbagai program peningkatan kesadaran K3, antara lain pelatihan rutin dan simulasi kebakaran yang diselenggarakan setiap tahun. Informasi terkait K3 disampaikan melalui pemasangan poster dan banner di berbagai area pabrik agar mudah diakses oleh seluruh karyawan. Selain itu, briefing harian dilakukan pada setiap pergantian shift di area produksi dan distribusi untuk membahas kejadian kecelakaan kerja serta langkah-langkah pencegahan yang perlu diterapkan.

Perseroan menyediakan berbagai kanal pelaporan bahaya di tempat kerja, antara lain melalui laporan *unsafe action* dan *unsafe condition*, wawancara dalam kegiatan *safety patrol*, serta *Gemba*. Tersedia forum dan fasilitas bagi karyawan untuk menyampaikan keluhan terkait K3, termasuk melalui forum P2K3, laporan *near-miss*, laporan penggunaan P3K, kunjungan dokter perusahaan, serta pertemuan mingguan lainnya.

To embed an Occupational Health and Safety culture, the Company implements various OHS awareness programs, including routine training and fire simulations conducted annually. OHS-related information is delivered through the installation of posters and banners in various factory areas to ensure accessibility for all employees. In addition, daily briefings are conducted at every shift change in production and distribution areas to discuss workplace accident incidents and the preventive measures that need to be applied.

The Company provides various workplace hazard reporting channels, including unsafe action and unsafe condition reports, interviews during safety patrol activities, and Gemba. Forums and facilities are available for employees to submit OHS-related complaints, including through the P2K3 forum, near-miss reports, first-aid usage reports, company doctor visits, and other weekly meetings.



Karyawan diberikan kewenangan untuk menolak pekerjaan apabila dinilai berbahaya atau apabila alat pengaman tidak berfungsi secara optimal. Selain itu, Team Leader memiliki kewenangan untuk menghentikan pekerjaan apabila terdapat potensi risiko keselamatan.

Employees are granted the authority to refuse work if it is deemed dangerous or if safety equipment does not function optimally. In addition, Team Leaders have the authority to stop their work if there is a potential safety risk.

Seluruh karyawan baru diwajibkan mengikuti orientasi prosedur keselamatan sebelum mulai bekerja di area operasional, sementara setiap tamu yang berkunjung ke area pabrik juga diwajibkan mengikuti induksi keselamatan kerja. [3-3, 403-5]

Perseroan menugaskan tenaga ahli K3 yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, melakukan patroli keselamatan secara rutin, memimpin pelatihan K3, serta menginisiasi program perbaikan dan peningkatan sistem keselamatan dan kesehatan kerja.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperbarui dan memasang tanda peringatan, alat pemadam kebakaran, sarana evakuasi, alat pelindung diri, serta perbaikan dan pengadaan fasilitas lain yang mendukung keselamatan dan kesehatan kerja. Selain itu, Perseroan melakukan *training needs analysis* dalam merancang program pelatihan K3 serta mengevaluasi efektivitas pelatihan dengan membandingkan kesenjangan antara temuan *unsafe action* dan *unsafe condition* dengan materi pelatihan yang telah diberikan. [3-3, 403-7]

All new employees are required to attend safety procedure orientation before starting work in operational areas, while every guest visiting factory areas is also required to undergo occupational safety induction. [3-3, 403-5]

The Company assigns OHS experts who are responsible for ensuring compliance with safety procedures, conducting routine safety patrols, leading OHS training, and initiating improvement programs and enhancements to the occupational health and safety system.

Throughout 2025, the Company updated and installed warning signs, fire extinguishers, evacuation facilities, personal protective equipment, as well as repaired and procured other facilities supporting occupational health and safety. In addition, the Company conducted training needs analysis in designing OHS training programs and evaluated training effectiveness by comparing gaps between unsafe action and unsafe condition findings with the training materials that had been delivered. [3-3, 403-7]





Menghormati Hak Asasi Manusia [S-09]

Respecting Human Rights

 0 Pekerja anak di bawah 18 tahun Underage workers below 18 years old	 0 Pekerja paksa Forced labor	 Kebijakan Pemilihan Mitra bisnis/Pemasok/Vendor Business partner/Supplier/Vendor Selection Policy	 275 Mitra bisnis/pemasok/vendor terlibat dalam survei ESG yang berkenaan dengan pemenuhan aspek-aspek sosial Business partner/Supplier/Vendor were participated in the ESG survey related to social aspects compliance
---	---	---	---

Perseroan menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia (HAM) dalam seluruh aspek operasional. Komitmen terhadap penghormatan HAM tidak hanya diterapkan kepada karyawan, tetapi juga kepada mitra kerja serta masyarakat secara luas. Sebagai perusahaan manufaktur yang mempekerjakan tenaga kerja dalam jumlah signifikan, Perseroan menyadari adanya potensi risiko terkait praktik tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan ketentuan internal yang ketat guna mencegah terjadinya pelanggaran HAM.

Di lingkungan internal, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kompensasi yang adil serta menerapkan jam kerja yang sesuai dengan ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan juga menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana, serta kebijakan khusus guna memastikan pemenuhan kesejahteraan dan perlindungan hak-hak karyawan perempuan. Dalam proses rekrutmen, Perseroan menerapkan persyaratan usia minimum 18 tahun sebagai bentuk pencegahan terhadap praktik tenaga kerja anak. [S-10]

Dalam setiap hubungan kerja, Perseroan memastikan adanya perjanjian kerja tertulis yang disepakati secara sadar dan sukarela oleh kedua belah pihak. Kebijakan ini diterapkan untuk menjamin bahwa tidak terdapat praktik kerja paksa serta memastikan seluruh karyawan bekerja tanpa tekanan atau paksaan dalam bentuk apa pun. Prinsip serupa juga diberlakukan kepada mitra kerja melalui penerapan Kebijakan Seleksi Pemasok/Vendor/Supplier. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya kasus praktik tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa. [408-1, 409-1] [F.19]

The Company upholds the principles of human rights in all aspects of its operations. The commitment to respecting human rights is applied not only to employees, but also to business partners and the broader community. As a manufacturing company that employs a significant workforce, the Company recognizes the potential risks related to forced labor and child labor practices. To mitigate these risks, the Company has established strict internal policies and provisions to prevent human rights violations.

Within the internal environment, the Company is committed to providing fair compensation and implementing working hours in accordance with applicable labor regulations. The Company also provides facilities, infrastructure, and specific policies to ensure the fulfillment of welfare and the protection of the rights of female employees. In the recruitment process, the Company applies a minimum age requirement of 18 years as a preventive measure against child labor practices. [S-10]

In every employment relationship, the Company ensures there is a written employment agreement that is consciously and voluntarily agreed upon by both parties. This policy is implemented to ensure that no forced labor practices occur and to ensure that all employees work without pressure or coercion in any form. The same principle is also applied to business partners through the implementation of the Supplier/Vendor Selection Policy. Throughout 2025, the Company recorded no cases of child labor or forced labor practices. [408-1, 409-1] [F.19]

Data Sosial

Social Data

Komposisi Karyawan [F.18] [2-7, 2-8] [S-02, S-04]

Employee Composition

Deskripsi Description	Kategori Category	Sub-Kategori Sub-Category	Satuan Unit	2023	2024	2025
Seluruh karyawan All employee			#	4.686	4.537	5.250
Berdasarkan gender By gender	Karyawan laki-laki Male employee		#	3.463	3.318	3.814
	Karyawan perempuan Female employee		#	1.223	1.219	1.436
Berdasarkan tingkat posisi By level of position	Eksekutif Executive	Karyawan laki-laki Male employee	#	14	15	21
		Karyawan perempuan Female employee	#	4	8	11
	Manajer Manager	Karyawan laki-laki Male employee	#	104	110	125
		Karyawan perempuan Female employee	#	48	49	49
	Supervisor Supervisor/Officer	Karyawan laki-laki Male employee	#	385	417	482
		Karyawan perempuan Female employee	#	145	163	207
	Staf Staff	Karyawan laki-laki Male employee	#	2.960	2.776	3.186
		Karyawan perempuan Female employee	#	1.026	999	1.169

Deskripsi Description	Kategori Category	Sub-Kategori Sub-Category	Satuan Unit	2023	2024	2025
Berdasarkan usia By age	18-25 tahun 18-25 years old		#	1.426	1.139	1.385
	26-35 tahun 26-35 years old		#	2.431	2.561	2.988
	36-45 tahun 36-45 years old		#	674	685	711
	46-55 tahun 46-55 years old		#	130	131	145
	> 55 tahun > 55 years old		#	25	21	21
Berdasarkan tingkat pendidikan By level of education	Sekolah Dasar Elementary School		#	20	15	14
	Sekolah Menengah Pertama Junior High School		#	47	43	38
	Sekolah Menengah Atas Senior High School		#	2.632	2.447	2.619
	Diploma I-III Diploma I-III		#	274	255	274
	Sarjana Under Graduate		#	1.688	1.749	2.265
	Pascasarjana Post Graduate		#	25	28	40

Keberagaman Komposisi Karyawan [F.18] [405-1]

Employee Composition Diversity

Deskripsi Description	Kategori Category	Sub-Kategori Sub-Category	Satuan Unit	2023	2024	2025
Persentase karyawan Percentage of employee	Berdasarkan gender By gender	Karyawan laki-laki Male employee	%	73,90	73,13	72,65
		Karyawan perempuan Female employee	%	26,10	26,87	27,35
	Berdasarkan usia By age	18-25 tahun 18-25 years old	%	30,43	25,10	26,38
		26-35 tahun 26-35 years old	%	51,88	56,45	56,91
		36-45 tahun 36-45 years old	%	14,38	15,10	13,54
		46-55 tahun 46-55 years old	%	2,77	2,89	2,76
		> 55 tahun > 55 years old	%	0,53	0,46	0,40

Cuti Kelahiran Anak [401-3]

Maternity & Paternity Leave

Deskripsi Description	Sub-Kategori Sub-Category	Satuan Unit	2023	2024	2025
Karyawan yang berhak atas cuti kelahiran anak Employees entitled maternity/paternity leave	Laki-laki Male	#	1.415	1.534	1.819
	Perempuan Female	#	343	381	393
Karyawan yang mengambil cuti kelahiran anak Employees took maternity/paternity leave	Laki-laki Male	#	151	158	118
	Perempuan Female	#	35	47	44

Deskripsi Description	Sub-Kategori Sub-Category	Satuan Unit	2023	2024	2025
Karyawan yang kembali bekerja setelah mengambil cuti kelahiran anak Employees returned after taking maternity/paternity leave	Laki-laki Male	#	151	157	118
	Perempuan Female	#	35	44	44
Rasio kembali bekerja Return to work rate	Laki-laki Male	%	100,00	99,37	100,00
	Perempuan Female	%	100,00	93,62	100,00
Karyawan yang kembali dan tetap bekerja selama 1 tahun atau lebih Employees stay for at least 1 year after taking maternity/paternity leave	Laki-laki Male	#	73	150	135
	Perempuan Female	#	31	33	44
Rasio retensi Retention rate	Laki-laki Male	%	82,95	99,34	85,99
	Perempuan Female	%	96,88	94,29	100,00

Pelatihan Karyawan [F.22] [404-1, 404-2] [S-05]

Employee Training

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Biaya program pelatihan Cost of training program	Rp	387.469.050	405.517.500	562.848.903
Jumlah karyawan yang memperoleh pelatihan Number of employee received training	#	1.082	3.045	2.777

Pelatihan Karyawan [F.22] [404-1, 404-2] [S-05]

Employee Training

Deskripsi Description		Satuan Unit	2023	2024	2025
Jumlah karyawan yang memperoleh pelatihan Number of employee received training	Berdasarkan gender By gender	Karyawan laki-laki Male employee	#	2.260	2.073
		Karyawan perempuan Female employee	#	785	704
	Berdasarkan tingkat posisi By level of position	Eksekutif Executive	#	16	14
		Manajer Manager	#	56	67
		Supervisor Supervisor/Officer	#	288	236
		Staf Staff	#	2.685	2.460
Total jam pelatihan Total training hours	Seluruh karyawan All employee		jam hours	28.078	20.155
	Berdasarkan gender By gender	Karyawan laki-laki Male employee	jam hours	21.377	14.576
		Karyawan perempuan Female employee	jam hours	6.701	5.578
	Berdasarkan tingkat posisi By level of position	Eksekutif Executive	jam hours	122	66
		Manajer Manager	jam hours	923	1.161
		Supervisor Supervisor/Officer	jam hours	3.064	3.623
		Staf Staff	jam hours	23.970	15.305

Pelatihan Karyawan [F.22] [404-1, 404-2] [S-05]

Employee Training

Deskripsi Description		Satuan Unit	2023	2024	2025
Rata-rata jam pelatihan Average hours of training	Seluruh karyawan All employee	jam/karyawan hours/employee		6,19	7,29
Berdasarkan gender By gender	Karyawan laki-laki Male employee	jam/karyawan hours/employee		6,44	6,95
	Karyawan perempuan Female employee	jam/karyawan hours/employee		5,50	7,91
	Berdasarkan tingkat posisi By level of position	Eksekutif Executive		5,30	4,71
		Manajer Manager		5,80	16,83
		Supervisor Supervisor/Officer		5,28	15,22
		Staf Staff		6,35	6,24

Perekrutan Karyawan [401-1] [S-03]

Employee Hiring

Deskripsi Description	Kategori Category	Sub-Kategori Sub-Category	Satuan Unit	2023	2024	2025
Perekrutan internal Internal hires	Seluruh karyawan All employee		#	659	1.636	3.725
	Berdasarkan gender By gender	Karyawan laki-laki Male employee	#	517	1.182	2.726
		Karyawan perempuan Female employee	#	142	454	999
	Berdasarkan usia By age	18-25 tahun 18-25 years old	#	146	292	995
		26-35 tahun 26-35 years old	#	402	1.076	2.258

Perekrutan Karyawan [401-1] [S-03]

Employee Hiring

Deskripsi Description	Kategori Category	Sub-Kategori Sub-Category	Satuan Unit	2023	2024	2025
Perekrutan eksternal External hires		36-45 tahun 36-45 years old	#	98	238	392
		46-55 tahun 46-55 years old	#	11	26	68
		> 55 tahun > 55 years old	#	2	4	12
	Seluruh karyawan All employee		#	1.807	951	1.644
	Berdasarkan gender By gender	Karyawan laki-laki Male employee	#	1.323	686	1.153
		Karyawan perempuan Female employee	#	484	265	491
	Berdasarkan usia By age	18-25 tahun 18-25 years old	#	725	381	724
		26-35 tahun 26-35 years old	#	982	500	849
		36-45 tahun 36-45 years old	#	97	66	62
		46-55 tahun 46-55 years old	#	3	4	3
		> 55 tahun > 55 years old	#	0	0	6

Perputaran Karyawan [S-03]

Employee Turnover

Deskripsi Description	Kategori Category	Sub-Kategori Sub-Category	Satuan Unit	2023	2024	2025
Perputaran karyawan Employee turnover	Seluruh karyawan All employee		#			976
	Berdasarkan gender By gender	Karyawan laki-laki Male employee	#			695
		Karyawan perempuan Female employee	#			281
	Berdasarkan usia By age	18-25 tahun 18-25 years old	#			238
		26-35 tahun 26-35 years old	#			606
		36-45 tahun 36-45 years old	#			101
		46-55 tahun 46-55 years old	#			14
		> 55 tahun > 55 years old	#			17

Catatan: Terdapat perubahan klasifikasi perhitungan karyawan yang keluar dari Perseroan pada tahun 2025.
Note: There are changes in the classification of the calculation of the employee exited the Company in 2025.

Pengelolaan K3 [F.21] [403-5]

OHS Management

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Jumlah kegiatan pelatihan K3 Number of OHS training activity	#	48	48	49
Jumlah kegiatan peningkatan kesadaran K3 Number of OHS awareness activity	#	10	8	30

Metrik Kinerja K3 [403-11] [S-06]

OHS Performance Metrics

Deskripsi Description	Kategori Category	Satuan Unit	2023	2024	2025
Total jam kerja Total working hours		jam hour	2.666.508	3.685.558	8.347.732*
Cedera akibat pekerjaan Work-related injuries	<i>Fatality</i>	kasus case	0	0	0
	Kecelakaan kerja yang mengakibatkan hilangnya waktu kerja Work accidents resulting in loss of work time	kasus case	6	0	5
	Kecelakaan kerja yang tidak mengakibatkan hilangnya waktu kerja Work accidents not resulting in loss of work time	kasus case	141	163	83
	Jam kerja yang hilang akibat cedera Lost time injury hours	jam hour	388	0	271
Permasalahan kesehatan akibat pekerjaan Work-related ill health	<i>Fatality</i>	kasus case	0	0	0
	Permasalahan kesehatan akibat pekerjaan Work-related ill health	kasus case	0	0	0
<i>Rate</i>	<i>Rate of fatality</i>	rate	0,00	0,00	0,00
	<i>Rate of work accident</i>	rate	0,00	0,00	0,00
	<i>Frequency rate</i>	rate	1,80	0,00	3,16
	<i>Severity rate</i>	rate	17,10	0,00	21,50

*) Terdapat perubahan klasifikasi & pencatatan total jam kerja.

*) There are changes in the total working hours calculation & classification.

Komitmen terhadap HAM [F.19] [406-1] [S-07]

Commitment to Human Rights

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Insiden diskriminasi Incidents of discrimination	kasus case	0	0	0
Pekerja di bawah umur / pekerja paksa di dalam organisasi Child and forced labor within the company	kasus case	0	0	0

INTEGRITAS PRODUK

Product Integrity

Menjamin Kualitas dan Keamanan Produk

Ensuring Product Quality and Safety

123

Menjaga Kepercayaan Konsumen

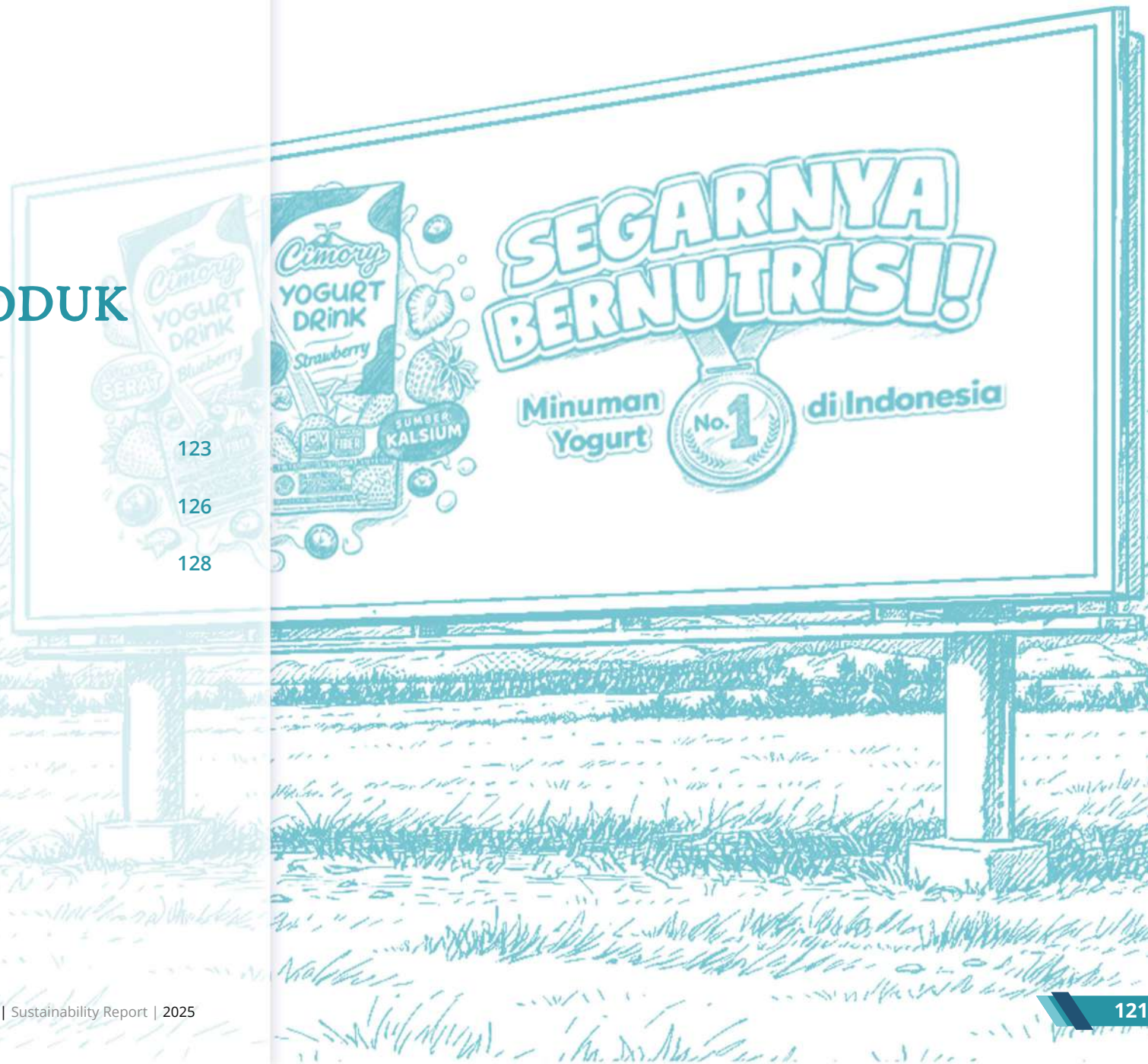
Maintaining Consumer's Trust

126

Data Produk dan Pemasaran

Product and Marketing Data

128





Menjamin Kualitas dan Keamanan Produk [416-1]

Ensuring Product Quality and Safety

Sejalan dengan visi untuk tumbuh berkelanjutan dan menjadi produsen makanan dan minuman premium terdepan di Indonesia, Perseroan senantiasa menghadirkan produk yang aman, berkualitas, dan bergizi bagi konsumen. Untuk menjamin aspek kualitas, kesehatan, dan keamanan produk, Perseroan menerapkan sistem manajemen kualitas yang terintegrasi di seluruh rantai pasok, mulai dari pengadaan dan penerimaan bahan baku, proses produksi, penyimpanan, hingga distribusi. Sistem ini dirancang untuk mengidentifikasi potensi risiko sejak tahap awal sehingga langkah pencegahan dapat diterapkan secara efektif. Perseroan juga menerapkan prinsip *continuous improvement* guna meningkatkan kualitas produk, mengoptimalkan efisiensi biaya produksi, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kompetitif.

In line with the vision to grow sustainably and become Indonesia's leading premium food and beverage producer, the Company consistently delivers safe, high-quality, and nutritious products for consumers. To ensure product quality, health, and safety aspects, the Company implements an integrated quality management system throughout the entire supply chain, from raw material procurement and receipt, production processes, storage, to distribution. This system is designed to identify potential risks at an early stage so that preventive measures can be applied effectively. The Company also applies continuous improvement principles to enhance product quality, optimize production cost efficiency, and create a safe and competitive working environment.

Keamanan Proses Produksi hingga Distribusi Safety in Production and Distribution Processes

Seluruh proses produksi Perseroan telah melalui audit Praktik Manufaktur yang Baik (*Good Manufacturing Practice* [GMP]) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) serta memperoleh sertifikasi Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP). Selain itu, seluruh sistem operasional Perseroan telah tersertifikasi Sistem Jaminan Produk Halal, dan seluruh produk memenuhi standar halal yang ditetapkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). [F.27]

All of the Company's production processes have undergone Good Manufacturing Practice (GMP) audits by the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM) and have obtained Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) certification. In addition, all of the Company's operational systems are certified under the Halal Product Assurance System, and all products comply with halal standards set by the Indonesian Halal Product Assurance Body (BPJPH). [F.27]



Pendekatan *quality assurance* Perseroan untuk menjamin kualitas dan keamanan produk, di antaranya:

- Penyesuaian prosedur dengan pembaruan standar regulasi keamanan pangan dan dipastikan bahwa sosialisasi dilakukan kepada karyawan terkait.
- Karyawan dibekali dengan pengetahuan *food safety* dan *quality* melalui Cimory Academy (sesuai *Skill Matrix Competency*) dan *Thematic Quality Talk*.
- Verifikasi dilakukan melalui Inspeksi *Personal Hygiene*, Audit Internal GMP5R, ISO 22000, dan HACCP.
- Semua perubahan terkait *food safety* dan *quality* telah melewati tahap *risk assessment*.
- *Root Cause Analysis* untuk setiap *verified complaint* dan *dimonitoring* efektifitasnya melalui CAPA.
- Tinjauan terhadap penerapan Sistem Manajemen Keamanan Pangan (FSMS) dilakukan minimal satu tahun sekali untuk menilai keefektifan penerapan sistem di semua lini (dari hulu ke hilir).

The Company's quality assurance approach to ensure product quality and safety includes:

- Adjustment of procedures to updated food safety regulatory standards and ensuring proper socialization to employees.
- Employees are equipped with food safety and quality knowledge through Cimory Academy (in accordance with the Skill Matrix Competency) and Thematic Quality Talk.
- Verification through Personal Hygiene Inspections, Internal GMP5R Audits, ISO 22000, and HACCP.
- All changes related to food safety and quality undergo a risk assessment stage.
- Root Cause Analysis for every verified complaint and monitoring of effectiveness through CAPA.
- Review of the implementation of the Food Safety Management System (FSMS) at least once a year to assess the effectiveness of system implementation across all lines (from upstream to downstream).

Keamanan dan Kualitas Produk Product Safety and Quality

Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu untuk memantau karakteristik produk, termasuk rasa, warna, dan tekstur, guna memastikan seluruh produk memenuhi standar kualitas sebelum dipasarkan. Pengendalian kualitas dilakukan secara menyeluruh mulai dari pemeriksaan bahan baku (*incoming material*), penerapan formula standar, pengujian produk antara (*intermediate*), hingga pemeriksaan produk akhir sebelum dinyatakan layak edar (*released*).

Dalam pengawasan kualitas susu, Perseroan menggunakan alat milkoscan untuk mengukur kandungan lemak, protein, dan zat padat, serta alat diagnostik BasSomatic untuk mengukur kualitas higienis susu segar secara cepat sebelum diproses lebih lanjut. Selain itu, tidak ada produk Perseroan, baik produk olahan susu maupun makanan konsumen yang mengandung organisme hasil modifikasi genetik. Sehingga seluruh pendapatan dari produk yang tertera pada Laporan Keuangan seluruhnya adalah pendapatan dari produk non-GMO. Perseroan telah melakukan pengukuran terkait total bobot produk yang terjual. Namun demikian, informasi tersebut tidak diungkapkan kepada publik karena bersifat material.

[F.27] [FB-PF-270a.2, FB-PF-000.A]

Perseroan memiliki rencana mutu (*quality plan*) dan pedoman yang menjadi acuan dalam pemantauan kualitas produk, yang mencakup spesifikasi bahan baku dan bahan kemasan, spesifikasi produk jadi (*finished goods*), HACCP *Plan*, Manual Sistem Manajemen Keamanan Pangan, serta berbagai pedoman spesifikasi lainnya.

The Company implements a quality management system to monitor product characteristics, including taste, color, and texture, to ensure that all products meet quality standards prior to market release. Quality control is carried out comprehensively, starting from incoming material inspection, application of standard formulations, intermediate product testing, to final product inspection before being declared fit for distribution (*released*).

In monitoring milk quality, the Company uses a milkoscan to measure fat, protein, and total solids content, as well as a BasSomatic diagnostic tool to rapidly assess the hygienic quality of fresh milk before further processing. There are no dairy or consumer food products that contain genetically modified organism. Therefore, all of the product revenue that is stated in the financial statements are derived from the non-GMO product revenues. The Company has conducted measurements regarding the total weight of products sold. However, this information is not disclosed publicly as it is considered confidential. [F.27] [FB-PF-270a.2, FB-PF-000.A]

The Company has a quality plan and guidelines as references for monitoring product quality, which include raw material and packaging material specifications, finished goods specifications, the HACCP Plan, the Food Safety Management System Manual, and various other specification guidelines.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan meningkatkan frekuensi pengujian sampel dan memperketat pengawasan kualitas produk. Selama periode tersebut, tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan terkait kesehatan dan keamanan produk, maupun penarikan kembali produk (*product recall*). [F.29] [416-2, 417-2]

Dalam pelabelan produk, Perseroan mengacu pada berbagai regulasi Badan POM guna mengoptimalkan kepatuhan, kejelasan informasi, dan perlindungan bagi konsumen. Sertifikasi terkait keamanan dan kualitas produk disediakan pada halaman 35. [417-1]

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas dan keamanan produk melalui penerapan standar keamanan pangan yang berlaku. Namun demikian, hingga saat ini Perseroan belum melakukan pengukuran dan pengungkapan secara khusus terkait tingkat ketidaksesuaian, tingkat tindakan perbaikan, maupun persentase bahan baku yang diperoleh dari fasilitas pemasok Tier 1 yang tersertifikasi melalui program sertifikasi keamanan pangan yang diakui oleh *Global Food Safety Initiative* (GFSI). Ke depannya, Perseroan akan terus mempelajari relevansi penerapan pengukuran tersebut seiring dengan penguatan sistem manajemen mutu dan keamanan pangan. [FB-PF-250a.1, FB-PF-250a.2]

Throughout 2025, the Company increased the frequency of sample testing and tightened product quality supervision. During the period, there were no violations of regulations related to product health and safety, nor any product recalls. [F.29] [416-2, 417-2]

In product labeling, the Company refers to various National Agency of Drug and Food Control (BPOM) regulations to ensure compliance, clarity of information, and consumer protection. Certifications regarding product's safety and quality have been provided on page 35. [417-1]

The Company is committed to maintaining product quality and safety through the implementation of applicable food safety standards. However, as of now, the Company has not specifically measured or disclosed non-conformance rates, corrective action rates, or the percentage of raw materials sourced from Tier 1 supplier facilities certified under food safety certification programs recognized by the Global Food Safety Initiative (GFSI). Going forward, the Company will continue to assess the relevance of implementing such measurements in line with the strengthening of its quality management and food safety systems. [FB-PF-250a.1, FB-PF-250a.2]

[417-1]



Label tanggal untuk memberikan informasi mengenai tanggal batas konsumsi.

Date labels to provide information about the expiration date for consumption.

Label gizi menyajikan informasi kandungan zat gizi seperti energi, protein, lemak, karbohidrat, gula, dan garam, serta dapat membantu konsumen mengetahui apa yang mereka konsumsi secara jelas dan akurat,

Nutrition labels present information on nutrient content such as energy, protein, fat, carbohydrates, sugar, and salt, and help consumers clearly and accurately understand what they consume.

Logo Halal Indonesia sesuai ketentuan BPJPH untuk menunjukkan bahwa produk bersertifikasi halal.

Indonesian Halal logo in accordance with BPJPH regulations to show that the product is Halal certified.

Logo NKV sebagai bukti bahwa produk pangan hewani Perseroan telah memenuhi persyaratan keamanan, higiene, dan sanitasi dan aman dikonsumsi oleh masyarakat.

NKV logo as evidence that our animal-based products meet safety, hygiene, and sanitation requirements and are safe for public consumption.



Menjaga Kepercayaan Konsumen

Maintaining Consumer's Trust

Sertifikasi | Certification



Ketetapan Halal
Halal Certificate



HACCP & *Good Manufacturing Practices*



Nomor Kontrol Veteriner
Veterinary Control Number



Izin Penerapan PMR BPOM
Approval for the Implementation of PMR by BPOM

Inovasi merupakan nilai utama Perseroan dalam mempertahankan daya saing dan posisi di industri. Sepanjang tahun 2025, Perseroan meluncurkan berbagai produk baru yang disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi pasar, termasuk peluncuran produk olahan susu baru, rebranding kemasan agar lebih relevan dengan segmen konsumen sasaran, perubahan ukuran kemasan menjadi lebih terjangkau, penambahan varian rasa yoghurt, serta pengembangan varian produk yang lebih sehat. [\[F.26\]](#)

Strategi pemasaran Perseroan mengadopsi pendekatan 360 derajat yang disesuaikan dengan segmen pasar utama, yaitu keluarga muda dan generasi muda, dengan fokus pada platform digital dan media sosial. Selain itu, komunikasi pemasaran juga dilakukan melalui aktivitas *in-store*, kegiatan edukasi, penyelenggaraan acara berskala menengah hingga besar, serta pemasangan *billboard* di lokasi dengan tingkat lalu lintas tinggi. Prinsip utama komunikasi pemasaran Perseroan adalah memberikan edukasi produk secara transparan dan jujur melalui penyampaian informasi yang jelas, akurat, dan relevan.

Innovation is a core value of the Company in maintaining competitiveness and position in the industry. Throughout 2025, the Company launched various new products tailored to market needs and preferences, including new processed dairy products, packaging rebranding to better match target consumer segments, resizing of packaging to be more affordable, addition of yogurt flavor variants, and development of healthier product variants. [\[F.26\]](#)

The Company's marketing strategy adopts a 360-degree approach tailored to its main market segments, namely young families and the younger generation, with a focus on digital platforms and social media. In addition, marketing communication is carried out through in-store activities, educational programs, organization of medium- to large-scale events, and billboard placements in high-traffic locations. The main principle of the Company's marketing communication is to provide transparent and honest product education through the delivery of clear, accurate, and relevant information.

Inovasi Produk yang Lebih Sehat [F.26, F.28]

Healthier Product Innovation

Perseroan memiliki sejumlah produk yang diberi label dan dipasarkan dengan klaim terkait kesehatan dan nutrisi. Namun demikian, informasi rinci mengenai kontribusi pendapatan dari produk-produk tersebut tidak dapat diungkapkan secara publik karena pertimbangan kerahasiaan data perusahaan. Terlepas dari hal tersebut, Perseroan memastikan bahwa seluruh produk pangan yang diproduksi menggunakan bahan baku yang memenuhi standar keamanan dan mutu, serta mempertimbangkan aspek kandungan gizi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam prosesnya, identifikasi dan pengelolaan produk serta bahan baku dilakukan melalui tahapan evaluasi formulasi, seleksi pemasok yang ketat, pengujian kualitas secara berkala, dan pemantauan kepatuhan terhadap standar keamanan pangan, sehingga isu nutrisi dan kesehatan konsumen dapat dikelola secara komprehensif dan bertanggung jawab. [FB-PF-260a.1, FB-PF-260a.2]

The Company offers a number of products that are labeled and marketed with health and nutrition-related claims. However, detailed information regarding the revenue contribution from these products cannot be publicly disclosed due to company data confidentiality considerations. However, the Company ensures that all food products are manufactured using raw materials that meet safety and quality standards, while taking into account nutritional content in accordance with applicable laws and regulations. In practice, the identification and management of products and raw materials are carried out through formulation evaluation, stringent supplier selection, periodic quality testing, and continuous monitoring of compliance with food safety standards, thereby ensuring that nutrition and consumer health matters are managed comprehensively and responsibly. [FB-PF-260a.1, FB-PF-260a.2]



Susu UHT Bebas Laktosa merupakan produk yang dibuat untuk mendukung kecukupan nutrisi bagi konsumen yang tidak toleran laktosa. Produk ini terbuat dari susu sapi segar dengan penambahan enzim laktase agar mudah diserap oleh tubuh menjadi sumber energi. Produk ini mengandung mineral, vitamin, sumber fosfor, dan kalsium yang tinggi.

Lactose-Free UHT Milk is developed to support nutritional adequacy for consumers who are lactose intolerant. This product is made from fresh cow's milk with the addition of the lactase enzyme so it can be easily absorbed by the body as a source of energy. This product contains minerals, vitamins, phosphorus, and high calcium content.

Susu UHT No Added Sugar dikembangkan untuk konsumen yang ingin menikmati cita rasa manis tanpa tambahan gula. Produk ini juga bebas laktosa, sehingga juga dipertunjukkan untuk konsumen yang tidak toleran laktosa.

No Added Sugar UHT Milk is developed for consumers who want to enjoy a sweet taste without added sugar. This product is also lactose-free, so it is also intended for consumers who are lactose intolerant.



Yoghurt Drink No Added Sugar merupakan minuman susu fermentasi tanpa penambahan gula yang hadir dalam berbagai varian rasa. Inovasi ini memungkinkan konsumen menikmati minuman yang lebih sehat tanpa mengurangi kenikmatan rasa, sekaligus mendukung gaya hidup yang lebih seimbang.

No Added Sugar Yogurt Drink is a fermented milk beverage without added sugar available in various flavor variants. This innovation allows consumers to enjoy a healthier drink without reducing taste enjoyment, while also supporting a more balanced lifestyle.

Keterlibatan Konsumen Consumer Engagement

Perseroan secara aktif mendengarkan *Voice of Customer* (VOC) yang diperoleh melalui riset lembaga survei, analisis media sosial dan platform digital, serta wawancara dengan distributor dan mitra ritel. Masukan tersebut digunakan sebagai dasar untuk peningkatan kualitas produk maupun pengembangan produk baru.

[418-1]

Perseroan juga menyediakan berbagai saluran layanan konsumen, termasuk telepon, email, dan media sosial, untuk menampung pertanyaan, saran, dan kritik sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan.

The Company actively listens to the Voice of Customer (VOC) obtained through survey institutions, social media and digital platform analysis, as well as interviews with distributors and retail partners. The input is used as the basis for improving product quality and developing new products. [418-1]

The Company also provides various consumer service channels, including telephone, email, and social media, to accommodate inquiries, suggestions, and criticism as part of continuous efforts to improve product and service quality.

Saluran Layanan Konsumen | Consumer Care Channel



+62 8111102339



@cimoryindonesia



Data Produk dan Pemasaran

Product and Marketing Data

Kesehatan & Keamanan Produk [F.27, F.29] [416-1, 416-2] [FB-PF-250a.3, FB-PF-250a.4] [FB-PF-270a.3]					Product Health & Safety
Deskripsi Description	Kategori Category	Satuan Unit	2023	2024	2025
Persentase produk yang dinilai kesehatan & keamanannya Percentage of product assessed for its health & safety		%	100	100	100
Jumlah ketidakpatuhan terhadap peraturan Number of non-compliance with regulation	Terduga Suspected/alleged	kasus case	0	0	0
	Mengakibatkan denda atau hukuman Resulting in a fine or penalty	kasus case	0	0	0
	Kerugian moneter yang dihasilkan Monetary losses resulted	Rp	0	0	0
	Mengakibatkan peringatan Resulting in a warning	kasus case	0	0	0
Produk yang ditarik kembali Products recalled	Isu yang dilaporkan Reported Issues	kasus case	0	0	0
	Produk yang ditarik kembali Recalled Products	piece	0	0	0
	Laporan yang diselesaikan Reported Issues Corrected	kasus terselesaikan corrected case	0	0	0

Pemasaran dan Pelabelan Produk [F.30] [417-1, 417-2, 417-3] [FB-PF-270a.1, FB-PF-270a.3, FB-PF-270a.4]

Product Marketing and Labelling

Deskripsi Description	Kategori Category	Satuan Unit	2023	2024	2025
Produk yang telah mematuhi peraturan pelabelan Product covered for labelling compliance		%	100	100	100
Ketidakpatuhan Non-compliance	Mengenai informasi dan pelabelan produk dan layanan Concerning product and service information and labeling	kasus case	0	0	0
	Mengenai komunikasi pemasaran Concerning marketing communications	kasus case	0	0	0
Jumlah tayangan materi pemasaran yang ditujukan kepada anak-anak Number of marketing views directed at children		juta penayangan million views			12
Quality Complaint Rate*		ppm rate	0,50	0,53	0,60

*) Merupakan ukuran yang digunakan untuk menghitung seberapa sering pelanggan atau pengguna mengajukan keluhan terkait kualitas produk atau layanan yang diterima.

*) Measurement used to calculate how often customers or users complain about the quality of products or services received.

Indeks Pelaporan

Reporting Indices

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) [G.4]

Referensi Reference	Surat Edaran No.16/SEOJK.04/2021 Circular No.16/SEOJK.04/2021
------------------------	--

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan Descriptions of Sustainability Strategy	10, 14-19
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	
B.1 Aspek Ekonomi Economic Aspects	6
B.2 Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	7
B.3 Aspek Sosial Social Aspects	8
Profil Perusahaan Company Profile	
C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	10, 28
C.2 Alamat Perusahaan Company's Address	31
C.3 Skala Usaha Scale of Business	30-31, 36

Financial Service Authority (OJK) Reference

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
C.4 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan Products, Services and Business Activities Conducted	29-30, 71
C.5 Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Associations	33
C.6 Perubahan organisasi bersifat signifikan Significant Changes in Organization	33
Penjelasan Direksi Directors Statement	
D.1 Penjelasan Direksi Explanations from the Board	14-19
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility in the Implementation of Sustainable Finance	38
E.2 Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Development of Finance-Related Competency	45
E.3 Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	48
E.4 Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	51-52

Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Surrounding the Implementation of Sustainable Finance	18-19
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in Building a Culture of Sustainability	15-18
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	Laporan Tahunan hal. 108 Annual Report page 108
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	N/A
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	90
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	81-82, 90-91
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	76-77, 91-92
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Fulfillment of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	76-77
F.8	Penggunaan Air Water Usage	87-89, 93
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from operational areas that are near or located in conservation areas or have biodiversity	80, 94
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation	66-67, 80
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	94

Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	67, 78-79
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	86, 93
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and effluent management mechanisms	83-85
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	93
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and material of environmental complaints received and settled	56
Kinerja Sosial Social Aspects		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment of financial services institutions, issuers, or public companies to provide equal services for products and/ or services to customers	122-124
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	96-97, 111-113
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	50, 110, 120
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	99-100
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	107-109, 118-119
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja Employee Capability Training and Development	102-104
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	70, 97
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	53-54
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	65-70, 74

Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	125-126
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	128
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Product/Service	126
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	124, 128
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	129

Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen Written Verification from Independent Party	23
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	146
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response towards Feedback on Previous Year's Sustainability Report	23
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	130-132

Indeks Standar GRI

GRI Standard Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam Indeks Standar GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024 dengan referensi pada Standar GRI. PT Cisarua Mountain Dairy Tbk has reported the information cited in this GRI Standard Index for the period from 1 January until 31 December 2024 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Pengungkapan Umum General Disclosure			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi Organizational details	26-27
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	22
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	22-23
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	23
	2-5	Penjaminan oleh pihak eksternal External assurance	23
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationship	29-33, 71
	2-7	Karyawan Employees	96-97, 111-113
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	111-113
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	38-39
	2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	44

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	2-11	Pejabat badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	40
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	42
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	41-42
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	41
	2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	46
	2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	42
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	45
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	44
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	45
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	45
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	10, 15-19
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	10, 14-19, 50
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	14-19, 50
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Process to remediate negative impacts	48
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanisms for seeking advice and raising concerns	53-54
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	54
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	33

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	51-52
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	106
Topik Material Material Topics			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	24
	3-2	Daftar topik material List of material topics	24
Aspek Tata Kelola Governance Aspect			
GRI 205: Anti Korupsi 2016 GRI 205: Anti Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	47
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	47
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	56
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	47
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan 2016 GRI 206: Anti-competitive Behavior	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, antitrust, and monopoly practices	48, 56
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	48
Aspek Ekonomi Economic Aspect			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	72, 74
	201-4	Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance received from government	72
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	72
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	58-61, 74

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	58-61
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 GRI 415: Public Policy 2016	415-1	Kontribusi Politik Political Contributions	72
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	72
Aspek Lingkungan Environmental Aspect			
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	81-82, 90
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	81-82, 90
	301-3	Produk <i>reclaimed</i> dan materialemasannya Reclaimed products and their packaging materials	81-82
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	81-82
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	76-77, 91
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	takeout row ini
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	91
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	77
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	not applicable
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	76-77
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	88-90
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	88
	303-4	Pembuangan air Water discharged	93
	303-5	Konsumsi air Water consumption	89, 93

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	88-90
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	80, 94
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	80
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	80
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	81
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	79, 94
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	79, 94
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	79, 94
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	94
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	78-79
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	78-79
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	83-85
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	83-85
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	84, 93
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste directed from disposal	93
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	93
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	84-87

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 GRI 307: Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	80
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	80
Aspek Sosial Social Aspect			
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	99, 100
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	97
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	97, 99
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	60-61, 62-63, 69
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	60-61, 62-63, 70
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	60-61, 62-63
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	98, 116-118
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	100
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	113-114
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	98-100
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 GRI 402: Labor/Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	106
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	106

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	107-108, 119
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	108
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	101
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	108-109
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	109, 118
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	101
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	108
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety	107
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	119
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	119
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	107-109
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	102, 116
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	102-104
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	105
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	102-105
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	38, 55, 96-97, 113
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	99
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	38, 96-97

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	106, 120
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	106
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	106
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	106
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	50, 110
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	50, 110
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	50, 110
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	50, 110
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	65-70
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	65
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	65-70
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer's Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	122-124, 128
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	124, 128
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	122-124

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	124, 129
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	129
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	129
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	122-124

GRI 1 yang Digunakan
GRI 1 Used

GRI: Standar Topik 2025
GRI: Topic Standard 2025

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
GRI 102: Perubahan Iklim 2025 GRI 102: Climate Change 2025	102-5	Emisi GRK cakupan 1 Scope 1 GHG Emissions	94
	102-6	Emisi GRK cakupan 2 Scope 2 GHG Emissions	94
	102-7	Emisi GRK cakupan 3 Scope 3 GHG Emissions	94
	102-8	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	94
	102-9	Pengurangan emisi GRK dalam rantai nilai GHG removals in the value chain	79
GRI 103: Energi 2025 GRI 103: Energy 2025	103-1	Kebijakan dan komitmen energi Energy policies and commitments	76-77
	103-2	Konsumsi energi dan pembangkitan energi mandiri di dalam organisasi Energy consumption and self-generation within the organization	77, 92
	103-4	Intensitas energi Energy intensity	91
	103-5	Pengurangan konsumsi energi Reduction in energy consumption	77

Indikator Pelaporan IDX

IDX Reporting Indicator

Referensi Reference			Standar Pelaporan ESG IDX SPE-Net IDX SPE-Net ESG Reporting Standard		
Kode Code	Metrik Metric	Halaman Page	Kode Code	Metrik Metric	Halaman Page
Lingkungan Environmental					
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Report	78-79, 94	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	106
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	94	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	110
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	77, 91	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	50, 110
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	87-89, 93	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Occupational Health and Safety Policy and a Safe and Decent Work Environment Provided to All Employees	107-109, 118-119
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	89, 93	S-12	Corporate Social Responsibility	65-70, 74
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> Company's Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	16-17	Tata Kelola Governance		
E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company's Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions	77, 78-79	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	38, 55
Sosial Social			G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings	42
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	62-64, 96-97	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Chairman of the Board and CEO Separation Policy	43
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	111-112	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	44
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	98, 116-118	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Training Policy	45
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	111-112	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Special Selection Criteria Board	44
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	102-104, 114-116	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	47, 48
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Employee Training and Development	119	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Policy on Fair Treatment of Shareholders	40
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Human Rights Violations	120	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Prevention of Conflict of Interest	46

Standar SASB

SASB Standard

Referensi Reference		Standar Pengungkapan SASB - Sektor <i>Processed Foods</i> SASB Disclosure Standard - Processed Foods Sector	
Kode Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	
Manajemen Energi Energy Management			
FB-PF-130a.1	(1). Total energi yang digunakan, (2). persentase listrik dari jaringan (<i>grid electricity</i>), dan (3). persentase energi terbarukan. (1). Total energy consumed, (2). percentage grid electricity and (3). percentage renewable	76-77, 91	
Manajemen Air Water Management			
FB-PF-140a.1	(1). Total air yang diambil (<i>water withdrawn</i>), (2). total air yang dikonsumsi (<i>water consumed</i>), serta persentase masing-masing yang berasal dari wilayah dengan Tingkat Tekanan Air Dasar (<i>Baseline Water Stress</i>) Tinggi atau Sangat Tinggi. (1). Total water withdrawn (2). total water consumed; percentage of each in regions with High or Extremely High Baseline Water Stress	93	
FB-PF-140a.2	Jumlah insiden ketidakpatuhan yang terkait dengan izin, standar, dan regulasi kualitas air. Number of incidents of non-compliance associated with water quality permits, standards and regulations	88, 89	
FB-PF-140a.3	Deskripsi risiko terkait pengelolaan air serta pembahasan strategi dan praktik untuk memitigasi risiko tersebut. Description of water management risks and discussion of strategies and practices to mitigate those risks	87-88	
Keamanan Pangan Food Safety			
FB-PF-250a.3	(1). Total jumlah pemberitahuan pelanggaran keamanan pangan yang diterima, (2). persentase yang telah diperbaiki. (1). Total number of notices of food safety violation received (2). percentage corrected	128	
FB-PF-250a.4	(1). Jumlah penarikan produk (<i>recall</i>) yang dilakukan, dan (2). total volume produk pangan yang ditarik. (1). Number of recalls issued and (2). total amount of food product recalled	128	

Kode Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Kesehatan dan Nutrisi Health & Nutrition		
FB-PF-260a.1	Pendapatan dari produk yang diberi label atau dipasarkan dengan klaim terkait kesehatan dan nutrisi. Revenue from products labelled or marketed to promote health and nutrition attributes	126
FB-PF-260a.2	Pembahasan mengenai proses identifikasi dan pengelolaan produk serta bahan baku yang berkaitan dengan isu nutrisi dan kesehatan konsumen. Discussion of the process to identify and manage products and ingredients related to nutritional and health concerns among consumers	126
Pelabelan dan Pemasaran Produk Product Labelling & Marketing		
FB-PF-270a.1	Persentase impresi iklan (1). yang ditujukan kepada anak-anak, dan (2). yang ditujukan kepada anak-anak untuk produk yang memenuhi pedoman diet. Percentage of advertising impressions (1). made on children, and (2). made on children promoting products that meet dietary guidelines 2	129
FB-PF-270a.2	Pendapatan dari produk yang diberi label (1). mengandung organisme hasil modifikasi genetik (GMO), dan (2). non-GMO. Revenue from products labelled as (1). containing genetically modified organisms (GMOs), and (2). non-GMO	123
FB-PF-270a.3	Jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap kode pelabelan atau pemasaran yang ditetapkan industri atau regulator. Number of incidents of non-compliance with industry or regulatory labelling or marketing codes	128-129
FB-PF-270a.4	Total nilai kerugian finansial akibat proses hukum terkait pelabelan atau praktik pemasaran. Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with labelling or marketing practices	129
Manajemen Siklus Hidup Kemasan Packaging Lifecycle Management		
FB-PF-410a.1	(1). Total berat kemasan, (2). persentase kemasan yang berasal dari material daur ulang atau terbarukan, dan (3). persentase kemasan yang dapat didaur ulang, digunakan kembali, atau terurai secara hayati (kompos). (1). Total weight of packaging, (2). percentage made from recycled or renewable materials, and (3). percentage that is recyclable, reusable, or compostable	82, 90
FB-PF-410a.2	Pembahasan mengenai strategi untuk mengurangi dampak lingkungan dari kemasan sepanjang siklus hidupnya. Discussion of strategies to reduce the environmental impact of packaging throughout its lifecycle	82-86
Dampak Lingkungan & Sosial dari Rantai Pasok Bahan Baku Environmental & Social Impacts of Ingredient Supply Chain		
FB-PF-430a.1	Persentase bahan pangan yang dibeli dan tersertifikasi oleh standar lingkungan atau sosial pihak ketiga, serta persentase berdasarkan masing-masing standar. Percentage of food ingredients sourced that are certified to third-party environmental or social standards, and percentages by standard	50

Kode Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
FB-PF-430a.2	Tingkat ketidaksesuaian (<i>non-conformance rate</i>) dan tingkat tindakan perbaikan (<i>corrective action rate</i>) dari audit tanggung jawab sosial dan lingkungan pemasok, untuk kategori (a) ketidaksesuaian mayor dan (b) ketidaksesuaian minor. Suppliers' social and environmental responsibility audit (1) non-conformance rate and (2) associated corrective action rate for (a) major and (b) minor nonconformances	50
Pengadaan Bahan Baku Ingredient Sourcing		
FB-PF-440a.1	Persentase bahan pangan yang diperoleh dari wilayah dengan tingkat Stres Air Dasar (<i>Baseline Water Stress</i>) kategori Tinggi atau Sangat Tinggi. Percentage of food ingredients sourced from regions with High or Extremely High Baseline Water Stress	30
FB-PF-430a.2	Daftar bahan pangan prioritas serta penjelasan mengenai risiko pengadaan yang terkait dengan pertimbangan lingkungan dan sosial. List of priority food ingredients and discussion of sourcing risks related to environmental and social considerations	30
Jumlah Fasilitas Produksi Number of Production Facilities		
FB-PF-000.B	Jumlah fasilitas produksi Number of production facilities	31, 71

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk tahun 2025.

Guna meningkatkan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali ke corsec@cimory.com.

Thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.

To improve the next editions of this Sustainability Report, we hope that you can fill out this Feedback Form and send it to corsec@cimory.com.

Nama | Name : _____
Pemangku Kepentingan | Stakeholders : _____

☐ Karyawan Employee ☐ Konsumen Consumer ☐ Investor/Analisis Investor/Analyst ☐ Pemerintah/Regulator Government/Regulator ☐ Vendor/Pemasok Vendors/Supplier ☐ Media Massa Media ☐ Publik Public

1. Laporan ini menyampaikan informasi yang bermanfaat. | This report provides useful information.

☐ Setuju Agree ☐ Tidak setuju Disagree ☐ Tidak tahu Don't know

2. Laporan ini mudah dipahami. | This report is easy to understand.

☐ Setuju Agree ☐ Tidak setuju Disagree ☐ Tidak tahu Don't know

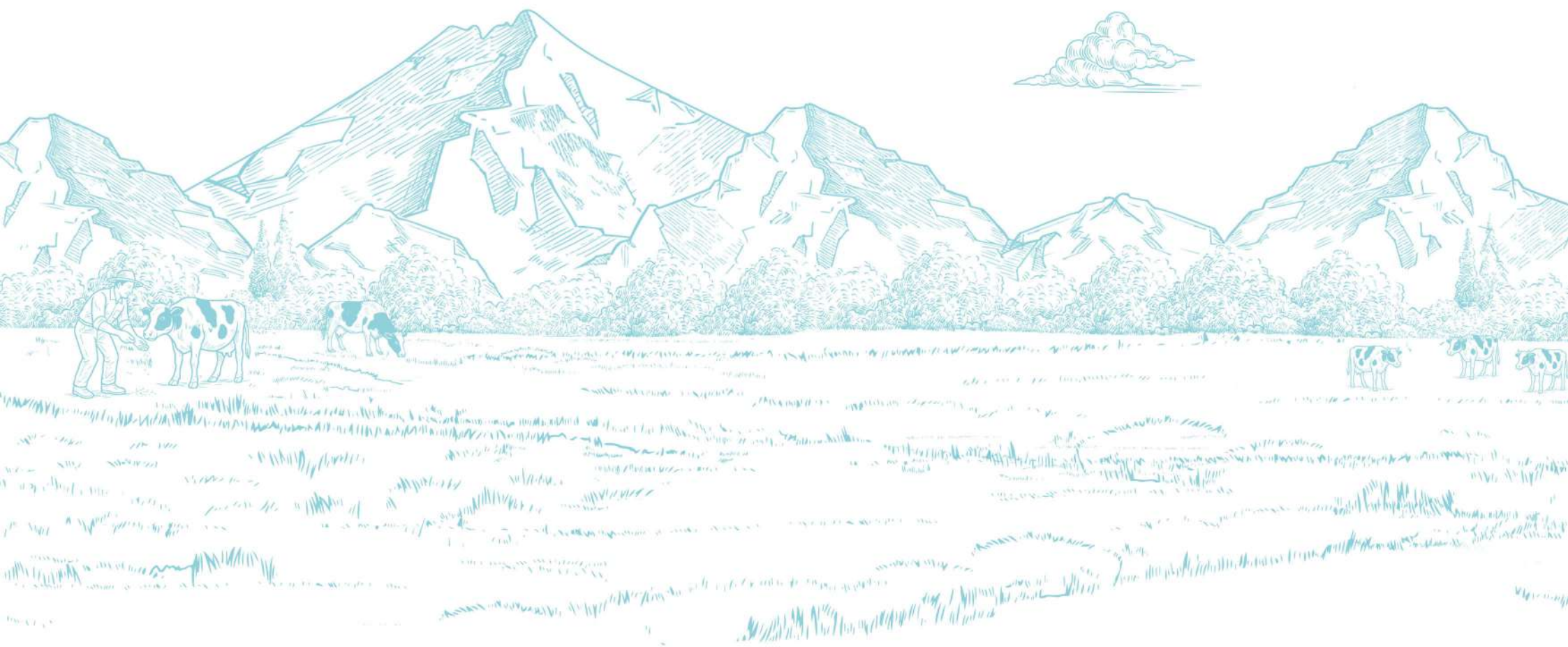
3. Laporan ini telah memotivasi pembaca untuk berkontribusi dalam kegiatan keberlanjutan.
This report motivates its readers to take part in sustainability activities.

☐ Setuju Agree ☐ Tidak setuju Disagree ☐ Tidak tahu Don't know

4. Informasi apa saja dalam laporan ini yang dirasakan bermanfaat? | What information in this report is useful?

5. Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat? | What information is in your opinion is less useful?

6. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang? | What information is in your opinion inadequate and needs to be added in the next Sustainability Report?





PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

Rukan Taman Meruya
Jl. Komp. Rukan Taman Meruya No. N27-28
Jakarta Barat 11620 Indonesia
Tel : 021-5874 630
Website : www.cimory.com
E-mail : corsec@cimory.com